



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKIP 2022



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas semua limpahan Karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penyusunan LAKIP Tahun 2022, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama kurun waktu tahun 2022 dapat diselesaikan.

LAKIP Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Dengan semangat dan tekad yang kuat untuk menginformasikan capaian kinerja secara transparan dan akuntabilitas kinerja Pemerintah kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022.

Secara keseluruhan penyelenggaraan pemerintahan daerah Tahun 2022 telah banyak membuahkan hasil pembangunan, namun disadari masih jauh dari sasaran pembangunan yang diharapkan. Berkenaan dengan itu, laporan ini dapat menjadi sarana evaluasi agar kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Kami sadari sungguh bahwa LAKIP Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022 ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, karenanya berbagai saran dan masukan demi penyempurnaan LAKIP ini kedepan sangat kami harapkan. Akhirnya semoga LAKIP ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

TerimaKasih.

Piru, 30 Maret 2023

Pj. BUPATI SERAM BAGIAN BARAT



ANDI CHANDRA AS'ADUDDIN, SE, MH



IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah melaporkan kinerjanya selama setahun dalam memberikan pelayanan publik baik yang berkenaan langsung maupun tidak, termasuk didalamnya kegagalan pencapaian keberhasilan. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. LAKIP Pemerintah Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022 ini merupakan amanat seperti yang tertuang pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai

yang digubah dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan LAKIP dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Pemda dalam hal ini kinerja Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat.

LAKIP Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian indikator kinerja tahun 2022 telah berhasil dicapai. Sebagai pembanding, kualitas pencapaian kinerja penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten secara umum dapat dilihat dari gambaran perkembangan kondisi makro Kabupaten Seram Bagian Barat. Indikator makro Kabupaten Seram Bagian Barat mencerminkan angka-angka atau nilai-nilai perkembangan atau perubahan kondisi sosial, ekonomi dan pembangunan manusia. Gambaran kondisi sosial dilihat dari data kependudukan, laju pertumbuhan penduduk, dan angka kemiskinan, gambaran kondisi ekonomi dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi, kondisi PDRB, laju pertumbuhan investasi, dan pendapatan perkapita pertahun, dan gambaran keberhasilan pembangunan manusia/kualitas sumber daya manusia baik fisik maupun non fisik dapat terlihat dari Indeks Pembangunan Manusia. Selain itu juga, capaian kinerja juga mengacu pada Indikator Kinerja yang berlaku secara umum sesuai dengan benang merah satuan kegiatan berdasarkan sasaran yang telah diwadahi dalam RPJMD Kabupaten Seram Bagian Barat.

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja pemerintah daerah yang juga menjadi tujuan dari penyusunan LAKIP, maka hasil evaluasi capaian kinerja ini pula dianggap penting dipergunakan oleh instansi lingkup Pememerintah Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan di tahun-tahun mendatang. Dengan ini,

upaya dan sinergi kinerja pelayanan publik terhadap kesejahteraan rakyat akan terus diprioritaskan.

Secara umum Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran – sasaran strategisnya dengan rata-rata capaian kinerja 76,47 % atau berkategori ”Sangat Baik”. Sasaran sebagaimana yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2022 berjumlah 18 sasaran yang memuat 97 indikator kinerja. Adapun hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran-sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Seram Bagian barat tahun 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sasaran Meningkatnya Pembenahan Kapasitas Pemerintah Yang Prima dengan capaian 91,92 % kategori predikat Sangat Memuaskan, dengan 7 (tujuh) Indikator Kinerja.
2. Sasaran Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Aparat Sipil Negara dengan capaian 91,95 % kategori predikat Sangat Memuaskan, dengan 2 (dua) Indikator Kinerja.
3. Sasaran Mendorong Terwujudnya Penataan dan Pemekaran Wilayah Secara Berjenjang dengan capaian 147,30 % kategori predikat Sangat Memuaskan, dengan 5 (lima) Indikator Kinerja.
4. Sasaran Menciptakan Praktek Kehidupan Agama dan Kerukunan Yang Lebih Baik dengan capaian 0 % kategori predikat Sangat Kurang, dengan 1 (satu) Indikator Kinerja.
5. Sasaran Meningkatnya Layanan Kehidupan Beragama dengan capaian 0 % kategori predikat Sangat Kurang, dengan 1 (satu) Indikator Kinerja.
6. Sasaran Menurunnya Angka KDRT dengan capaian 4,98 % kategori predikat Sangat Kurang, dengan 2 (dua) Indikator Kinerja yang tidak mencapai target.
7. Sasaran Menurunnya Angka Penyakit Masyarakat dengan capaian 13 % kategori predikat Sangat Kurang, dengan 2 (dua) Indikator Kinerja.
8. Sasaran Teraktualisasinya nilai-nilai budaya Pela Gandong dan Masohi sebagai modal sosial pembangunan Kabupaten Seram Bagian

- Barat dengan capaian 122,5 % kategori predikat Sangat Memuaskan, dengan 2 (dua) Indikator Kinerja.
9. Sasaran Meningkatnya Pemerataan Ketersediaan, Keterjangkauan, Kualitas, Kesetaraan dan Keterjaminan Pelayanan Pendidikan dengan capaian 79,28 % kategori predikat Sangat Baik, dengan 32 (tiga puluh dua) Indikator Kinerja.
 10. Sasaran Meningkatnya kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakat dengan capaian 80,45 % kategori predikat Memuaskan, dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja.
 11. Sasaran Meningkatnya kinerja koperasi, industri kecil dan usaha mikro dengan capaian 162,6 % kategori predikat Sangat Memuaskan, dengan 5 (lima) Indikator Kinerja.
 12. Sasaran Meningkatnya produksi nilai tambah dan pemasaran hasil pertanian, perikanan, perkebunan dan kehutanan dengan capaian 123,8 % kategori predikat Sangat Memuaskan, dengan 7 (tujuh) Indikator Kinerja.
 13. Sasaran Menurunnya Angka Kemiskinan dengan capaian 91,42 % kategori predikat Sangat Memuaskan, dengan 2 (dua) Indikator Kinerja.
 14. Sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas infastruktur dengan capaian 128,20 % kategori predikat Sangat Memuaskan, dengan 7 (tujuh) Indikator Kinerja.
 15. Sasaran Meningkatnya kualitas pengelolaan Lingkungan hidup dengan capaian 53,03 % kategori predikat Cukup, dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja.
 16. Sasaran Terbukanya isolasi daerah sekaligus menunjang pembangunan potensi kepariwisataan dengan capaian 27,77 % kategori predikat Sangat Kurang, dengan 6 (enam) Indikator Kinerja.
 17. Sasaran Meningkatnya iklim investasi daerah dengan meningkatkan inovasi pelayanan perijinan dan peningkatan infrastruktur ekonomi

daerah dengan capaian 60,91 % kategori predikat Baik, dengan 6 (enam) Indikator Kinerja.

18. Sasaran Meningkatnya daya saing dan menjaga stabilitas ekonomi lokal dengan capaian 97,51 % kategori predikat Sangat Memuaskan, dengan 1 (satu) Indikator Kinerja.

Dengan hasil pencapaian kinerja tersebut diharapkan dapat menjadi informasi yang berpengaruh positif pada peningkatan motivasi seluruh aparatur penyelenggara Pemerintahan Kabupaten Seram Bagian Barat, untuk senantiasa memberikan kinerja terbaiknya dengan melengkapi setiap kekurangan dan memperbaiki setiap kesalahan guna meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip *Good Governance* demi mewujudkan Masyarakat Kabupaten Seram Bagian Barat Yang Sejahtera, Berbudhi Pekerti Luhur dan Berbudaya Berbasis Potensi Ekonomi Lokal.



KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	xiv

BAB I. PENDAHULUAN ◆ 1



A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi	4
C. Maksud dan Tujuan	8
D. Permasalahan Utama Tahun 2022	9
E. Sistematika Penyajian	15

BAB II. PERENCANAAN KINERJA ◆ 17



A. Perencanaan Strategis	18
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	22

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA ◆ 28



A. Capaian Kinerja	29
B. Realisasi Anggaran	119

BAB IV. PENUTUP ◆ 135



LAMPIRAN	
Lampiran 1.	Perjanjian Kinerja Pemerintah Kab. Seram Bagian Barat
Lampiran 2.	Capaian Kinerja Pemerintah Kab. Seram Bagian Barat



DAFTAR TABEL



Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022	23
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kerja Berdasarkan Permen PAN - RB Nomor 12 Tahun 2015	30
Tabel 3.2	Capaian Sasaran Meningkatkan Pembinaan Kapasitas Pemerintah Yang Prima Tahun 2022	32
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Meningkatkan Pembinaan Kapasitas Pemerintah Yang Prima Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021	33
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Meningkatkan Pembinaan Kapasitas Pemerintah Yang Prima Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022	34
Tabel 3.5	Capaian Sasaran Meningkatnya Kapasitas Dan Kualitas Aparat Negara Tahun 2022	39
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Meningkatnya Kapasitas Dan Kualitas Aparat Negara Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021	40
Tabel 3.7	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Meningkatnya Kapasitas Dan Kualitas Aparat Sipil Negara Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022	40
Tabel 3.10	Capaian Sasaran Mendorong Terwujudnya Penataan Dan Pemekaran Wilayah Secara Berjenjang Tahun 2022	43
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Mendorong Terwujudnya Penataan Dan Pemekaran Wilayah Secara Berjenjang Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021.....	43
Tabel 3.12	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Mendorong Terwujudnya Penataan Dan Pemekaran Wilayah Secara Berjenjang Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022	44
Tabel 3.13	Capaian Sasaran Menciptakan Praktek Kehidupan Agama dan Kerukunan Yang Lebih Baik Tahun 2022	49
Tabel 3.14	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Menciptakan Praktek Kehidupan Agama dan Kerukunan Yang Lebih Baik Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021.....	49

Tabel 3.15	Capaian Sasaran Meningkatnya Layanan Kehidupan Beragama Tahun 2022	51
Tabel 3.16	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Meningkatnya Layanan Kehidupan Beragama Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021	51
Tabel 3.17	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Meningkatnya Layanan Kehidupan Beragama Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022	51
Tabel 3.19	Capaian Sasaran Menurunnya Angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga Tahun 2022	53
Tabel 3.20	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Menurunnya Angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021	53
Tabel 3.21	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Menurunnya Angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022	54
Tabel 3.22	Capaian Sasaran Menurunnya Angka Penyakit Masyarakat (PEKAT) Tahun 2022	56
Tabel 3.23	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Menurunnya Angka Penyakit Masyarakat (PEKAT) Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021	56
Tabel 3.24	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Menurunnya Angka Penyakit Masyarakat (PEKAT) Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022	57
Tabel 3.25	Capaian Sasaran Teraktualisasinya Nilai-Nilai Budaya Pela Gandong Dan Masohi Sebagai Modal Sosial Pembangunan Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022	59
Tabel 3.26	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Teraktualisasinya Nilai-Nilai Budaya Pela Gandong Dan Masohi Sebagai Modal Sosial Pembangunan Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021.....	59
Tabel 3.27	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Teraktualisasinya Nilai-Nilai Budaya Pela Gandong Dan Masohi Sebagai Modal Sosial Pembangunan Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022	59
Tabel 3.28	Capaian Sasaran Meningkatnya pemerataan keteersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan keterjaminan pelayanan pendidikan Tahun 2022	61
Tabel 3.29	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Meningkatnya pemerataan keteersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan keterjaminan pelayanan pendidikan Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021.....	64
Tabel 3.30	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Meningkatnya	

	pemerataan keteersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan keterjaminan pelayanan pendidikan Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022	67
Tabel 3.31	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Meningkatnya pemerataan keteersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan keterjaminan pelayanan pendidikan Tahun 2022 dengan Target Nasional	69
Tabel 3.32	Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Hidup dan Derajat Kesehatan Masyarakat Tahun 2022	80
Tabel 3.33	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kualitas Hidup dan Derajat Kesehatan Masyarakat Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021	81
Tabel 3.34	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kualitas Hidup dan Derajat Kesehatan Masyarakat Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022	82
Tabel 3.35	Capaian Sasaran Meningkatnya Kinerja Koperasi, Industri Kecil dan Usaha Mikro Masyarakat Tahun 2022	87
Tabel 3.36	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Koperasi, Industri Kecil dan Usaha Mikro Masyarakat Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021	88
Tabel 3.37	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Koperasi, Industri Kecil dan Usaha Mikro Masyarakat Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022	88
Tabel 3.38	Capaian Sasaran Meningkatnya Produksi Nilai Tambah Dan Pemasaran, Hasil Pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2022	92
Tabel 3.39	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Produksi Nilai Tambah Dan Pemasaran, Hasil Pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021	93
Tabel 3.40	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Produksi Nilai Tambah Dan Pemasaran, Hasil Pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022	93
Tabel 3.41	Capaian Sasaran Menurunnya Angka Kemiskinan Tahun 2022	97
Tabel 3.42	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Menurunnya Angka Kemiskinan Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021	98
Tabel 3.43	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Menurunnya Angka Kemiskinan Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022	98
Tabel 3.44	Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas	

	Infrastruktur Tahun 2022	99
Tabel 3.45	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Infrastruktur Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021	100
Tabel 3.46	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Kinerja Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Infrastruktur Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022	101
Tabel 3.47	Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2022	106
Tabel 3.48	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021.....	106
Tabel 3.49	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022	107
Tabel 3.50	Capaian Sasaran Terbukanya Isolasi Daerah Sekaligus Menunjang Pembangunan Potensi Kepariwisata Tahun 2022	109
Tabel 3.51	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Terbukanya Isolasi Daerah Sekaligus Menunjang Pembangunan Potensi Kepariwisata Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021.....	110
Tabel 3.52	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Terbukanya Isolasi Daerah Sekaligus Menunjang Pembangunan Potensi Kepariwisata Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022	111
Tabel 3.53	Capaian Sasaran Meningkatnya Iklim Investasi Daerah Dengan Meningkatkan Inovasi Pelayanan Perizinan dan Peningkatan Infrastruktur Ekonomi Daerah Potensi Kepariwisata Tahun 2022	114
Tabel 3.54	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Iklim Investasi Daerah Dengan Meningkatkan Inovasi Pelayanan Perizinan dan Peningkatan Infrastruktur Ekonomi Daerah Potensi Kepariwisata Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021	115
Tabel 3.55	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Iklim Investasi Daerah Dengan Meningkatkan Inovasi Pelayanan Perizinan dan Peningkatan Infrastruktur Ekonomi Daerah Potensi Kepariwisata Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022	116
Tabel 3.56	Capaian Sasaran Meningkatnya Meningkatnya Daya Saing Dan Menjaga Stabilitas Ekonomi Lokal Tahun 2022	117
Tabel 3.57	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Daya Saing Dan Menjaga Stabilitas Ekonomi	

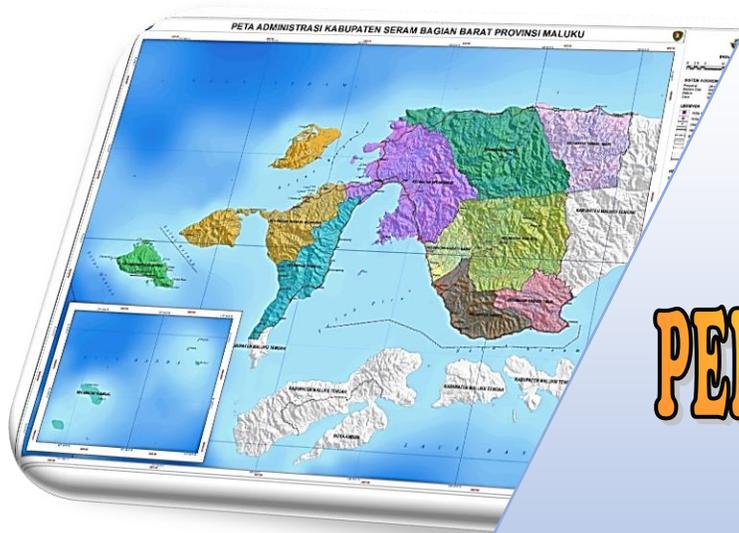
	Lokal Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021.....	117
Tabel 3.58	Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Meningkatkan Daya Saing Dan Menjaga Stabilitas Ekonomi Lokal Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022	118
Tabel 3.59	Realisasi Anggaran Belanja Langsung Pemerintah Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat per OPD tahun 2022	119
Tabel 3.60	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Penunjang Sasaran Strategis Pemerintah Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022 (status s/d Desember 2022)	124



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Jumlah Desa dan Dusun Per Kecamatan Dalam Kabupaten	11
Grafik 1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat	12
Grafik 1.3	Sebaran luas wilayah per Kecamatan dalam Kabupaten	12
Grafik 3.1	Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat di Kabupaten Seram Bagian Barat 2018 - 2020 dengan Target Akhir RPJMD	35
Grafik 3.2	Realisasi Presentase Peningkatan Pendapatan di Kabupaten Seram Bagian Barat 2018 - 2020 dengan Target Akhir RPJMD	36
Grafik 3.3	Perbandingan Realisasi Pembentukan BUMDes di Kabupaten Seram Bagian Barat 2018 - 2020 dengan Target Akhir RPJMD	45
Grafik 3.4	Perbandingan Realisasi Cakupan Kelompok Binaan PKK di Kabupaten Seram Bagian Barat 2018 - 2020 dengan Target Akhir RPJMD	46
Grafik 3.5	Jumlah Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Per Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat	71
Grafik 3.6	Jumlah Fasilitas Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat	83
Grafik 3.7	Perbandingan Realisasi Angka Umur Harapan Hidup di Kabupaten Seram Bagian Barat 2018 - 2020 dengan Target Akhir RPJMD	84
Grafik 3.8	Angka Gizi Buruk di Kabupaten Seram Bagian Barat dari Tahun 2014 - 2018	85
Grafik 3.9	Persentase Jumlah Koperasi Per Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat	89
Grafik 3.10	Persentase Jumlah Unit Usaha Industri Per Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat	90
Grafik 3.11	Realisasi Presentase Konsumsi Ikan di Kabupaten Seram Bagian Barat 2018 - 2020 dengan Target Akhir RPJMD	94
Grafik 3.12	Jumlah Nelayan Per Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat	95
Grafik 3.13	Realisasi Presentase Produksi Hasil Perikanan di Kabupaten Seram Bagian Barat 2018 - 2020 dengan Target Akhir RPJMD	96
Grafik 3.14	Persentase Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Seram Bagian Barat	102

Grafik 3.15	Realisasi Presentase Cakupan Pelayanan Air Minum di Kabupaten Seram Bagian Barat 2018 - 2020 dengan Target Akhir RPJMD	103
Grafik 3.16	Realisasi Presentase Fasilitas dan Infrastruktur Perhubungan Yang Baik di Kabupaten Seram Bagian Barat 2018 - 2020 dengan Target Akhir RPJMD	104
Grafik 3.17	Jumlah Timbunan Sampah Per Tahun Di Kabupaten Seram Bagian Barat	108
Grafik 3.18	Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Seram Bagian Barat 2018 - 2020 dengan Target Akhir RPJMD	111
Grafik 3.19	Perbandingan Realisasi Produk Masyarakat Yang Masuk Pasaran di Kabupaten Seram Bagian Barat 2018 - 2020 dengan Target Akhir RPJMD	118
Grafik 3.20	Realisasi Presentase Produksi Hasil Perkebunan di Kabupaten Seram Bagian Barat	103
Grafik 3.21	Realisasi Presentase Penurunan Angka Kemiskinan di Kabupaten Seram Bagian Barat	106
Grafik 3.22	Presentase Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Seram Bagian Barat	110
Grafik 3.23	Realisasi Presentase Cakupan Pelayanan Air Minum di Kabupaten Seram Bagian Barat	111
Grafik 3.24	Realisasi Presentase Fasilitas dan Infrastruktur Perhubungan Yang Baik di Kabupaten Seram Bagian Barat 2017 – 2020.....	112
Grafik 3.25	Jumlah Timbunan Sampah Per Tahun Di Kabupaten Seram Bagian Barat	116
Grafik 3.26	Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Seram Bagian Barat dari tahun 2017 – 2022	120
Grafik 3.27	Pertumbuhan PDRB Di Kabupaten Seram Bagian Barat dari tahun 2017 – 2022	125
Grafik 3.28	Presentasi Pertumbuhan Investasi Di Kabupaten Seram Bagian Barat dari tahun 2017 – 2022	126
Grafik 3.29	Peningkatan Angka Angkatan Kerja Di Kabupaten Seram Bagian Barat.....	127
Grafik 3.30	Perbandingan Realisasi Produk Masyarakat Yang Masuk Pasaran di Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2017 – 2022.....	129



BAB I

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan akan dapat dikatakan berhasil jika mampu mewujudkan aspirasi dan tuntutan serta harapan masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Penerapan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) merupakan prasyarat bagi setiap Pemerintahan untuk mewujudkan tuntutan dan harapan masyarakat tersebut.

A. Latar Belakang

Good Governance yang dimaksud adalah merupakan proses penyelenggaraan kekuasaan negara dalam melaksanakan penyediaan *publicgood and services* yang disebut *governance* (pemerintahan atau pemerintahan), sedangkan praktek terbaiknya disebut *Good Governance*. Untuk itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung

jawaban yang tepat, jelas dan nyata serta perlu adanya mekanisme untuk meregulasi akuntabilitas pada setiap instansi pemerintah, memperkuat organisasi dan tersedianya akses yang sama pada informasi bagi masyarakat luas sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Konsep dasar akuntabilitas didasarkan pada klasifikasi tanggungjawab manajerial pada tiap lingkungan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pada tiap bagian. Masing-masing individu pada setiap jajaran aparatur bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan pada bagiannya. Konsep inilah yang membedakan adanya kegiatan yang terkendali (*controllable activities*) dengan kegiatan yang tidak terkendali (*uncontrollable activities*). Kegiatan yang terkendali merupakan kegiatan yang secara nyata dapat dikendalikan oleh seseorang atau suatu pihak. Ini berarti, kegiatan tersebut benar-benar direncanakan, dilaksanakan dan dinilai hasilnya oleh pihak yang berwenang.

Dalam perspektif yang luas, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mempunyai fungsi sebagai media/wahana pertanggungjawaban kepada publik atas penyelenggaraan Pemerintahan. Untuk itu penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022 ini secara garis besarnya berisi informasi mengenai rencana kinerja maupun capaian kinerja selama Tahun 2021. Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2003 tentang Pemekaran Wilayah Kabupaten Seram Bagian Timur, Kabupaten Seram Bagian Barat dan Kabupaten Kepulauan Aru, mempunyai kewajiban untuk mengimplementasikan seluruh prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan negara berdasarkan amanah yang diberikan, sebagai wujud pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diberikan oleh **stakeholders** di wilayah Kabupaten Seram Bagian Barat.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan :

1. TAP MPR Nomor XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Daerah Provinsi Maluku Nomor 21 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Maluku Tahun 2014-2019;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2010 - 2030;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat (Lembaran Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat tahun 2016 Nomor 143), Sebagaimana Telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor 8 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Seram Bagian (Lembaran Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun

2017 Nomor 151, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor 0152);

9. Peraturan Bupati Seram Bagian Barat Nomor 23 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Inspektorat Daerah Untuk penyederhanaan Birokrasi Kabupaten Seram Bagian Barat ;
10. Peraturan Bupati Seram Bagian Barat Nomor 24 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah Untuk penyederhanaan Birokrasi Kabupaten Seram Bagian Barat;
11. Peraturan Bupati Seram Bagian Barat Nomor 25 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan-badan Untuk penyederhanaan Birokrasi Kabupaten Seram Bagian Barat;
12. Peraturan Bupati Seram Bagian Barat Nomor 27 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat.

B. Dasar Tugas Pokok dan Fungsi Serta Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat (Lembaran Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat tahun 2016 Nomor 143), Sebagaimana Telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor 8 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Seram Bagian, maka untuk mendukung penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Seram Bagian Barat yang diwadahi dalam bentuk Organisasi Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan, Inspektorat Daerah, Dinas-dinas Daerah, Badan-badan Daerah, Rumah Sakit Umum Daerah, Lembaga Teknis

Daerah serta Kecamatan. Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat digambarkan sebagai berikut :

1. Sekretariat Daerah

Dalam Peraturan Bupati Seram Bagian Barat Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah, Sekretariat Daerah mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyusunan kebijakan dan pengkoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah serta pelayanan administratif dan dipimpin oleh seorang Sekretaris Daerah yang mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Sekretariat Daerah dan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah.

Di bawah Sekretariat Daerah terdapat 3 (tiga) Asisten yaitu Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Asisten Administrasi Umum.

1) Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat mempunyai Tugas membantu Sekretaris Daerah dalam penyusunan kebijakan daerah di bidang Tata pemerintahan dan kerjasama, hukum dan pengkoordinasian penyusunan kebijakan daerah di bidang kesra, pengkoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang tata pemerintahan dan Kerjasama, kesejahteraan rakyat dan hukum.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, membawahi 3 (tiga) bagian:

1. Bagian Tata Pemerintahan dan Kerja sama;
2. Bagian Kesejahteraan Rakyat; dan
3. Bagian Hukum.

Masing-masing Bagian sebagaimana di atas dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Daerah dalam koordinasi Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Asisten I)

2) Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Asisten Perekonomian dan Pembangunan mempunyai Tugas membantu Sekretaris Daerah dalam pengkoordinasian penyusunan kebijakan daerah, pengkoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, penyusunan kebijakan daerah dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perekonomian, administrasi pembangunan, pengadaan barang dan jasa dan sumber daya alam.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan, membawahi 3 (tiga) bagian:

1. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam;
2. Bagian Administrasi Pembangunan; dan
3. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa.

Masing-masing Bagian sebagaimana di atas dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Daerah dalam koordinasi Asisten Perekonomian dan Pembangunan (Asisten II)

3) Asisten Administrasi Umum.

Asisten Administrasi Umum Mempunyai tugas membantu Sekretaris Daerah dalam penyusunan kebijakan daerah, pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang umum, perencanaan dan keuangan, protokol dan komunikasi pimpinan.

Asisten Administrasi Umum, membawahi 3 (tiga) bagian :

1. Bagian Umum, Perencanaan dan Keuangan;
2. Bagian Organisasi ; dan
3. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan.

Masing-masing bagian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Daerah dalam koordinasi Asisten Administrasi Umum (Asisten III).

2. Sekretariat DPRD

Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Sekretariat DPRD) merupakan unsur pelayanan DPRD dalam menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, administrasi keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD, menyediakan serta mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan DPRD, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang secara teknis operasional berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

3. Dinas-Dinas Daerah

Dinas Daerah merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, melaksanakan tugas dan fungsi Desentralisasi dan Tugas Pembantuan untuk bidang-bidang pembangunan tertentu seperti Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, Kesehatan, Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perhubungan dan Kominfo, Pariwisata Dan Kebudayaan, Pekerjaan Umum, Koperasi dan UKM, Perindustrian, Perdagangan dan Penanaman Modal, Pertanian dan Peternakan, Kehutanan dan Perkebunan, Pertambangan dan Energi,

Kelautan dan Perikanan, Pendapatan Pengelola dKeuangan Dan Aset Daerah serta Kependudukan Dan Pencatatan Sipil.

4. Lembaga Teknis Daerah

Lembaga teknis daerah berbentuk Inspektorat Daerah, Badan, Kantor dan Rumah Sakit Umum Daerah dalam Lingkup Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat. Dibentuk sesuai Peraturan Daerah, sebagai unsur penunjang yang membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah untuk bidang-bidang tertentu.

a. Inspektorat

Inspektorat adalah perangkat teknis daerah, merupakan unsur pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Dipimpin oleh seorang Inspektur berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Bupati dan secara teknis administratif mendapat pembinaan dari Sekretaris Daerah.

b. Badan

Badan adalah perangkat teknis daerah yang diserahkan wewenang tugas, dan tanggungjawab untuk menunjang penyelenggaraan Otonomi Daerah dibidang desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Badan yang berada dalam lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat berjumlah 6 (enam) yaitu Badan Perencanaan, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, Badan Pendapatan Daerah, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

c. Kantor

Kantor adalah unit kerja yang diserahkan tugas, wewenang dan kewajiban serta tanggungjawab dalam penyelenggaraan

kepentingan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat. Dipimpin oleh seorang kepala dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kantor yang berada dalam lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat berupa Kantor Camat yang berjumlah 11 (sebelas) yaitu : Kantor Camat Seram Barat, Kantor Camat Kairatu Barat, Kantor Camat Kairatu, Kantor Camat Amalatu, Kantor Camat Inamosol, Kantor Camat Elpaputih, Kantor Camat Taniwel, Kantor Camat Taniwel Timur, Kantor Camat Huamual, Kantor Camat Huamual Belakang dan Kantor Camat Pulau Manipa.

d. Rumah Sakit Umum Daerah

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD PIRU), merupakan unsur pelaksanaan tugas tertentu, dipimpin oleh seorang kepala dengan sebutan Direktur, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sebagai akses penunjang pelayanan kesehatan terhadap masyarakat di kabupaten kami, sudah terdapat 22 puskesmas yang beroperasi dan tersebar di 92 Desa.

5. Kecamatan

Kecamatan merupakan Perangkat Daerah Kabupaten yang mempunyai wilayah kerja tertentu dipimpin oleh Camat-Camat berfungsi sebagai Koordinator penyelenggaraan Pemerintahan di wilayah kerjanya, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Kecamatan yang berada dalam Pemerintahan Kabupaten Seram Barat ada 11 (sebelas) yaitu : Kecamatan Seram Barat, Kecamatan Huamual Depan, Kecamatan Kairatu, Kecamatan Kairatu Barat, Kecamatan Inamosol, Kecamatan Amalatu, Kecamatan Elpaputih, Kecamatan Taniwel, Kecamatan Taniwel Timur, Kecamatan Waesala dan Kecamatan Manipa.

C. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) diarahkan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna dan berhasil guna serta bertanggung jawab, sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja Pemerintah Daerah dalam mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran. Disamping itu juga diharapkan adanya peningkatan etos kerja yang berorientasi pada hasil capaian kinerja menuju pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa, bertanggungjawab (*good governance*) serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Pengukuran kinerja merupakan gambaran sejauh mana Pemerintah Daerah mempunyai komitmen dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dalam pemerintahan, sehingga kinerjanya dapat diukur dengan baik. Esensi dari Sistem AKIP bagi Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat adalah perwujudan dari implementasi sistem pengendalian manajemen sektor publik dan merupakan infrastruktur bagi manajemen Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk memastikan bahwa Visi, Misi dan Tujuan Strategi Pemerintah Daerah dapat dipenuhi melalui implementasi strategi pencapaiannya dalam program dan kegiatan yang selaras.

Sistem pengukuran kinerja dibangun dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat yang dapat atau tidak dapat dicapai pada akhir periode pelaksanaan program dan kegiatan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) memiliki dua fungsi utama sekaligus, yakni :

1. Laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana bagi Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* (Presiden, DPRD dan masyarakat).

2. Laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang.

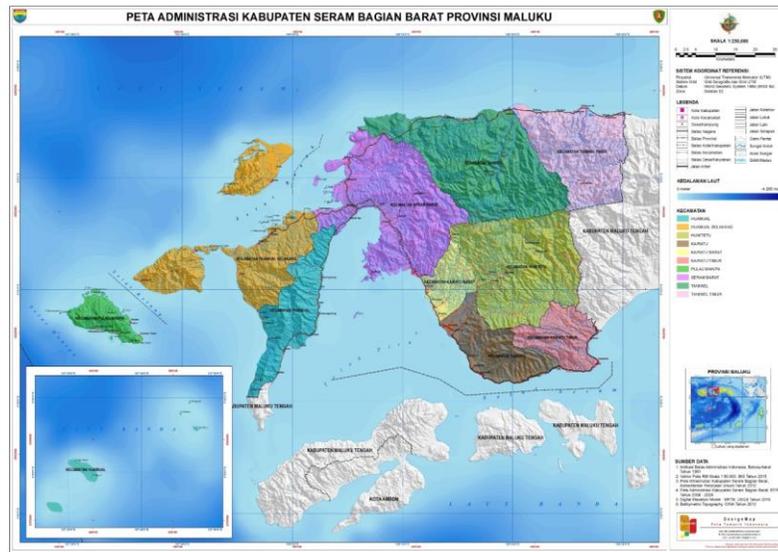
Dengan demikian maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LKIP Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022 mencakup hal-hal sebagai berikut :

- **Aspek Akuntabilitas Kinerja.** Bagi keperluan eksternal organisasi, LKIP Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat tahun 2022 merupakan sarana pertanggungjawaban atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2022.
- **Aspek Manajemen Kinerja.** Bagi keperluan internal organisasi, menjadikan LKIP tahun 2022 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen Pemerintah Daerah bagi upaya-upaya perbaikan kinerja dimasa mendatang.

D. Permasalahan Umum Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022

Kabupaten Seram Bagian Barat merupakan daerah integral dari wilayah Provinsi Maluku dan merupakan Kabupaten Bahari, yang terdiri dari 11 Kecamatan dan dipisahkan oleh 67 Pulau. Secara Astronomis, Kabupaten Seram Bagian Barat terletak antara 1°19' - 7°16' Lintang Selatan dan antara 127°20' - 129°1' Bujur Timur.

Kabupaten Seram Bagian Barat dibatasi oleh laut seram disebelah utara, laut banda disebelah selatan, laut buru disebelah barat dan Kabupaten Maluku Tengah disebelah timur. Secara geografis memiliki luas wilayah daratan sebesar 6.948,40 km², dengan kecamatan paling luas yaitu Kecamatan Taniwel dengan luas sebesar 1.181,32 km², atau 17% dari keseluruhan luas Kabupaten Seram Bagian Barat.

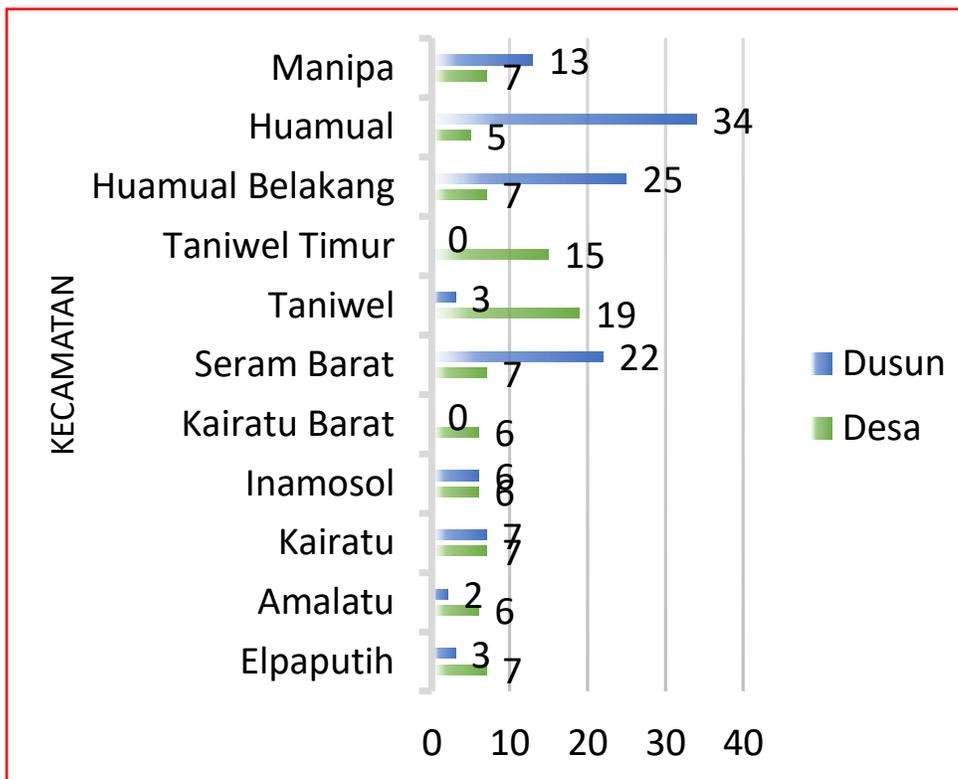


Gambar 1.1. Peta Kabupaten Seram Bagian Barat

Secara morfologis wilayah Kabupaten Seram Bagian Barat merupakan suatu kesatuan gugus pulau terdiri dari 67 pulau yang terdiri dari 11 pulau berpenghuni dan 56 pulau tidak berpenghuni yang tersebar di seluruh Kabupaten Seram Bagian Barat yang tersebar di 11 (sebelas) kecamatan, mempunyai 92 desa dan 115 dusun dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,04 % dari tahun sebelumnya.

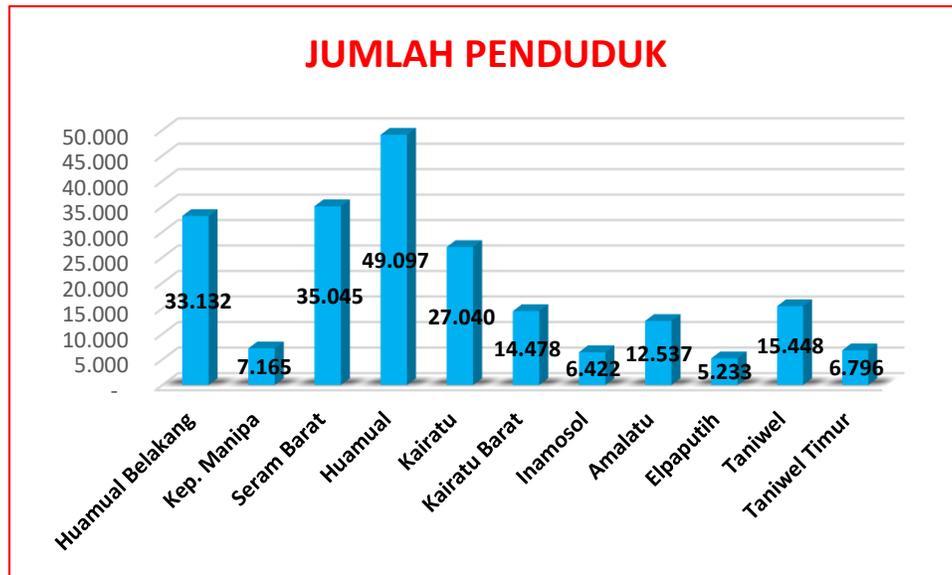
Kabupaten Seram Bagian Barat merupakan salah satu Kabupaten Bahari dengan luas laut mencapai 79.005 km² dengan panjang garis pantai 719,20 km, dan memiliki 48 aliran sungai yang tersebar diseluruh Kabupaten Seram Bagian Barat. Iklim Kabupaten Seram Bagian Barat adalah iklim laut tropis dan iklim musim karena letak wilayah Seram Bagian Barat di dekat garis Khatulistiwa dan dikelilingi oleh laut luas. Oleh karena itu iklimnya sangat dipengaruhi oleh lautan bersamaan dengan iklim musim yaitu musim barat atau utara dan musim timur atau tenggara. Pergantian musimnya juga diselingi oleh musim pancaroba.

Grafik 1.1
Jumlah Desa dan Dusun Per Kecamatan Dalam Kabupaten



Penduduk Kabupaten Seram Bagian Barat pada tahun 2022 berjumlah 212.960 jiwa dan merupakan nomor tiga terbesar di Provinsi Maluku. Komposisi jumlah penduduk menurut jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 108.175 jiwa dan perempuan sebanyak 104.785 jiwa. Sex Ratio penduduk Kabupaten Seram Bagian Barat adalah 103,24 %. Laju pertumbuhan penduduk per tahun 2021-2022 adalah 1,2%, dimana laju pertumbuhan penduduk terbesar ada di kecamatan Inamosol yaitu sebesar 1,9%. Rasio jenis kelamin Kabupaten Seram Bagian Barat adalah 103,24, yang artinya terdapat 104 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk laki-laki masih lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan.

Grafik 1.2
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat



Grafik 1.3
Sebaran luas wilayah per Kecamatan dalam Kabupaten



Dalam Rancangan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Seram Bagian Barat 2010 - 2030 menyebutkan bahwa beberapa kawasan khusus telah diprioritaskan untuk dikembangkan, yaitu :

1. Kawasan Tertinggal, yaitu kawasan yang memiliki keterbatasan dalam hal sumberdaya dan aksesibilitas sehingga tidak dapat memanfaatkan ataupun menangkap peluang ekonomi yang ada. Daerah tersebut antara lain Kairatu Pegunungan dan Taniwel Pegunungan.
2. Kawasan Kritis, yaitu kawasan yang rawan terjadinya bencana alam dan pada umumnya mempunyai kemiringan lahan yang curam serta daya dukung lahan yang labil. Daerah tersebut antara lain Kairatu Pegunungan dan Taniwel Pegunungan.
3. Kawasan Kritis, yaitu kawasan yang rawan terjadinya bencana alam dan pada umumnya mempunyai kemiringan lahan yang curam serta daya dukung lahan yang labil. Daerah tersebut antara lain Kairatu Pegunungan dan Taniwel Pegunungan.
4. Kawasan Andalan, yaitu kawasan yang secara ekonomi berpotensi untuk mendorong pertumbuhan wilayah. Daerah tersebut juga termasuk Kairatu dan Seram Barat.
5. Kawasan Perkotaan, yaitu kawasan terpadu yang dikaitkan dengan fungsi sebagai ibukota yang mempunyai daya tarik bagi penanam modal. Daerah tersebut antara lain Piru, Kairatu.
6. Kawasan Perdesaan, yaitu kawasan yang diharapkan dapat menjadi pendorong pertumbuhan Kabupaten Seram Bagian Barat. Daerah tersebut antara lain Desa Waimital, Waihatu, Piru, Kairatu, Taniwel dan Waisala.

Wilayah yang diidentifikasi sebagai wilayah yang berpotensi rawan bencana alam sesuai RTRW Kabupaten Seram Bagian Barat 2010 - 2030 yaitu:

1. Kawasan rawan bencana banjir; Sebagai perkembangan dari zonasi kawasan rawan banjir, maka wilayah rentan bahaya banjir adalah pada sungai Wae Sapalewa, Wae Hanuai, Wae Pana, Wae Kamasi, dan Wae Kawa di utara, serta sungai-sungai yang mengalir ke arah

barat yang melalui kota Piru dan Kairatu di selatan yang rentan terhadap bahaya banjir.

2. Kawasan rawan bencana longsor; Daerah yang mudah longsor berada pada wilayah tengah Kabupaten Seram Bagian Barat, bagian timur ke utara di Semenanjung Huamual dan masing-masing di bagian tengah pulau Buano, pulau Kelang dan pulau Manipa yang dikontrol oleh patahan, kelerengan serta pola aliran sungai.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi permasalahan utama yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat walaupun berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat terhadap seluruh bidang pembangunan secara terpisah atau terhadap beberapa urusan dengan berbagai keberhasilan yang telah dicapai, namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian antara lain:

Pertama : Permasalahan pembangunan merupakan kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan dan kesenjangan antara yang akan dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. kinerja pembangunan Daerah di satu sisi telah memunculkan outcome yang bermanfaat kepada masyarakat dan berbagai pemangku kepentingan, serta memenuhi target kinerja, namun di sisi lain masih terdapat beberapa capaian pembangunan yang belum memenuhi target dan belum tercipta outcome yang optimal bagi pemangku kepentingan. Kesenjangan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, sehingga penyusunan permasalahan pembangunan daerah disusun menggunakan metode analisis pohon masalah. Dalam metode ini permasalahan diklasifikasikan ke dalam tiga level yang memiliki hubungan kausalitas atau sebab-akibat, yaitu masalah pokok, masalah dan akar masalah. Klasifikasi ini pada tahap selanjutnya akan membantu dalam perumusan

intervensi pembangunan mulai dari tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan atau disebut metode fold grand cascading

Kedua : Kondisi global yang dinamis memunculkan berbagai isu internasional yang harus direspon pemerintah nasional maupun sub nasional di berbagai negara. Terdapat isu yang berangkat dari kesepakatan internasional berupa SDGs atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang secara nasional telah direspon dengan kebijakan berupa Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Selain itu, kondisi global yang dinamis tercermin dari revolusi industri 4.0 yang membawa peluang sekaligus tantangan bagi komponen masyarakat maupun institusi pemerintah untuk meresponnya dengan mengedepankan digitalisasi yang menekankan efektivitas dan efisiensi. Kondisi global semakin dinamis bahkan berdampak besar dengan adanya Pandemi Covid19. Seluruh level pemerintahan terdampak, dimana terdapat tuntutan penanganan pandemi agar tidak semakin berdampak kepada kesehatan masyarakat maupun tuntutan pemulihan perekonomian nasional dan daerah.

Ketiga : Pada akhir tahun 2019, dunia dihadapkan pada permasalahan kesehatan yaitu Covid-19 yang dapat menyebabkan penurunan aktivitas (kontraksi) sosial dan juga perekonomian. Pada awal Maret tahun 2020, WHO menyatakan Covid-19 sebagai suatu pandemi yang harus direspon dan dicegah secara baik di seluruh dunia. Akibatnya pada semester I tahun 2020 Indonesia terimbas pandemi Covid-19 yang memerlukan pembatasan fisik (physical distancing) dan pembatasan sosial (social distancing) yang berpengaruh pada aktivitas sosial dan juga perekonomian secara nasional. Positif perbaikan perekonomian setelah diterapkannya kebijakan new normal. Meskipun demikian, perlu adanya suatu kebijakan dan respon khusus daerah dalam menghadapi pandemi Covid-19 serta

dampak terhadap sektor perekonomian daerah. Untuk Kabupaten Seram Bagian Barat pertumbuhan COVID tidak terlalu mencolok bahkan sampai dengan akhir tahun 2021 rata_rata, pertumbuhan COVID di Kabupaten Seram Bagian Barat adalah 0,001% atau 1/1000. Sedangkan jumlah kasus terkonfirmasi dari tahun 2020 sampai dengan akhir Februari 2022 adalah 348 orang yang (+)/posetif. Yang sembuh 321 orang, dan meninggal dunia 22 orang, dan yang sedang berada dalam perawatan berjumlah 7 orang. Pada Tahun 2020, Kabupaten Seram Bagian Barat dikenal sebagai daerah tertinggal, yang mampu menciptakan inovasi dalam tata kehidupan baru New Normal Live, hidup aman Bersama Covid-19, oleh Kementerian Dalam Negeri Kabupaten Seram Bagian Barat, di anugrahi hadiah pemenang lomba inovasi daerah, dan penghargaan kinerja daerah sebesar Rp.27 miliar.

E. Sistematika Penyajian Lakip Tahun 2022

Sistematika penyajian LAKIP tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Bab 1 - Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab 2 - Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab 3 - Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk

setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusiyang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. *Realisasi Anggaran*

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB 4 - **Penutup**

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran-lampiran



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis, nasional, global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, pendekatan strategis yang jelas dan sinergis instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya. Penyusunan LAKIP Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022, mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor 9 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2017-2022, berpedoman pada Peraturan Bupati Seram Bagian Barat Nomor : 06.a Tahun 2021, tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022.

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis (RENSTRA) Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat yang disusun telah mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode 2017 – 2022. Serta mengakomodir Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi yang ditetapkan oleh Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Cara mencapai tujuan dan sasaran, yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai, selama kurung waktu 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, kendala yang timbul. Rencana Strategis dari masing masing Organisasi Perangkat Daerah telah memuat semua kebijakan, Strategi, dan Program Pembangunan Daerah 5 tahun mendatang.

A.1. Visi dan Misi Kabupaten Seram Bagian Barat

a) Visi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menjelaskan bahwa visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, visi menggambarkan tentang kondisi Daerah yang diharapkan terwujud atau tercapai pada akhir periode pemerintahan Bupati terpilih 2017-2022.

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Seram Bagian Barat Yang Sejahtera, Berbudi Pekerti Luhur dan Berbudaya Berbasis Potensi Ekonomi Lokal”.

b) Misi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menjelaskan bahwa misi adalah rumusan umum

mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Berdasarkan hal itu, Misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ini sebagai upaya untuk menjabarkan setiap visi yang akan dicapai oleh pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat. Setiap misi memaknai target pencapaian daerah dalam kurun waktu 2017-2022 sebagai berikut :

Misi 1: *Meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, akuntabel, inovatif dan berwibawa.*

Misi ini mengandung makna bahwa perhatian Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk lebih meningkatkan profesionalisme pemerintah daerah dalam tugasnya melayani masyarakat dan mengembangkan potensi kemampuan aparatur pemerintah daerah Seram Bagian Barat sehingga dapat berperan untuk meningkatkan pelayanan yang efektif dan efisien. Selain itu, juga mendukung dan mendorong pengembangan inovasi aparatur pemerintah daerah, pemberian award (penghargaan) bagi aparatur pemerintah daerah yang berkualitas dan inovatif, mendorong penggunaan teknologi informatika dalam menciptakan transparansi tata kelola pemerintahan yang lebih transparan dan terukur. Hal penting yang juga menjadi prioritas adalah pembentukan pusat informasi pelayanan publik dan sumber data yang dapat mengakses informasi terkini untuk penerapan *e-government*.

Misi 2: *Meningkatkan toleransi umat beragama (inter, antar dan umat beragama dengan pemerintah).*

Misi ini mengandung makna bahwa menumbuhkembangkan toleransi kehidupan beragama di masyarakat, meningkatkan produksi dan apresiasi di bidang religius, seni dan budaya tradisional sebagai perakat hidup orang basudara. Proses demikian diikuti dengan pembentukan dan pengembangan komunitas kerjasama antar umat beragama dan komunitas religus untuk

menghindari suasana anti diskriminasi. Disamping itu, juga perlu meningkatkan ketahanan nilai-nilai budaya dan pelestarian sejarah, aset kesenian dan budaya lokal serta mengoptimalkan dan memanfaatkan kearifan lokal dalam rangka membangun relasi sosial sebagai orang basudara.

Misi 3: *Mengembangkan bidang pendidikan yang berkualitas*

Misi ini mengandung makna bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan penyediaan jaminan dan pelayanan pendidikan dasar gratis selama 12 tahun, memberikan bea siswa bagi siswa berprestasi. Perhatian pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat juga tertuju pada penyediaan pusat pengembangan kegiatan belajar masyarakat, peningkatan kesejahteraan dan profesional tenaga pendidik serta pelatihan dan pendampingan bagi petani dan nelayan.

Misi 4: *Mengembangkan pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas.*

Misi ini mengandung makna bahwa untuk meningkatkan kualitas dan derajat kesehatan masyarakat perlu diupayakan dengan pemenuhan jaminan kesehatan bagi masyarakat, mengembangkan dan menerapkan inovasi program kesehatan khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Wujud tanggung jawab tersebut dilakukan dengan peningkatan kualitas dan jumlah tenaga medis yang profesional, peningkatan pelayanan kesehatan, pengelolaan dan pengolahan persampahan serta peningkatan sistem sanitasi lingkungan. Hal mendasar yang juga diperhatikan adalah meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, penurunan angka gizi buruk dan angka kesakitan, peningkatan penanggulangan untuk zoonosis serta pengawasan terhadap penyebaran makan, minuman dan obat-obatan.

Misi 5 : *Meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.*

Misi ini mengandung makna bahwa kebijakan daerah untuk memberdayakan ekonomi masyarakat dilakukan dengan meningkatkan dan mengembangkan usaha mikro dan koperasi sebagai basis perekonomian rakyat (lokal), membuka dan mengembangkan akses pemasaran produk usaha mikro dan koperasi. Pengolahan potensi sumber daya alam local yang diprioritaskan pada peningkatan produksi pertanian, perikanan, peningkatan sistem produksi, pengolahan dan pemasaran hasil pertaniandan perikanan. Selain itu juga terus diupayakan peningkatan produktivitas perikanan tangkap dan budi daya dan peningkatan penyediaan bibit dan sarana produksi bagi petani dan nelayan.

Misi 6 : *Memperkuat pembangunan infrastruktur.*

Misi ini mengandung makna bahwa percepatan pembangunan Kabupaten Seram Bagian Barat perlu didukung dengan peningkatan dan pembangunan jaringan jalan dan bangunan pelengkap nya untuk membuka daerah terisolir masyarakat di daerah pengunungan mau pun daerah-daera terpencil lainnya. Koneksitas jaringan transportasi merupakan langkah strategis untuk menghubungkan wilayah perdesaan dengan wilayah kecamatan dan ibukota kabupaten, meningkatkan invovasi ketersediaan dan pemenuhan air minum/baku serta meningkatkan sistem ketangguhan penanggulangan bencana.

Misi 7 : *Mengembangkan pembangunan kepariwisataan.*

Misi ini mengandung makna bahwa dengan memiliki keunggulan potensi sumber daya alam yang menawan dan menarik akan dikembangkan sebagai potensi pariwisata. Menjadikan Seram Bagian Barat sebagai destinasi pariwisata akan membuka ruang untuk membuka keterisoliran wilayah, meningkatkan akses infrastruktur

yang berkualitas sehingga dapat menjadi pasar yang baik pada tingkat lokal, regional mau pun nasional. Penataan dan pengembangan pariwisata juga memerlukan tata kelola yang baik dengan melibatkan masyarakat, kelompok penggiat pariwisata serta dukungan investasi sektor swasta.

Misi 8 : *Memberikan kemudahan berinvestasi di Kabupaten Seram Bagian Barat.*

Misi ini mengandung makna bahwa keberhasilan penciptaan investasi di Seram Bagian Barat sangat ditentukan dengan terciptanya sistem insentif bagi pelaku usaha berupa pemberian kemudahan dalam proses perijinan. Menciptakan iklim usaha yang pro rakyat serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dan pemerataan investasi untuk pengembangan daerah perdesaan demi mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian kinerja adalah pernyataan komitmen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja yang dijabarkan dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan yang dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat merujuk pada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati yang menjadi

arah pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat 5 (lima) tahun kedepan. Dari 8 misi yang telah dituangkan dalam dokumen RPJMD Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2017 - 2022 dan dijabarkan menjadi 9 (sembilan) tujuan dan 18 (delapan belas) sasaran.

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 hanya diprioritaskan pada 18 (delapan belas) sasaran dan 97 (sembilan puluh tujuh) indikator seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat
Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya pembedaan kapasitas pemerintah yang prima	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	65
		2.	Opini BPK	WTP
		3.	Nilai akuntabilitas kinerja	B
		4.	Persentase Peningkatan Pendapatan Daerah	95%
		5.	Persentase konsistensi perencanaan daerah	100%
		6.	Produk PerdaPerbup yang dihasilkan	15 Perda/Perbup
		7.	Persentase arsip yang tertata baik	65%
2.	Meningkatnya kapasitas dan kualitas aparat sipil negara	8.	Persentase kesesuaian tingkat pendidikan formal dengan jabatan structural	95%
		9.	Tingkat kompetensi aparatur	100%
3.	Mendorong terwujudnya penataan dan pemekaran wilayah secara berjenjang	10.	Peningkatan status desa administrative	100%
		11.	Jumlah Pembentukan BUMDES	100%
		12.	Cakupan Kelompok Binaan PKK	104 Kelompok
		13.	Pembentukan Kelurahan	3
4.	Menciptakan praktek kehidupan agama dan kerukunan	14.	Cakupan kajian pemekaran wilayah	1
		15.	Indeks Kebahagiaan	72

No.	Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target
	yang lebih baik			
5.	Meningkatnya layanan kehidupan beragama	16.	Indeks Kebahagiaan	74
6.	Menurunnya angka KDRT	17.	Presentasi penurunan Prevalensi Kekerasan terhadap Anak	57,14%
		18.	Presentasi penurunan Prevalensi Kekerasan terhadap perempuan	58,82%
7.	Menurunnya angka penyakit masyarakat (Pekat)	19.	Persentasi penurunan Pekat	15%
		20.	Persentasi partisipasi masyarakat dalam penyalur hak politik	90%
8.	Teraktualisasinya nilai-nilai budaya Pela Gandong dan Masohi srbagai modal sosial pembangunan Kabupaten Seram Bagian Barat	21.	Terpeliharanya kondisi keamanan dan ketenteraman	40%
		22.	Meningkatnya kegiatan budaya orang basudara (Masohi)	5 kegiatan
9.	Meningkatnya pemerataan keteersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan keterjaminan pelayanan pendidikan	23.	Fasilitas kondisi baik SD/MI	75%
		24.	Fasilitas Kondisi Baik Sekolah SMP	75%
		25.	Persentasi kelulusan SD/MI	100%
		26.	Persentasi kelulusan SMP/MTs	100%
		27.	Persentasi Guru berkualifikasi S1/D-IV	100%
		28.	Persentasi Guru bersertifikasi	99,8%
		29.	Rata-rata harapan lama bersekolah	8,48%
		30.	Presentase SD/MI, SMP/MTs berakreditasi minimal B	34%
		31.	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	60%
		32.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	100%
		33.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	100%
		34.	Angka Pendidikan yang ditamatkan SD	39

No.	Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target
		35.	Angka Pendidikan yang ditamatkan SMP	30
		36.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	99.00
		37.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	90.00
		38.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	1,000
		39.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	1,000
		40.	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0.000
		41.	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0.000
		42.	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100%
		43.	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	100%
		44.	Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs	95%
		45.	Angka Melanjutka (AM) SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	95%
		46.	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah pendidikan dasar	100%
		47.	Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar	860
		48.	Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar	0.032
		49.	Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar	0.053
		50.	Proporsi murid kelas 1 yang berhasil menamatkan sekolah dasar	75.00
		51.	Angka melek huruf penduduk usia 15-24 tahun, perempuan dan laki-laki	100%
		52.	Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	100%
		53.	Jumlah Perpustakaan	316 Bh
		54.	Jumlah Kunjungan Perpustakaan/Tahun	80 Kali/Thn

No.	Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target
10.	Meningkatnya kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakat	55.	Rasio jumlah Puskesmas dan Pustu terhadap penduduk	1 : 2006,9
		56.	Angka Umur Harapan Hidup	70
		57.	Jumlah Kematian Ibu melahirkan	2
		58.	Angka Kematian Bayi	5
		59.	Presentase Penemuan dan penanganan penderita dan masalah gizi	100%
		60.	Rasio SDM Kesehatan per Penduduk	1 : 385
		61.	Psersentasi KB Aktif dan Mandiri	55
		62.	Jumlah penduduk yang terlayani KTP	80%
11.	Meningkatnya kinerja koperasi, industri kecil dan usaha mikro.	63.	Presentase koperasi aktif	122%
		64.	Pertumbuhan wirausaha baru	20
		65.	Usaha mikro yang difasilitasi modal usaha	100%
		66.	Jumlah sentra Industri	4,00
		67.	Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	65
12.	Meningkatnya Produksi Nilai Tambah dan Pemasaran Hasil Pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan	68.	Produksi hasil pertanian (ton/tahun)	6,4
		69.	Ketersediaan pangan utama	382,15
		70.	Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Thn)	80,58
		71.	Nilai tukar nelayan (NTN)	18.392,8
		72.	Produksi hasil perikanan (ton/tahun)	27.778,34
		73.	Produksi hasil perkebunan (ton/tahun)	14,052,19
13.	Menurunnya angka kemiskinan	74.	Persentasi penurunan angka miskin	2,50%
		75.	Jumlah PMKS penerima bantuan	540 PMKS
14.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur	76.	Persentasi panjang jalan kondisi baik	78,20
		77.	Persentasi panjang jembatan kondisi baik	46,67

No.	Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target
		78.	Cakupan pelayanan air minum	100%
		79.	Presentase Penataan Kawasan Permukiman	100%
		80.	Persentasi fasilitas dan infrastruktur perhubungan yang baik	19,04%
		81.	Jumlah arus penumpang angkutan umum	14.785.770
		82.	Persentasi layanan IT	65
15.	Meningkatnya kualitas pengelolaan Lingkungan hidup	83.	Indeks resiko bencana	115
		84.	Jumlah timbulan sampah perhari	37,21
		85.	Timbunan sampah yang tertangani	24,18
16.	Terbukanya isolasi daerah sekaligus menunjang pembangunan potensi kepariwisataan	86.	Jumlah objek pariwisata andalan	10 Objek
		87.	Jumlah kunjungan wisatawan	25.000
		88.	Lama tinggal wisatawan Nusantara	3,5
		89.	Lama tinggal wisatawan Mancanegara	3,75
		90.	Kegiatan budaya dan pesta adat	7
		91.	Jumlah benda dan situs sejarah yang dilestarikan	35
17.	Meningkatnya iklim investasi daerah dengan meningkatkan inovasi pelayanan perijinan dan peningkatan infrastruktur ekonomi daerah	92.	Pertumbuhan PDRB	6,04%
		93.	Persentasi Pertumbuhan Investasi	20%
		94.	Waktu penyelesaian izin	1 hari
		95.	Angka partisipasi angkatan kerja	62,50 %
		96.	Tingkat pengangguran terbuka	6,00 %
18.	Meningkatnya daya saing dan menjaga stabilitas ekonomi local	97.	Persentasi produk masyarakat yang masuk pasaran	20,00 %



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

A. CAPAIAN KINERJA

A.1 Pengukuran Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat

Pengukuran capaian kinerja oleh Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat pada Tahun 2022 dilakukan secara berkala serta telah mendasar pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu dengan cara membandingkan realisasi capaian indikator kinerja sasaran dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat pada tahun 2022. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (performance gap), selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna menentukan strategi dan arah kebijakan yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (performance improvement). Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan tingkat capaian setiap sasaran adalah :

- a. Tingkat capaian positif

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realiasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- b. Tingkat capaian negatif

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan capaian sasaran strategis pembangunan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat Yang Sejahtera, Berbudi Pekerti Luhur dan Berbudaya Berbasis Potensi Ekonomi Lokal.

Guna mempermudah interpretasi atas capaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada formulir skala nilai peringkat kinerja yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kerja
Berdasarkan Permen PAN - RB Nomor 12 Tahun 2015

No	Rentang Capaian	Katagori Capaian
1.	> 90 – 100	Sangat Memuaskan
2.	> 80 – 90	Memuaskan
3.	> 70 – 80	Sangat Baik
4.	> 60 – 70	Baik
5.	> 50 – 60	Cukup
6.	> 30 – 50	Kurang
7.	0 – 30	Sangat Kurang

Berdasarkan pengukuran kinerja sasaran, dilakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian setiap indikator kinerja untuk memberikan penjelasan tentang keberhasilan atau ketidak berhasilan pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan kondisi sasaran yang diharapkan. Evaluasi juga bertujuan agar dapat diukur dan diketahui tingkat kemajuan

pencapaian realisasi kinerja dalam upaya mewujudkan visi dan misi Kabupaten Seram Bagian Barat.

A.2 Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja di atas, selanjutnya dilakukan analisis capaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan kepada setiap stakeholders maupun instansi penilai kinerja untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang telah ditargetkan oleh Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat pada tahun 2022.

Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat telah berusaha untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan pembangunan melalui 18 (delapan belas) Sasaran Strategis dan 97 (sembilan puluh tujuh) indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat pada tahun 2022 dengan 97 (Sembilan puluh tujuh) program/kegiatan.

Secara umum Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat telah memperlihatkan capaian kinerja dan atas sasaran-sasaran strategisnya dengan rata-rata capaian kinerja seluruh sasaran strategis 76,47 % atau berkategori "Sangat Baik". Adapun hasil pengukuran dan analisis capaian kinerja sasaran strategis untuk menunjang tercapainya Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat pada tahun 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Sasaran 1. Meningkatkan Pembinaan Kapasitas Pemerintah Yang Prima

Sasaran Strategis ini merupakan penjabaran terhadap Tujuan **“Terciptanya Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Mapan Serta Pelayanan Publikasi Prinsip Good Governance”** guna mencapai Misi **“Meningkatkan Meningkatkan tata Kelola Pemerintahan Daerah Yang Bersih, Akuntabel, Inovatif dan Berwibawa”**.

Sasaran Strategis ini dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas pemerintahan yang baik di Kabupaten Seram Bagian Barat sehingga tercipta Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Prima.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Meningkatkan Pembinaan Kapasitas Pemerintah Yang Prima, dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini tergolong kategori predikat **“Sangat Memuaskan”** dengan rata-rata capaian kinerja sasaran **91,92 %**. Hasil pengukuran Sasaran **“Meningkatkan Pembinaan Kapasitas Pemerintah Yang Prima”** dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Capaian Sasaran Meningkatkan Pembinaan Kapasitas Pemerintah Yang Prima Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	65	95	146
2.	Opini BPK	Opini	WTP	WDP	WDP

3.	Nilai Akuntabilitas Kinerja	Nilai	B (60)	CC (50,20)	83,66
4.	Persentasi Peningkatan Pendapatan Daerah	%	95	87,09	91,67
5.	Persentase Konsistensi Perencanaan Daerah	%	100	86,73%	86,73
6.	Produk Perda yang dihasilkan	Perda	15	23	153
7.	Persentase Arsip Yang Tertata Baik	%	65	62,8	82,44
Rata - Rata (%)					91,92 %

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Meningkatkan Pembinaan Kapasitas
Pemerintah Yang Prima Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat	49,49	79,82	69,81	96	95	146
2.	Opini BPK	WDP	100	WDP	WDP	WDP	WDP
3.	Nilai Akuntabilitas Kinerja	C (48,08)	100	C (49,09)	98	CC (50,20)	83,66

4.	Persentasi Peningkatan Pendapatan Daerah	79,65	88,50	93,55	98,47	87,09	91,67
5.	Persentase Konsistensi Perencanaan Daerah	91,15	91,15	93,71	99,99	86,73%	86,73
6.	Produk Perda yang dihasilkan	6 Perda	40	30	200	23	153
7.	Persentase Arsip Yang Tertata Baik	0,33	0,60	0,33	0,53	62,8	82,44

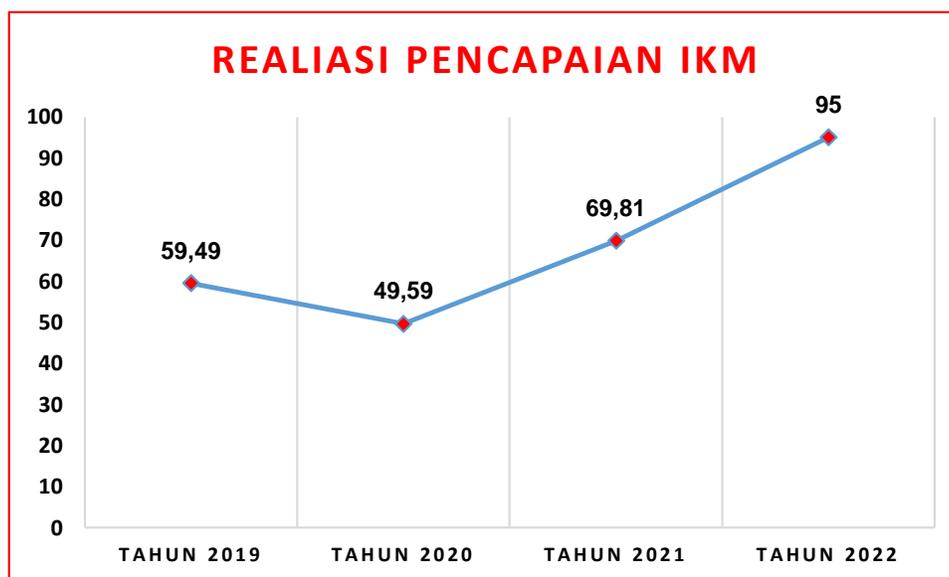
Tabel 3.4

Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Meningkatkan Pembinaan Kapasitas Pemerintah Yang Prima Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 - 2022

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2020	2021	2022	RPJMD
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat	49,49 %	69,81	95	65
2.	Opini BPK	WDP	WDP	WDP	WTP
3.	Nilai Akuntabilitas Kinerja	C (48,08)	C (49,09)	CC (50,20)	60 (B)
4.	Persentasi Peningkatan Pendapatan Daerah	79,65	93,55	87,09	90
5.	Persentase Konsistensi Perencanaan Daerah	91,15	93,71	86,73%	100
6.	Produk Perda yang dihasilkan	6 Perda	30 Perda	23 Perda	15 Perda
7.	Persentase Arsip Yang Tertata Baik	0,33	0,33	62,8	65

Realisasi dari Indikator Kinerja **“Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)”** pada Tahun 2022 adalah sebesar 61,75 % dari target IKM sebesar 65 % yang ditetapkan dengan capaian 95 %. Jumlah Presentase pencapaian IKM mengalami Peningkatan sebesar 25,91 % dibandingkan dengan presentasi pencapaian IKM pada Tahun 2021.

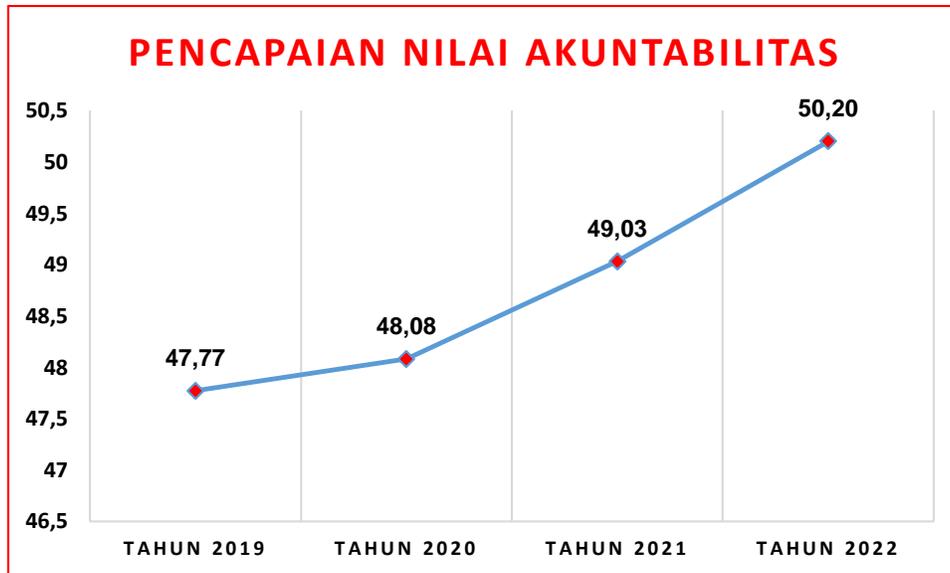
Grafik 3.1
Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat di Kabupaten Seram Bagian Barat dari tahun 2019 - 2022



Pada Indikator Kinerja **“Opini BPK”** dengan tujuan terwujudnya akuntabilitas kinerja, keuangan dan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa di tahun 2022 berindikasi pada harapan akan meningkatnya kualitas LKPD yang disajikan yaitu memperoleh opini “WDP” dari BPK RI. Hal itu Terbukti pada kenyataannya realisasi yang dihasilkan berstatus “WDP”, di bandingkan dengan tahun sebelumnya, maka status ini tetap sama dan di diharapkan target akhir yang diperoleh adalah WTP.

Realisasi dari Indikator Kinerja **“Nilai Akuntabilitas Kinerja”** pada Tahun 2022 mencapai predikat CC dengan nilai 50,20, angka ini mengalami peningkatan dari tahun 2021 dalam predikat C dengan nilai 49,03. Namun diharapkan pada target akhir mendapat predikat B dengan angka 60 – 70.

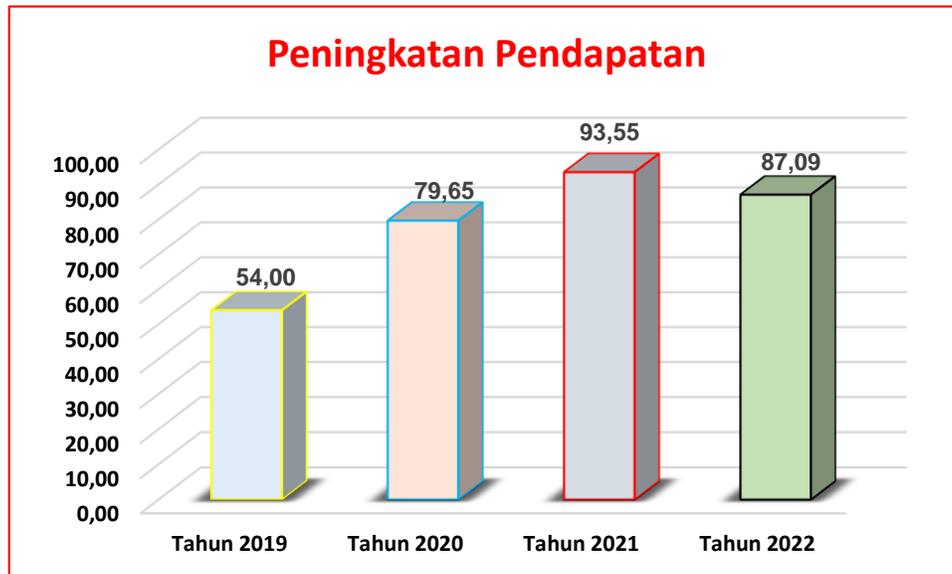
Grafik 3.2
Realisasi Pencapaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Kabupaten Seram Bagian Barat
dari tahun 2019 - 2022



Realisasi dari Indikator Kinerja **“Presentase Peningkatan Pendapatan Daerah”** pada Tahun 2022 adalah sebesar 87,09 % dengan pencapaian sebesar 91,67 %. Pencapaian ini sedikit menurun di bandingkan tahun sebelumnya sebesar 6,46 %

Realisasi dari Indikator Kinerja **“Presentasi Konsistensi Perencanaan daerah”** pada Tahun 2021 adalah sebesar 93,71 % dari target sebesar 100 % yang ditetapkan dengan capaian 98,47 %. Keberhasilan indikator ini didukung oleh beberapa program antara lain : Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, Program Pengembangan Data dan Pelaporan, Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh, Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah, Perencanaan Pembangunan Daerah, Perencanaan Pembangunan Ekonomi, Perencanaan Sosial Budaya serta Pengembangan Wilayah dan Sumberdaya Alam.

Grafik 3.3
Realisasi Presentase Peningkatan Pendapatan
di Kabupaten Seram Bagian Barat 2019 - 2022



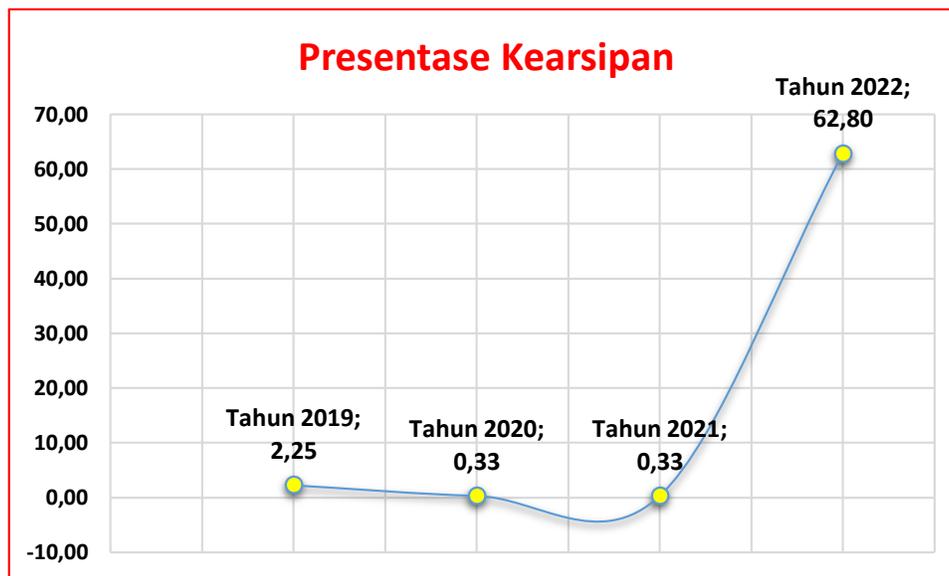
Realisasi dari Indikator Kinerja **“Produk Perda Yang Di Hasilkan”** pada Tahun 2022 adalah sebanyak 23 Peraturan Daerah dari target sebanyak 15 Peraturan Daerah yang ditetapkan dengan capaian 153%. Jumlah produk Peraturan Daerah yang dihasilkan lebih banyak dari tahun sebelumnya.

Realisasi dari Indikator Kinerja **“Peningkatan Arsip Yang Tertata Baik”** pada Tahun 2022 mencapai angka 62,8 % dari target 65 %, angka ini meningkat dari tahun 2020 yaitu sebesar 0,33 %. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor, antara lain : *Pertama* : pendistribusian pegawai sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing, *Kedua* : pada tahun 2022 telah terdapat pejabat esalon yang mengisi kekosongan jabatan, *Ketiga* : Kelembagaan kearsipan telah menata pengarsipan dengan baik.

Sumber daya anggaran untuk pelaksanaan sasaran ini yang dikerahkan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk menunjang Sasaran Strategis ini adalah sebesar Rp. 689.012.419.673,- (Enam Ratus Delapan Puluh Sembilan Milyar Dua Belas Juta Empat Ratus Sembilan Belas Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah) OPD yang bertanggung jawab dalam

mendukung tercapainya sasaran ini adalah Dinas Kearsipan Daerah, Inspektorat daerah, Badan Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah, Badan Pendapatan, Badan Perencanaan, dan Sekretariat Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat.

Grafik 3.4
Realisasi Presentase Arsip Yang Tertata Baik
di Kabupaten Seram Bagian Barat 2019 - 2022



Berdasarkan hasil analisa di atas dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini sudah sangat baik, namun masih terdapat beberapa indikator belum terealisasi dengan baik. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Kurangnya ketersediaan data kinerja dari masing-masing OPD, adanya kesulitan dalam implementasi data-data tersebut;
- 2) Terdapat beberapa indikator kinerja dirasa kurang sesuai RPJMD;
- 3) Terdapat beberapa OPD masih belum menggambarkan kinerja secara utuh;
- 4) Kurangnya tenaga Fungsional Pengawas Internal APIP dan SPIP;
- 5) Kesadaran Wajib Pajak dan Retribusi masih kurang;

Upaya-upaya pemecahan terhadap permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan system e-planing;
- 2) Melakukan Pendataan, Penyuluhan, Monitoring dan Pembinaan secara terus menerus terhadap Wajib Pajak dan Retribusi;
- 3) Pelaksanaan Pelayanan Perizinan berbasis IT.
- 4) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.
- 5) Frekwensi monitoring, evaluasi, pendampingan dan pengawasan serta pembinaan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan secara berkelanjutan.

Keberhasilan dalam mencapai sasaran **“Meningkatnya Pembenahan Kapasitas Pemerintah Yang Prima”** tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, antara lain : *Pertama* : Pelaksanaan ujian sertifikasi tingkat dasar pengadaan barang/jasa pemerintah, pendidikan dan pelatihan teknis, fasilitasi layanan pengadaan barang/jasa dan penyusunan peraturan kepala daerah tentang pengadaan barang/jasa terlaksana dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti, *Kedua* : Proses penanganan kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS untuk meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur, *Ketiga* : Adanya peningkatan pelayanan public. Selain itu juga, adanya langkah-langkah kebijakn yang diambil Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat demi mencapai sasaran “Meningkatnya Pembenahan Kapasitas Pemerintah Yang Prima”.

Sasaran 2.

Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Aparatur Sipil Negara

Sasaran Strategis ini merupakan penjabaran terhadap Tujuan **“Terciptanya Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Mapan Serta Pelayanan Publikasi Prinsip Good Governace”** guna mencapai Misi

“Meningkatkan Meningkatnya tata Kelola Pemerintahan Daerah Yang Bersih, Akuntabel, Inovatif dan Berwibawa”.

Sasaran Strategis ini dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas ASN di lingkup Kabupaten Seram Bagian Barat sehingga tercipta Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Mapan.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Meningkatnya Kapasitas Dan Kualitas Aparat Negara, dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini tergolong kategori predikat **“Sangat Memuaskan”** dengan rata-rata capaian kinerja sasaran **91,95 %**. Hasil pengukuran Sasaran “Meningkatnya Kapasitas Dan Kualitas Aparat Negara” dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Capaian Sasaran Meningkatnya Kapasitas Dan Kualitas Aparat Negara
Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Presentasi Kesesuaian Tingkat Pendidikan Formal Dengan Jabatan Struktural dan Fungsional	Persen	95	79,8	84
2.	Tingkat Kompetensi Aparatur	Persen	100	99,9	99,9
Rata - Rata (%)					91,95 %

Tabel 3.6
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Meningkatnya Kapasitas Dan Kualitas
Aparat Negara Tahun 2022 dengan Tahun 2020 – 2021

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Presentasi Kesesuaian Tingkat Pendidikan Formal Dengan Jabatan Struktural dan Fungsional	86,69	108,36	92,17	100	79,8	84
2.	Tingkat Kompetensi Aparatur	3,38	3,75	13,69	15,20	99,9	99,9

Tabel 3.7
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Meningkatnya Kapasitas Dan Kualitas
Aparat Sipil Negara Tahun 2022 dengan
Target RPJMD Periode 2017 – 2022

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2020	2021	2022	RPJMD
1.	Presentasi Kesesuaian Tingkat Pendidikan Formal Dengan Jabatan Struktural dan Fungsional	86,69	92,17	79,8	95
2.	Tingkat Kompetensi Aparatur	3,38	13,69	99,9	100

Realisasi dari Indikator Kinerja **“Presentasi Kesesuaian Tingkat Pendidikan Formal Dengan Jabatan Struktural dan Fungsional”** dimana total jumlah pegawai structural sebanyak 1446 Orang terdapat 695 pegawai yang tingkat pendidikan formalnya belum sesuai dengan jabatan. Sedangkan jabatan fungsional rata-rata tingkat pendidikan formalnya telah sesuai dengan jabatannya.

Sumber daya anggaran untuk pelaksanaan sasaran ini yang dikerahkan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk menunjang Sasaran Strategis ini awalnya adalah sebesar Rp. 2.820.123.300 (Dua Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Juta Seratus Dua Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Rupiah) OPD yang bertanggung jawab dalam mendukung tercapainya sasaran ini adalah Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. SBB dengan jumlah SDM sebanyak 38 ASN yang terdiri dari 22 PNS laki-laki dan 16 PNS perempuan serta Bagian Organisasi Setda Kab. SBB dengan jumlah SDM sebanyak 12 ASN.

Keberhasilan dalam mencapai sasaran **“Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Aparat Sipil Negara”** didukung oleh Program Kepegawaian Daerah serta Program Pengembangan Sumber Daya Manusia yang terus ditingkatkan oleh Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat di tahun 2022.

Sasaran 3. Mendorong terwujudnya penataan dan pemekaran wilayah secara berjenjang

Sasaran Strategis ini merupakan penjabaran terhadap Tujuan **“Terciptanya Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Mapan Serta Pelayanan Publikasi Prinsip Good Governace”** guna mencapai Misi **“Meningkatkan Meningkatkan tata Kelola Pemerintahan Daerah Yang Bersih, Akuntabel, Inovatif dan Berwibawa”**.

Sasaran Strategis ini dimaksudkan untuk memetaan wilayah secara berjenjang di Kabupaten Seram Bagian Barat sehingga tercipta Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Mapan.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Mendorong Terwujudnya Penataan Dan Pemekaran Wilayah Secara Berjenjang, dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini tergolong kategori predikat **“Sangat Memuaskan”** dengan rata-rata capaian kinerja sasaran **147,30 %**. Hasil pengukuran Sasaran “Mendorong Terwujudnya Penataan Dan Pemekaran Wilayah Secara Berjenjang” dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Capaian Sasaran Mendorong Terwujudnya Penataan Dan Pemekaran Wilayah Secara Berjenjang Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Peningkatan status desa administratif	Desa	100	100	100
2.	Presentase Pembentukan BUMDES	BUMDes	100	100	100
3.	Capaian Kelompok Binaan PKK	Kelompok	104	558	536,53
4.	Pemekaran Kelurahan / Desa	Wilayah	3	0	0
5.	Cakupan kajian pemekaran wilayah	Kajian	1	0	0
Rata - Rata (%)					147,30 %

Tabel 3.11
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Mendorong Terwujudnya Penataan
Dan Pemekaran Wilayah Secara Berjenjang
Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Peningkatan status desa administratif	0	0	0	0	100	100
2.	Presentase Pembentukan BUMDES	93,47	283,2	91,34	101,4	100	100
3.	Capaian Kelompok Binaan PKK	558	536,53	558	536,53	558	536,53
4.	Pemekaran Kelurahan / Desa	0	0	0	0	0	0
5.	Cakupan kajian pemekaran wilayah	2	66,67	0	0	0	0

Tabel 3.12
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Mendorong Terwujudnya Penataan
Dan Pemekaran Wilayah Secara Berjenjang Tahun 2021
dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2020	2021	2022	2022
1.	Peningkatan status desa administratif	0	0	100	100
2.	Presentase Pembentukan BUMDES	93,47	91,34	100	100
3.	Capaian Kelompok Binaan PKK	558 Kelompok	558 Kelompok	558	104
4.	Pemekaran Kelurahan / Desa	0	0	0	-
5.	Cakupan kajian pemekaran wilayah	2	0	0	1

Realisasi dari Indikator Kinerja **“Peningkatan Status Desa Administratif”** terhadap 10 desa persiapan dan telah dilaksanakan pemilihan kepala desa definitif sebanyak 82 desa dari 92 desa

Realisasi dari Indikator Kinerja **“Presentase Pembentukan BUMDes”** pada Tahun 2022 adalah sebesar 92 BUMDES dengan realisasi 100 %.

Realisasi dari Indikator Kinerja **“Cakupan Kelompok Binaan PKK”** pada Tahun 2022 adalah sebesar 558 Kelompok Binaan dari target 104 Kelompok Binaan yang ditetapkan dengan capaian 536 %. Jumlah Presentase Kelompok Binaan PKK di Tahun 2022 masih sama dengan jumlah kelompok binaan PKK di Tahun 2021.

Realisasi dari indikator Kinerja **“Pemekaran Kelurahan / Desa”** pada tahun 2022 tidak terrealisasi, dari target yang diharapkan yaitu sebanyak 3 wilayah pemekaran desa.

Realisasi dari Indikator Kinerja **“Cakupan Kajian Pemekaran Wilayah”** pada Tahun 2022 adalah 1 (satu) kajian terhadap wilayah kecamatan yang ditetapkan. Namun pada tahun 2022 tidak adanya kajian pemekaran wilayah. Upaya Yang Dilakukan Oleh Badan Penelitian dan Pengembangan untuk meningkatkan kinerja Cakupan Kajian Pemekaran Wilayah adalah dengan melakukan kegiatan kajian pembentukan pemekaran wilayah, kegiatan dimaksudkan untuk pembentukan daerah otonomi baru.

Grafik 3.5
Perbandingan Realisasi Cakupan Kelompok Binaan PKK
di Kabupaten Seram Bagian Barat 2018 - 2020 dengan Target Akhir RPJMD



Sumber daya anggaran untuk pelaksanaan sasaran ini yang dikerahkan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk menunjang Sasaran Strategis ini adalah sebesar Rp. 2.228.827.400,- (Dua Milyar Dua ratus Delapan Juta Delapan Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Rupiah) OPD yang bertanggung jawab dalam mendukung tercapainya sasaran ini adalah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah dengan jumlah SDM 37 PNS yang terdiri dari 26 PNS

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dan 11 PNS dari Badan Penelitian dan Pengembangan.

Berdasarkan hasil analisa di atas dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini sudah sangat baik, namun masih terdapat beberapa indikator belum terealisasi dengan sangat memuaskan. Namun ada beberapa kendala yang mengakibatkan beberapa indikator kinerja tidak tercapai secara maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Upaya peningkatan Status dusun menjadi desa/negeri belum tertata secara efektif disebabkan masih disesuaikan dengan adat istiadat lokal;
- 2) Masih terdapat persoalan-persoalan internal antara pejabat kepala desa/raja dengan perangkat didalam desa/negeri yang berdampak pada penyelenggaraan pemerintahan desa/negeri tidak terlaksana dengan baik diantaranya terdapat desa/negeri yang tidak transparansi mengelola dana ADD tahun 2022 secara menyeluruh.
- 3) Tidak adanya proses pemekaran kecamatan, seperti yang ditargetkan.

Upaya-upaya pemecahan terhadap permasalahan pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya intervensi program dan kegiatan pemberdayaan dalam rangka membuka lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja dengan tujuan mengurangi pengangguran dan menekan tingkat kemiskinan.
- 2) Mendayagunakan sumber-sumber daya alam yang dimiliki masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tepat guna dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kapasitas tugas dan fungsi aparat pemerintah Negeri/Desa dan kelembagaan Negeri/Desa melalui pelatihan-pelatihan atau pemagangan/ bimbingan teknis dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan khususnya Implementasi Peraturan Daerah tentang Negeri/Desa dan peraturan turunannya demi terselenggaranya penataan penyelenggaraan pemerintahan Negeri/Desa, pelayanan kemasyarakatan dan pelaksanaan pembangunan.

- 4) Frekwensi monitoring, evaluasi, pendampingan dan pengawasan serta pembinaan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan secara berkelanjutan.

Keberhasilan dalam mencapai sasaran **“Mendorong Terwujudnya Penataan dan Pemekaran Wilayah Secara Berjenjang”** tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, sehingga semua desa disetiap kecamatan dalam Kabupaten Seram Bagian Barat yang telah terbentuk kelompok PKK, melaksanakan 10 (sepuluh) program PKK, dalam implementasi 4 (empat) pokja, masing-masing pokja Keagamaan dan Gotong royong, Pokja Pendidikan, Pokja Sandang Pangan dan Pokja Kesehatan, dengan kegiatan Binaan meliputi, Pos Yandu, Kelompok Dasa Wisma, UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera, TK dan PAUD Binaan TIM PKK, Lomba Cipta Menu LP2CM, selain itu juga terjadi Peningkatan Badan Usaha Milik Desa pada 11 Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat.

Sasaran 4.

Menciptakan Praktek Kehidupan Agama dan Kerukunan Yang Lebih Baik

Sasaran Strategis ini merupakan penjabaran terhadap Tujuan **“Terciptanya Toleransi Dengan Kekeluarga Dalam Kehidupan Beragama”** guna mencapai Misi **“Meningkatkan Kerukunan Antar Umat Beragama (Inter, Antar dan Umat Beragama Dengan Pemerintah)”**.

Sasaran Strategis ini dimaksudkan agar untuk menciptakan kerukunan beragama yang lebih baik di Kabupaten Seram Bagian Barat sehingga tercipta Suasana Kehidupan Beragama.

Pada sasaran ini hanya terdapat 1 (satu) Indikator yaitu **“Indeks Kebahagiaan”** dan berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Menciptakan Praktek Kehidupan Agama dan Kerukunan Yang Lebih Baik, dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini tergolong kategori predikat

“Sangat Kurang” dengan rata-rata capaian kinerja sasaran 0 %. Hasil pengukuran Sasaran “Menciptakan Praktek Kehidupan Agama dan Kerukunan Yang Lebih Baik”

Tabel 3.13
Capaian Sasaran Menciptakan Praktek Kehidupan Agama dan Kerukunan Yang Lebih Baik Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Indeks Kebahagiaan	%	70	0	0
Rata - Rata (%)					0 %

Tabel 3.14
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Menciptakan Praktek Kehidupan Agama dan Kerukunan Yang Lebih Baik Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Indeks Kebahagiaan	61,75%	95%	65	92,85	0	0

Tabel 3.15
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Menciptakan Praktek Kehidupan
Agama dan Kerukunan Yang Lebih Baik Tahun 2022
dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2020	2021	2022	2022
1.	Indeks Kebahagiaan	45,17 %	61,75	0	72 %

Realisasi dari Indikator Kinerja **“Indeks Kebahagiaan”** pada tahun 2022 dari target 70% tidak tercapai. Hal ini di sebabkan karena Perangkat daerah (OPD) yang bertanggungjawab untuk melaksanakan indokator kinerja tersebut tidak dapat mengukur tingkat keberhasilan dari indikator tersebut.

Sasaran 5. Meningkatkan Layanan Kehidupan Beragama

Sasaran Strategis ini merupakan penjabaran terhadap Tujuan **“Terciptanya Toleransi Dengan Keluarga Dalam Kehidupan Beragama”** guna mencapai Misi **“Meningkatkan Kerukunan Antar Umat Beragama (Inter, Antar dan Umat Beragama Dengan Pemerintah)”**.

Sasaran Strategis ini dimaksudkan agar untuk menciptakan kerukunan beragama yang lebih baik di Kabupaten Seram Bagian Barat sehingga tercipta Suasana Kehidupan Beragama.

Seperti halnya sasaran ke 4 (empat), pada sasaran ini juga hanya terdapat 1 (satu) Indikator yaitu **“Indeks Kebahagiaan”** dan berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Meningkatkan Layanan Kehidupan Beragama, dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini tergolong kategori predikat **“Sangat Kurang”** dengan rata-rata capaian kinerja sasaran **0 %**. Hasil pengukuran Sasaran **“Meningkatnya Layanan Kehidupan Beragama”**

Tabel 3.16
Capaian Sasaran Meningkatnya Layanan Kehidupan Beragama
Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Indeks Kebahagiaan	%	73	0	0
Rata - Rata (%)					0 %

Tabel 3.17
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Meningkatnya Layanan Kehidupan
Beragama Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Indeks Kebahagiaan	68,8	95	71	97,26	0	0

Tabel 3.18
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Meningkatnya Layanan Kehidupan
Beragama Tahun 2022 dengan
Target RPJMD Periode 2017 - 2022

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2020	2021	2022	2022
1.	Indeks Kebahagiaan	68,8	71	0	74 %

Realisasi dari Indikator Kinerja **“Indeks Kebahagiaan”** pada tahun 2022 dari target 70% tidak tercapai. Hal ini di sebabkan karena Perangkat daerah (OPD) yang bertanggungjawab untuk melaksanakan indikator kinerja tersebut tidak dapat mengukur tingkat keberhasilan dari indikator tersebut.

Namun ada beberapa indikator yang di laksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat terkait **Peningkatan Pembinaan Lembaga Sosial Dan Keagamaan** yaitu :

Tabel 3.19
Realisasi Meningkatnya Pembinaan Lembaga Sosial dan Keagamaan

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI
1.	Terlaksananya Pelayanan Ibadah Haji	Calon Haji	125	43
2.	Tersedianya Hewan Kurban Keagamaan	Ekor	23	23
3.	Terlaksananya Safari Ramadan	Lokasi	4	3
4.	Terlaksananya Safari Natal	Lokasi	3	1
5.	Terlaksananya Halal bil halal	Lokasi	1	1
6.	Terlaksananya Monitoring Evaluasi Pelaporan Bantuan Keagamaan	Kecamatan	11	10

Sumber daya anggaran untuk pelaksanaan sasaran ini yang dikerahkan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk menunjang Sasaran Strategis ini adalah sebesar Rp. 753.907.700,- (Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Tujuh Ribu Tujuh Ratus Rupiah) OPD yang bertanggung jawab dalam mendukung tercapainya sasaran ini adalah Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah. Berdasarkan hasil analisa di atas dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini sudah sangat baik, namun masih terdapat kendala, antara lain: Terbatasnya aparatur yang profesional.

Sasaran 6. Menurunnya Angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga

Sasaran Strategis ini merupakan penjabaran terhadap Tujuan **“Terciptanya toleransi dengan suasana kekeluarga dalam kehidupan agama”** guna mencapai Misi **“Meningkatkan kerukunan antar umat beragama (inter, antar dan umat beragama dengan pemerintah)”**.

Sasaran Strategis ini dimaksudkan untuk menjamin rasa aman dan damai dalam kehidupan bermasyarakat di Kabupaten Seram Bagian Barat sehingga tercipta kualitas hubungan antar masyarakat yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Strategis Menurunnya Angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga, dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini tergolong kategori predikat **“Sangat Kurang”** dengan rata-rata capaian kinerja sasaran **4,98 %**. Hasil pengukuran Sasaran **“Menurunnya Angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga”** dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.20
Capaian Sasaran Menurunnya Angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga
Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Persentase Penurunnya Prevalensi Kekerasan Terhadap Anak	%	57,14	2,76	4,83
2.	Persentase Penurunnya Prevalensi Kekerasan Terhadap Perempuan	%	58,82	2,98	5,06
Rata - Rata (%)					4,94 %

Tabel 3.20
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Menurunnya Angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga Tahun 2022 dengan Tahun 2020 – 2021

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Persentase Penurunnya Prevalensi Kekerasan Terhadap Anak	0	0	10	25	2,76	4,83
2.	Persentase Penurunnya Prevalensi Kekerasan Terhadap Perempuan	0	0	0	0	2,98	5,06

Tabel 3.21
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Menurunnya Angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2019	2020	2022	2022
1.	Persentase Penurunnya Prevalensi Kekerasan Terhadap Anak	0	10	2,76	57,14
2.	Persentase Penurunnya Prevalensi Kekerasan Terhadap Perempuan	0	0	2,98	58,82

Realisasi pada indikator kinerja **“Presentase Penurunnya Prevalensi kekerasan Terhadap Anak”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 57,14 % dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 2,76 % dengan

capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 4,83 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat kurang.

Realisasi pada indikator kinerja **“Presentase Penurunnya Prevalensi kekerasan Terhadap Perempuan”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 58,82 % dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 2,98 % dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 5,06 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat kurang.

Pada tahun ini dan tahun-tahun sebelumnya, angka kekerasan dalam rumah tangga tidak dapat diukur secara maksimal karena adanya faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan indikator ini adalah skala prioritas kegiatan namun minimnya penganggaran untuk mengukur indikator-indikator tersebut serta adanya wabah covid 19 yang mengakibatkan adanya perubahan anggaran untuk menjawab sasaran tersebut.

Kebijakan yang dilakukan untuk menempatkan pimpinan OPD sesuai dengan hasil lelang jabatan dan kompetensi pada OPD terkait. Sumber daya anggaran untuk pelaksanaan sasaran ini yang dikerahkan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk menunjang Sasaran Strategis ini adalah sebesar Rp. 3.957.856.600,- (Tiga Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Enam Ribu Enam Ratus Rupiah). OPD yang bertanggung jawab dalam mendukung tercapainya sasaran ini adalah Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Sasaran 7. Menurunnya Angka Penyakit Masyarakat (PEKAT)

Sasaran Strategis ini merupakan penjabaran terhadap Tujuan **“Terciptanya toleransi dengan suasana keluarga dalam kehidupan agama”** guna mencapai Misi **“Meningkatkan kerukunan antar umat beragama (inter, antar dan umat beragama dengan pemerintah)”**.

Sasaran Strategis ini dimaksudkan untuk menjamin rasa aman dan damai dalam kehidupan bermasyarakat khususnya terkait penyakit masyarakat di Kabupaten Seram Bagian Barat sehingga tercipta kualitas hubungan antar masyarakat yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Strategis Menurunnya Angka Penyakit Masyarakat (PEKAT), dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini tergolong kategori predikat **“Sangat Kurang”** dengan rata-rata capaian kinerja sasaran **13 %**. Hasil pengukuran Sasaran “Menurunnya Angka Penyakit Masyarakat (PEKAT)” dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.22
Capaian Sasaran Menurunnya Angka Penyakit Masyarakat (PEKAT)
Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Presentasi penurunan Pekat	%	15	2	13
2.	Persentasi partisipasi masyarakat dalam penyalur hak politik	%	90	0	0
Rata - Rata (%)					13 %

Tabel 3.23
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Menurunnya Angka Penyakit Masyarakat (PEKAT) Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Presentasi penurunan Pekat	0	0	8	40	2	13

2.	Persentasi partisipasi masyarakat dalam penyalur hak politik	0	0	70	80	0	0
----	--	---	---	----	----	---	---

Tabel 3.24
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Menurunnya Angka Penyakit Masyarakat (PEKAT) Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 - 2022

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2020	2021	2022	2022
1.	Presentasi penurunan Pekat	0 %	8	2	40 %
2.	Persentasi partisipasi masyarakat dalam penyalur hak politik	0 %	70	0	80,35 %

Realisasi indikator kinerja **Presentase Penurunan Pekat** dari sasaran “menurunnya angka penyakit masyarakat (PEKAT)” pada Tahun 2022 adalah sebesar 2 % dengan capaian sebesar 13 %. Sedangkan realisasi pada indikator kinerja “Persentasi partisipasi masyarakat dalam penyalur hak politik” sebesar 0 %, hal ini disebabkan karena tidak adanya kegiatan untuk mengukur indikator kinerja tersebut.

Namun ada beberapa program yang dijalankan untuk menopang sasaran ini yaitu

Pertama : Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan,

Kegiatan pada program ini berupa : Patroli keamanan dan kenyamanan lingkungan (hanya dilakukan pada hari-hari tertentu)

Kedua : Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak criminal,

Kegiatan pada program ini berupa :

- a. Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA)
- b. Pembentukan Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial
- c. Monitoring Kondisi Keamanan dan Ketertiban

Ketiga : Program pendidikan politik masyarakat, dimana pada program ini hanya terdapat kegiatan Tim Verifikasi Dana Bantuan Partai Politik

Sumber daya anggaran untuk pelaksanaan sasaran ini yang dikerahkan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk menunjang Sasaran Strategis ini adalah sebesar Rp. 2.159.190.000,- (Dua Milyar Seratus Lima Puluh Sembilan Juta Seratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah) OPD yang bertanggung jawab dalam mendukung tercapainya sasaran ini adalah Satuan Pamong Praja (Satpo PP) dan Badan Kesatuan Bangsa and politik.

Sasaran 8. Teraktualisasinya Nilai-Nilai Budaya Pela Gandong Dan Masohi Sebagai Modal Sosial Pembangunan Kabupaten Seram Bagian Barat

Sasaran Strategis ini merupakan penjabaran terhadap Tujuan ***“Melembagakan Nilai-Nilai Budaya Pela Gandong Dan Masohi Dalam Kehidupan Pembangunan Kabupaten Seram Bagian Barat”*** guna mencapai Misi ***“Meningkatkan kerukunan antar umat beragama (inter, antar dan umat beragama dengan pemerintah)”***.

Sasaran Strategis ini dimaksudkan untuk menerapkan nilai-nilai budaya Pela Gandong dan Masohi di Kabupaten Seram Bagian Barat sehingga tercipta sosial pembangunan di Kabupaten Seram Bagian Barat yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Strategis Teraktualisasinya Nilai-Nilai Budaya Pela Gandong Dan Masohi Sebagai Modal Sosial Pembangunan Kabupaten Seram Bagian Barat, dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini tergolong kategori predikat **“Sangat Memuaskan”** dengan rata-rata capaian kinerja sasaran **122,5 %**.

Hasil pengukuran Sasaran “Teraktualisasinya Nilai-Nilai Budaya Pela Gandong Dan Masohi Sebagai Modal Sosial Pembangunan Kabupaten Seram Bagian Barat” dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.25
Capaian Sasaran Teraktualisasinya Nilai-Nilai Budaya Pela Gandong Dan Masohi Sebagai Modal Sosial Pembangunan Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Terpeliharanya kondisi keamanan dan ketentraman	%	40	49	122,5
2.	Meningkatnya kegiatan budaya orang basudara (Masohi)	%	5	0	0
Rata - Rata (%)					122,5 %

Tabel 3.26
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Teraktualisasinya Nilai-Nilai Budaya Pela Gandong Dan Masohi Sebagai Modal Sosial Pembangunan Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022 dengan Tahun 2017 - 2018

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Terpeliharanya kondisi keamanan dan ketentraman	20	66,67	27	68,57	49	122,5

2.	Meningkatnya kegiatan budaya orang basudara (Masohi)	0	0	0	0	0	0
----	--	---	---	---	---	---	---

Tabel 3.27

Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Teraktualisasinya Nilai-Nilai Budaya Pela Gandong Dan Masohi Sebagai Modal Sosial Pembangunan Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 - 2022

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2020	2021	2022	2022
1.	Terpeliharanya Kondisi Keamanan Dan Ketentraman	20	27	49	32
2.	Meningkatnya Kegiatan Budaya Orang Basudara (Masohi)	0	0	0	5

Realisasi dari Indikator Kinerja **“Terpeliharanya Kondisi Keamanan dan Ketentraman”** pada Tahun 2022 mencapai angka 49 dari target 40, angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 22. Hal ini disebabkan oleh kondidi keamanan dan ketentraman yang selalu kondusif di Kabupaten Seram Bagian Barat.

Grafik 3.6
Perbandingan Realisasi Cakupan Kondisi Keamanan dan Ketentraman dari tahun 2019 – 2022 di Kabupaten Seram Bagian barat



Realisasi dari Indikator Kinerja **“Meningkatnya Kegiatan Budaya Orang Basudara”** pada Tahun 2022 tidak terealisasi dari target 5, Hal ini disebabkan oleh adanya wabah covid 19, yang mengakibatkan tidak boleh adanya kerumunan masyarakat, makanya tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan. Sumber daya anggaran untuk pelaksanaan sasaran ini yang dikerahkan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk menunjang Sasaran Strategis ini adalah sebesar Rp. 544.947.000,- (Lima Ratus Empat Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah). OPD yang bertanggung jawab dalam mendukung tercapainya sasaran ini adalah Satuan Pamong Praja (Satpo PP) dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Sasaran 9.

Meningkatnya Pemerataan Ketersediaan, Keterjangkauan, Kualitas, Kesetaraan, dan Keterjaminan, Pelayanan Pendidikan.

Sasaran Strategis ini merupakan penjabaran terhadap Tujuan “**Menuju Rakyat Seram Bagian Barat Yang Cerdas Dan Berkualitas**” guna mencapai Misi “**Pengembangan Bidang Pendidikan**”.

Sasaran Strategis ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan sehingga tercipta masyarakat Seram Bagaian Barat Yang Cerdas dan Berkualitas.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Strategis Meningkatkan Pemerataan Ketersediaan, Keterjangkauan, Kualitas, Kesetaraan, dan Keterjaminan, Pelayanan Pendidikan, dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini tergolong kategori predikat “**Sangat Baik**” dengan rata-rata capaian kinerja sasaran **79,28 %**.

Sasaran ini memiliki 32 Indikator, dan merupakan sasaran dengan indikator terbanyak. Hasil pengukuran Sasaran “Meningkatnya Pemerataan Ketersediaan, Keterjangkauan, Kualitas, Kesetaraan, dan Keterjaminan, Pelayanan Pendidikan” dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.28
Capaian Sasaran Meningkatkan pemerataan keteersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan keterjaminan pelayanan pendidikan Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Fasilitas kondisi baik SD/MI	%	75	56,69	76
2.	Fasilitas Kondisi Baik Sekolah SMP	%	75	39,11	52

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
3.	Persentasi kelulusan SD/MI	%	100	100	100
4.	Persentasi kelulusan SMP/MTs	%	100	100	100
5.	Persentasi Guru berkualifikasi S1/D-IV	%	100	65,24	65,24
6.	Persentasi Guru bersertifikasi	Guru	998	812	84
7.	Rata-rata harapan lama bersekolah	Tahun	8,48	8,45	99
8.	Presentase SD/MI, SMP/MTs berakreditasi minimal B	%	34	64	189
9.	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	60	32,01	53
10.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	%	100	85	85
11.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	%	100	102,79	103
12.	Angka Pendidikan yang ditamatkan SD	%	39	27,49	70
13.	Angka Pendidikan yang ditamatkan SMP	%	30	20,19	67
14.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	99,00	67,09	68
15.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	90,00	55,38	61

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
16.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	%	1,000	670,90	67
17.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	%	1,000	553,78	55
18.	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	%	0.000	0,70	70
19.	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	%	0.000	0,71	71
20.	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	100	100	100
21.	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	100	100	100
22.	Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs	%	95	101	106
23.	Angka Melanjutka (AM) SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	%	95	96	101
24.	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah pendidikan dasar	%	100.00	86,72	87
25.	Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar	%	860	1004	147
26.	Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar	%	0.032	0,08	41
27.	Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar	%	0.053	0,19	28

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
28.	Proporsi murid kelas 1 yang berhasil menamatkan sekolah dasar	%	75.00	16	21
29.	Angka melek huruf penduduk usia 15-24 tahun, perempuan dan laki-laki	%	100.00	100	100
30.	Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	%	100.00	99	99
31.	Jumlah Perpustakaan	Unit	316	176	72
32.	Jumlah Kunjungan Perpustakaan/Tahun	Kali/Thn	80	0	0
Rata - Rata (%)					79,28 %

Tabel 3.29
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Meningkatnya pemerataan keteersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan keterjaminan pelayanan pendidikan Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Fasilitas kondisi baik SD/MI	50,92	86%	56,69	96,08	56,69	76
2.	Fasilitas Kondisi Baik Sekolah SMP	28	51%	39,11	69,83	39,11	52
3.	Persentasi kelulusan SD/MI	100	100,00%	100	100,00%	100	100

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
4.	Persentasi kelulusan SMP/MTs	100	100,00%	100	100,00%	100	100
5.	Persentasi Guru berkualifikasi S1/D-IV	59,50	65,21%	65,24	68,22	65,24	65,24
6.	Persentasi Guru bersertifikasi	795	84%	812	82,18	812	84
7.	Rata-rata harapan lama bersekolah	8,45	99,88%	8,45	99,76	8,45	99
8.	Presentase SD/MI, SMP/MTs berakreditasi minimal B	61%	255%	64	220,68	64	189
9.	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	64,64%	141%	32,01	60,39	32,01	53
10.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	97%	97%	85	85	85	85
11.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	79%	79%	102,79	102,79	102,79	103
12.	Angka Pendidikan yang ditamatkan SD	16,91%	48%	27,49	74,29	27,49	70
13.	Angka Pendidikan yang ditamatkan SMP	11,48%	44%	20,19	72,10	20,19	67

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
14.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	77,00%	78%	67,09	67,78	67,09	68
15.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	55,96%	62%	55,38	61,69	55,38	61
16.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	777,79	74%	670,90	65,26	670,90	67
17.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	686,41	61%	553,78	52,09	553,78	55
18.	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0,71	1,41%	0,70	1,40%	0,70	70
19.	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0,71	3,50%	0,71	54,61%	0,71	71
20.	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100	100%	100	100%	100	100
21.	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	100	100%	100	100%	100	100
22.	Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs	71	84%	101	112	101	106
23.	Angka Melanjutka (AM) SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	106	114%	96	102,12	96	101

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
24.	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah pendidikan dasar	76,67	80%	86,72	0,88	86,72	87
25.	Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar	916	109,14%	1004	118,11	1004	147
26.	Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar	0,06	46%	0,08	258,06	0,08	41
27.	Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar	0,23	22%	0,19	372,54	0,19	28
28.	Proporsi murid kelas 1 yang berhasil menamatkan sekolah dasar	14,81	27%	16	24,53	16	21
29.	Angka melek huruf penduduk usia 15-24 tahun, perempuan dan laki-laki	100	100%	100	100%	100	100
30.	Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	99	99%	99	99%	99	99
31.	Jumlah Perpustakaan	246	94%	176	60,48	176	72

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
32.	Jumlah Kunjungan Perpustakaan/ Tahun	0	0	0	0	0	0

Tabel 3.30
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Meningkatnya pemerataan keteersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan keterjaminan pelayanan pendidikan dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2020	2021	2022	2022
1.	Fasilitas kondisi baik SD/MI	50,92	56,69	56,69	75
2.	Fasilitas Kondisi Baik Sekolah SMP	28	39,11	39,11	75
3.	Persentasi kelulusan SD/MI	100	100	100	100
4.	Persentasi kelulusan SMP/MTs	100	100	100	100
5.	Persentasi Guru berkualifikasi S1/D-IV	59,50	65,24	65,24	100
6.	Persentasi Guru bersertifikasi	795	812	812	998
7.	Rata-rata harapan lama bersekolah	8,45	8,45	8,45	8,48
8.	Presentase SD/MI, SMP/MTs berakreditasi minimal B	61%	64	64	34
9.	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	64,64%	32,01	32,01	60
10.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	97%	85	85	100
11.	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	79%	102,79	102,79	100
12.	Angka Pendidikan yang ditamatkan SD	16,91%	27,49	27,49	39

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2020	2021	2022	2022
13.	Angka Pendidikan yang ditamatkan SMP	11,48%	20,19	20,19	30
14.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	77,00%	67,09	67,09	99.00
15.	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	55,96%	55,38	55,38	90.00
16.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	777,79	670,90	670,90	1,000
17.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	686,41	553,78	553,78	1,000
18.	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0,71	0,70	0,70	0.000
19.	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0,71	0,71	0,71	0.000
20.	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100	100	100	100
21.	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	100	100	100	100
22.	Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs	71	101	101	95
23.	Angka Melanjutka (AM) SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	106	96	96	95
24.	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah pendidikan dasar	76,67	86,72	86,72	100.00
25.	Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar	916	1004	1004	860
26.	Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar	0,06	0,08	0,08	0.032
27.	Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar	0,23	0,19	0,19	0.053
28.	Proporsi murid kelas 1 yang berhasil menamatkan sekolah dasar	14,81	16	16	75.00
29.	Angka melek huruf penduduk usia 15-24 tahun, perempuan dan laki-laki	100	100	100	100.00

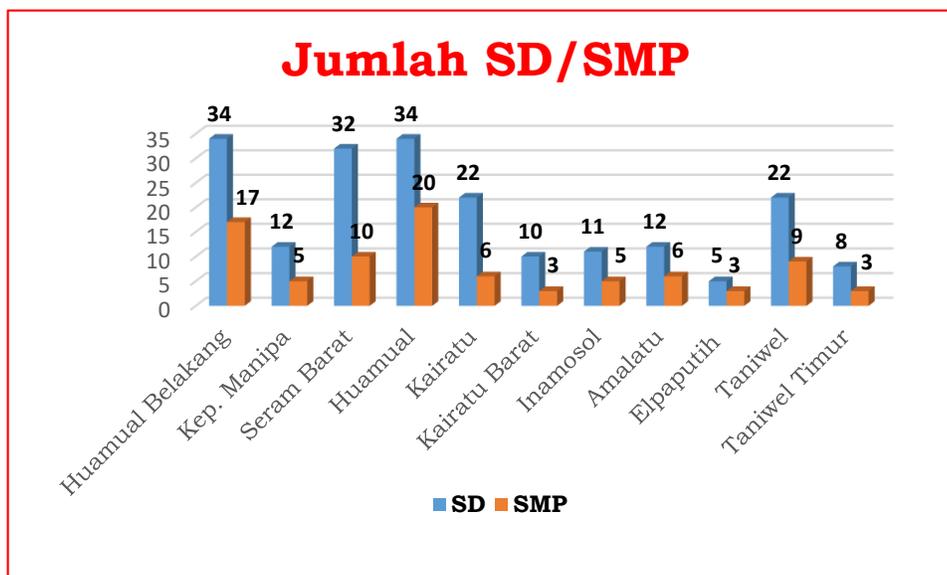
No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2020	2021	2022	2022
30.	Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	99	99	99	100.00
31.	Jumlah Perpustakaan	246	176	176	316
32.	Jumlah Kunjungan Perpustakaan/Tahun	0	0	0	80

Realisasi dari indicator kinerja **“Fasilitas Kondisi Baik Sekolah SD/M”** tahun 2022 yang dapat di capai sebesar 56,69% atau tingkat capaian kinerja terhadap indicator kinerja ini mencapai 76% atau termasuk dalam kriteria target kinerja memuaskan. Penyebab utama sehingga target kinerja ini dalam kategori sangat memuaskan adalah karena Anggaran pembangunan maupun rehabilitasi fasilitas SD yang rusak di tahun 2022 baik dengan pembiayaan DAK Bidang Pendidikan Maupun DAU.

Realisasi dari indicator kinerja **“Fasilitas Kondisi Baik Sekolah SMP”** tahun 2022 adalah 39,11%, dari target sebesar 75% dan tingkat capaian kinerja terhadap indicator kinerja ini hanya mencapai 52% atau termasuk dalam kriteria target kinerja yang cukup. Penyebab utama sehingga target kinerja ini dalam kategori baik adalah karena di tahun 2022 alokasi anggaran untuk Pembangunan maupun rehabilitasi Sarana dan Prasarana SMP yang bersumber dari DAK turun.

Target pada indicator kinerja **“Persentasi Kelulusan SD/MI”** Tahun 2022 adalah 100%, dan realisasi yang dapat di capai 100% atau tingkat capaian kinerja terhadap indicator kinerja ini mencapai 100% atau termasuk dalam kriteria target kinerja yang Sangat Memuaskan, dimana dengan jumlah peserta USNB SD/MI Tahun Ajaran 2021/2022 berjumlah 4.179 siswa semuanya dinyatakan lulus.

Grafik 3.7
Jumlah Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Per Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat



Realisasi dari indikator kinerja **“Persentasi Kelulusan SMP/MTs”** Tahun 2021 adalah 100%, dan realisasi yang dapat di capai 100% atau tingkat capaian kinerja terhadap indikator kinerja ini mencapai 100% atau termasuk dalam kriteria target kinerja yang Sangat Memuaskan, dimana dengan jumlah peserta UN SMP/MTs Tahun Ajaran 2021/2022 berjumlah 3.922 siswa semuanya dinyatakan lulus.

Realisasi dari indikator kinerja **“Persentasi Guru Berkualifikasi S1/D-IV”** tahun 2022 di capai 65,24% atau tingkat capaian kinerja terhadap indikator kinerja ini mencapai 65,24% atau termasuk dalam kriteria target kinerja baik. Hal ini berarti masih ada 34,79% guru atau 1.765 Guru PAUD/SD/MI/SMP/MTs di Kabupaten ini yang masih belum memenuhi standar Kualifikasi S-1 yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dari jumlah Guru PAUD/SD/MI/SMP/MTs 4.026 orang. Pemenuhan target yang belum tercapai tersebut diatas, sangat bergantung kepada Anggaran Daerah yang tersedia maupun Anggaran Pusat serta keinginan dan kemauan Individu Guru untuk bisa berkualifikasi S-1 dengan biaya sendiri.

Target dari indicator kinerja **“Persentasi Guru Bersertifikasi”** di tahun 2022 adalah 998 Guru bersertifikasi dan realisasi di tahun 2022 adalah terdapat 812 orang guru yang bersertifikasi dan ini belum termasuk dengan data guru Bersertifikat yang bekerja di sekolah wilayah Kemenag. Dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 84% dengan kategori kriteria target kinerja adalah Memuaskan.

Realisasi dari indicator kinerja **“Rata-Rata Harapan lama Bersekolah”** di tahun 2022 adalah 8.45 angka rata-rata Harapan lama sekolah atau dengan kata lain siswa kita masih baru menegenjang pendidikan pada kelas 8 atau kelas 2 SMP. Dan dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 99,76% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan. Pekerjaan kita yang utama adalah menuntaskan siswa-siswa kita sehingga belajar bisa sampai tuntas pada kelas 12 SMA/MA/SMK dan hal ini butuh perhatian serius dari semua pihak baik itu Pemerintah daerah, maupun masyarakat didalam menuntaskan angka putus sekolah di masyarakat.

Realisasi dari indicator kinerja **“Presentase SD/MI, SMP/MTs Berakreditasi Minimal B”** di tahun 2022 adalah sebesar 64% SD/MI dan SMP/MTs Berkareditasi B atau sebanyak 179 SD dan SMP dari jumlah SD dan SMP sebanyak 293 Sekolah, Dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 189% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan.

Realisasi dari indicator kinerja **“Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD”** di tahun 2022 adalah sebesar 32,01%, dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 53% dengan kategori kriteria target kinerja adalah cukup.

Realisasi pada indikator **“Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 100% Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 85%, dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 85%. Dimana berdasarkan data Jumlah siswa SD/MI/SLB/Paket A berjumlah 22.563 orang dengan penduduk usia sekolah 7-12 tahun berjumlah 26.457 orang atau dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat tinggi

dan tingginya angka tersebut diatas menunjukkan bahwa siswa jenjang SD/MI/Paket A melebihi dari Penduduk Usia Sekolah yang berumur 7-12 Tahun.

Realisasi pada indikator **“Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B”** dimana Target pada indicator Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B ini adalah 100% dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 102,79%, dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 102,79% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan. Dimana berdasarkan data jumlah siswa SMP/MTs/SLB/Paket B adalah 12.661 orang sedangkan penduduk usia 13-15 Tahun berjumlah 12.978 orang

Realisasi pada indikator **“Angka Pendidikan yang ditamatkan SD”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 39% dan realisasi realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 27,49% ,dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 70% dengan kategori kriteria target adalah sangat baik. Angka Pendidikan yang ditamatkan untuk Jenjang SD adalah 35.547 penduduk dengan jumlah penduduk di tahun 2021 berdasarkan data SBB dalam Angka 2021 dengan jumlah penduduk 212.960 jiwa.

Realisasi pada indikator **“Angka Pendidikan yang ditamatkan SMP”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 30% dan realisasi realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 20,19% ,dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 67% dengan kategori kriteria adalah baik. Angka Pendidikan yang ditamatkan untuk Jenjang SMP adalah 24.131 penduduk dengan jumlah penduduk di tahun 2021 berdasarkan data SBB dalam Angka 2021 dengan jumlah penduduk 212.960 jiwa.

Realisasi pada indikator **“Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 99% dan realisasi realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 67,09% ,dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 68% dengan kategori kriteria target kinerja adalah baik. Karena ada penambahan siswa yang kecil SLB dan Paket A berusia 7 – 12 Tahun sebanyak 0 orang sehingga total siswa SD/MI /SLB/Paket A

berjumlah 21.731 berbanding jumlah penduduk usia sekolah 7-12 Tahun sebanyak 28.221 jiwa.

Realisasi pada indikator **“Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 90% dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 55,38%, dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 61% dengan kategori kriteria target kinerja adalah baik. ada perbedaan Angka Perolehan APM SMP/MTS /SLB/Paket B dengan karena ada penambahan siswa SLB berusia 13-15 Tahun sedikit sebanyak 13 orang sehingga total siswa SMP/MTS/SLB/Paket B berjumlah 8.949 berbanding jumlah penduduk usia sekolah 13-15 Tahun sebanyak 15.992 jiwa.

Realisasi pada indikator **“Angka partisipasi sekolah (APS) SD/MI/Paket A”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 1.000 dan realisasi realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 670,90 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 65,26% dengan kategori kriteria target kinerja adalah baik. Rasio Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A sebesar 670,90 berarti ada 670 atau 671 penduduk penduduk usia 7-12 tahun yang bersekolah di seluruh jenjang pendidikan per 1000 jiwa.

Realisasi pada indikator **“Angka partisipasi sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 1.000 dan realisasi realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 553,78 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 55% dengan kategori kriteria target kinerja adalah cukup. Rasio Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B sebesar 553,78 yang berarti ada 553 atau 554 Penduduk usia 13-15 tahun yang bersekolah di seluruh jenjang pendidikan per 1000 jiwa.

Realisasi pada indikator **“Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 0.000% dan realisasi realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 0.70% dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 70% dengan kategori kriteria target kinerja adalah rendah dan ini dinilai baik karena Angka Putus sekolah pada tahun 2022 untuk jenjang SD adalah hanya sebanyak 198 siswa dibagi dengan jumlah siswa SD/MI di

tahun Ajaran 2019/2020 adalah 27.407 orang dan data siswa putus sekolah untuk jenjang MI tidak dapat disajikan karena data tidak tersedia.

Realisasi pada indikator **“Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 0,000% dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 0,71 % dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 71% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat baik. Angka Putus sekolah pada tahun 2022 untuk jenjang SMP adalah 95 siswa dan MTS tidak dapat disajikan karena data tidak tersedia dan dibagi dengan jumlah siswa SMP/MTs di tahun Ajaran 2021/2022 adalah 12.661 orang.

Realisasi pada indikator **“Angka Kelulusan (AL) SD/M”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 100% dan realisasi realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 100% dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 100% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan. Angka kelulusan SD/MI pada tahun 2022 adalah sebanyak 100% atau dengan kata lain 4.179 peserta Ujian SD/MI semuanya lulus.

Realisasi pada indikator **“Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 100% dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 100% dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 100% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan. Angka kelulusan SMP/MTs pada tahun 2022 adalah sebanyak 100% atau dengan kata lain 3.922 peserta Ujian SMP/MTs semuanya lulus.

Realisasi pada indikator **“Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 95% dan realisasi realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 101% dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 106% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan. Angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs pada tahun 2022 adalah sebanyak 84% yang berarti bahwa dari 4.179 lulusan SD/MI di tahun ajaran 2021/2022 hanya 2.980 siswa lulusan SD/MI yang melanjutkan ke jenjang SMP/MTs di Kabupaten sedangkan 1.199 siswa lulusan SD/MI tidak diketahui apakah mereka putus sekolah atau melanjutkan sekolah di luar kab. Seram Bagian Barat.

Realisasi pada indikator **“Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 95% dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 96% dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 102,12% dengan kategori kriteria target kinerja adalah memuaskan. Angka melanjutkan dari SMP/MTs ke SMA/MA/SMK pada tahun 2022 adalah sebanyak 106% yang berarti bahwa dari 3.922 lulusan SMP/MTs di tahun ajaran 2020/2021 hanya 3.922 siswa lulusan SMP/MTs yang melanjutkan ke jenjang SMA/SMK di Kabupaten sedangkan sisanya siswa lulusan MTs melanjutkan sekolah di Kabupaten dan siswa luar kabupaten yang bersekolah di Kabupaten.

Realisasi pada indikator **“Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah pendidikan dasar”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 100% dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 86,72% dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 88% dengan kategori kriteria target kinerja adalah memuaskan. Angka realisasi sebesar 84,95% berarti tersedianya minimal 84 SD/MI/SMP/MTs untuk dapat melayani 10.000 penduduk usia sekolah jenjang Pendidikan Dasar.

Realisasi pada indikator **“Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 860 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 1004 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 147% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan.

Realisasi pada indikator **“Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 0.032 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 0,08 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 41% dengan kategori kriteria target kinerja adalah kurang. Angka realisasi sebesar 0.08 berarti rasio guru/murid per kelas rata-rata jenjang SD adalah 80 guru per 1000 siswa.

Realisasi pada indikator **“Rasio guru/murid per kelas rata-rata SMP”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 0.053 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 0.19 dengan capaian kinerja pada indicator ini

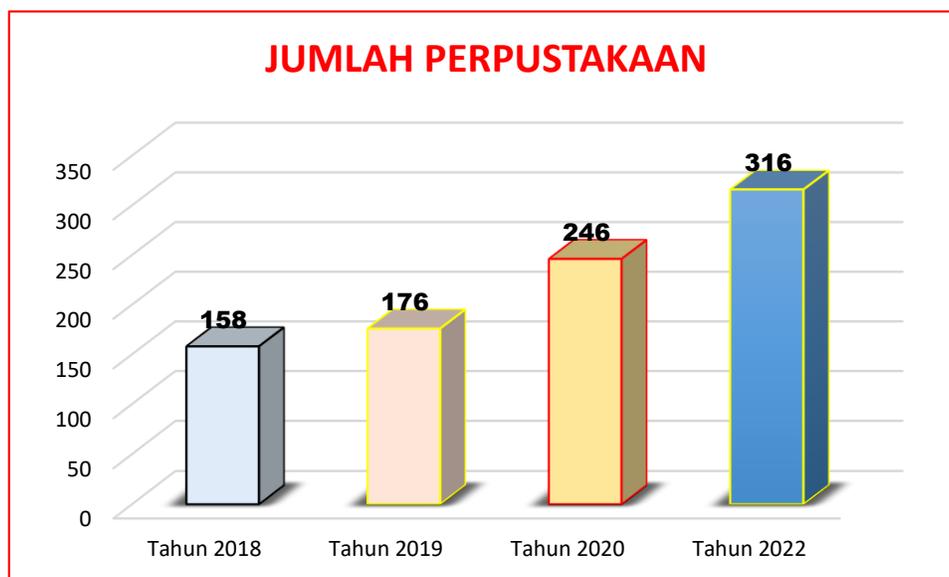
adalah sebesar 28% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat kurang. Angka realisasi sebesar 0.19 berarti rasio guru/murid per kelas rata-rata jenjang SMP adalah 190 guru per 1000 siswa

Realisasi pada indikator **“Proporsi murid kelas 1 yang berhasil menamatkan sekolah dasar”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 75 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 16 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 24,53% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat kurang. Angka capaian ini merupakan angka capaian kinerja minimal karena bilangan pembaginya adalah penduduk berusia 12 tahun sedangkan data yang dapat disajikan hanya dalam range penduduk usia 7-12 tahun dan penduduk usia 12 tahun sendiri tidak dapat kami sajikan karena tidak ada data yang spesifik dan kedepannya akan kami koordinasikan dengan pihak terkait untuk dapat menyajikan data tersebut

Realisasi pada indikator **“Angka melek huruf penduduk usia 15 - 24 tahun, perempuan dan laki - laki”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 100% dan realisasi realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 100% dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 100% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan. Angka capaian ini merupakan angka capaian yang disesuaikan dengan angka penduduk usia >15 Tahun melek huruf karena data spesifik dalam indicator ini dapat disajikan oleh BPS.

Realisasi pada indikator **“Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 100% dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 99% dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 99% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan. Dari angka realisasi diatas yang bersumber dari BPS Kab. Seram bagian Barat dapat diartikan bahwa secara statistic ada sejumlah 1% penduduk di Kab. Seram Bagian Barat yang buta aksara.

Grafik 3.8
Perbandingan Jumlah Perpustakaan di Kabupaten Seram Bagian Barat
2018 - 2020 dengan Target Akhir RPJMD



Realisasi pada indikator **“Jumlah Perpustakaan”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 316 Perpustakaan dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 176 Perpustakaan dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 72% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat baik. Factor utama tidak tercapainya target 316 perpustakaan sekolah minimnya anggaran daerah untuk dapat membangun Perpustakaan Sekolah.

Realisasi pada indikator **“Jumlah Kunjungan Perpustakaan/Tahun”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 80 kunjungan/tahun dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah 0 kunjungan sehingga capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 0% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat kurang. Factor utama tidak tercapainya target 80 Kunjungan ke Perpustakaan Sekolah adalah tidak adanya data terkait dengan data kunjungan ke Perpustakaan sekolah walaupun kenyataan dilapangan ada banyak kunjungan ke perpustakaan sekolah dan untuk menyelesaikan indicator ini kedepannya akan dilakukan pendataan dan pengelolaan data kunjungan perpustakaan sekolah yang baik.

Keberhasilan maupun kekurangan capaian terhadap indikator-indikator sebagai telah dianalisa sebelumnya tidak terlepas dari dukungan dana sebagai bagian dari kebijakan anggaran keuangan. Sumber daya anggaran untuk pelaksanaan sasaran ini yang dikerahkan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk menunjang Sasaran Strategis ini adalah sebesar Rp. 108.585.417.767,- (Seratus Delapan Milyar lima ratus delapan Puluh Lima Juta Empat ratus Tujuh Belas Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah) OPD yang bertanggung jawab dalam mendukung tercapainya sasaran ini adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seram Bagian Barat. Sasaran strategis ini mencapai hasil yang memuaskan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

- 1) Kondisi Ruang Belajar siswa ditingkat SD/MI dan SMP/MTS yang memenuhi standar belajar;
- 2) Peningkatan Wajib Belajar Pendidikan Dasar sembilan Tahun yang semakin terarah;
- 3) Peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan baik SD/MI dan SMP/MTS;
- 4) Perimbangan Tenaga Kependidikan disemua kecamatan yang mulai tertata kearah yang lebih baik.

Sasaran 10. Meningkatnya Kualitas Hidup dan Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran Strategis ini merupakan penjabaran terhadap Tujuan “***Menuju Rakyat Seram Bagian Barat Yang Sehat Jasmani dan Rohani***” guna mencapai Misi “***Pengembangan Pelayanan Kesehatan Pelayanan Masyarakat yang Berkualitas***”.

Sasaran Strategis ini dimaksudkan agar untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat menuju masyarakat yang sehat jasmani dan berkualitas di kabupaten Seram Bagian Barat.

Pada sasaran ini hanya terdapat 8 (delapan) Indikator dan berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Hidup dan Derajat Kesehatan Masyarakat, dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini tergolong kategori predikat **“Memuaskan”** dengan rata-rata capaian kinerja sasaran **80,45 %**. Hasil pengukuran Sasaran Meningkatnya Kualitas Hidup dan Derajat Kesehatan Masyarakat” dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.32
Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Hidup dan Derajat Kesehatan Masyarakat Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Rasio jumlah Puskesmas dan Pustu terhadap penduduk	%	1 : 2006,9	1 : 2.834	93,35
2.	Angka Umur Harapan Hidup		70	0	0
3.	Jumlah Kematian Ibu melahirkan	Jiwa	2	2	100
4.	Angka Kematian Bayi	Jiwa	5	5	100
5.	Presentase Penemuan dan penanganan penderita dan masalah gizi	%	100	2.321	29
6.	Rasio SDM Kesehatan per Penduduk	%	1 : 385	1 : 48	0,26
7.	Presentasi KB Aktif dan Mandiri	%	55	89	161

8.	Presentase Penduduk yang terlayani KTP	Jiwa	80	85	106
Rata - Rata (%)					80,45 %

Tabel 3.33
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kualitas Hidup dan Derajat Kesehatan Masyarakat Tahun 2021 dengan Tahun 2019 - 2020

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Rasio jumlah Puskesmas dan Pustu terhadap penduduk	1 : 2.445	106	1 : 2834	93,35	1 : 2.834	93,35
2.	Angka Umur Harapan Hidup	85	130	0	0	0	0
3.	Jumlah Kematian Ibu melahirkan	6	50	2	133	2	100
4.	Angka Kematian Bayi	7	100	1	183	5	100
5.	Presentase Penemuan dan penanganan penderita dan masalah gizi	100	100	39	39	2.321	29
6.	Rasio SDM Kesehatan per Penduduk	1:415,8	93,25	1 : 225	52,9	1 : 48	0,26
7.	Presentasi KB Aktif dan Mandiri	56%	160	56	124,44	89	161

8.	Presentasi Penduduk yang terlayani	83,59	116,09	81,3	108,4	85	106
----	------------------------------------	-------	--------	------	-------	----	-----

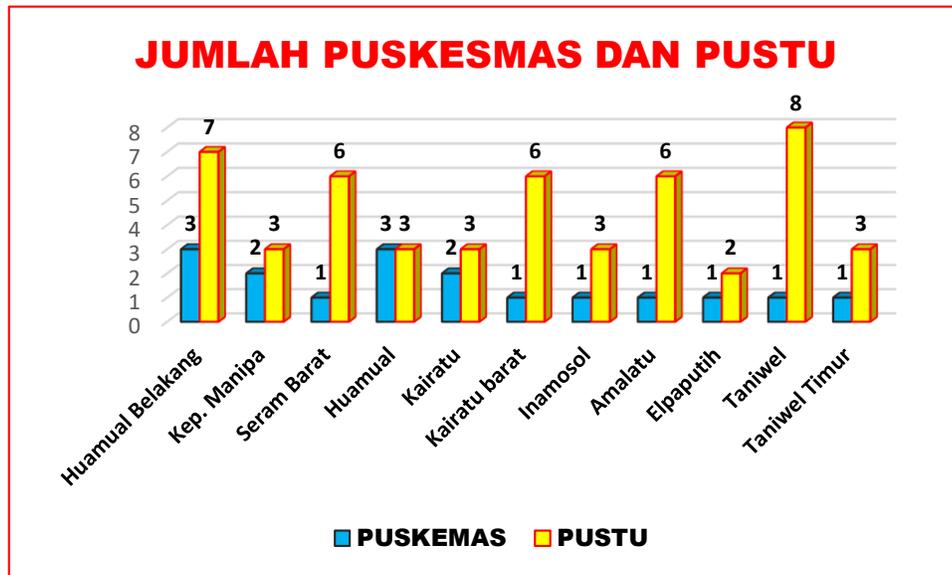
Tabel 3.34
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kualitas Hidup dan Derajat Kesehatan Masyarakat Tahun 2021 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2020	2021	2022	2022
1.	Rasio jumlah Puskesmas dan Pustu terhadap penduduk	1 : 2.445	1 : 2834	1 : 2.834	1 : 2006,9
2.	Angka Umur Harapan Hidup	85	0	0	70
3.	Jumlah Kematian Ibu melahirkan	6	2	2	2
4.	Angka Kematian Bayi	7	1	5	5
5.	Presentase Penemuan dan penanganan penderita dan masalah gizi	100	39	2.321	100
6.	Rasio SDM Kesehatan per Penduduk	1 ; 225	1 ; 405	1 : 48	1 : 385
7.	Presentasi KB Aktif dan Mandiri	56	81,12	89	55
8.	Presentasi Penduduk yang terlayani KTP	81,3	62,4	85	80

Realisasi pada indikator **“Rasio jumlah Puskesmas dan Pustu terhadap penduduk”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 1 : 2.006,9 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 1 : 2.834 dengan

capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 93,35% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan.

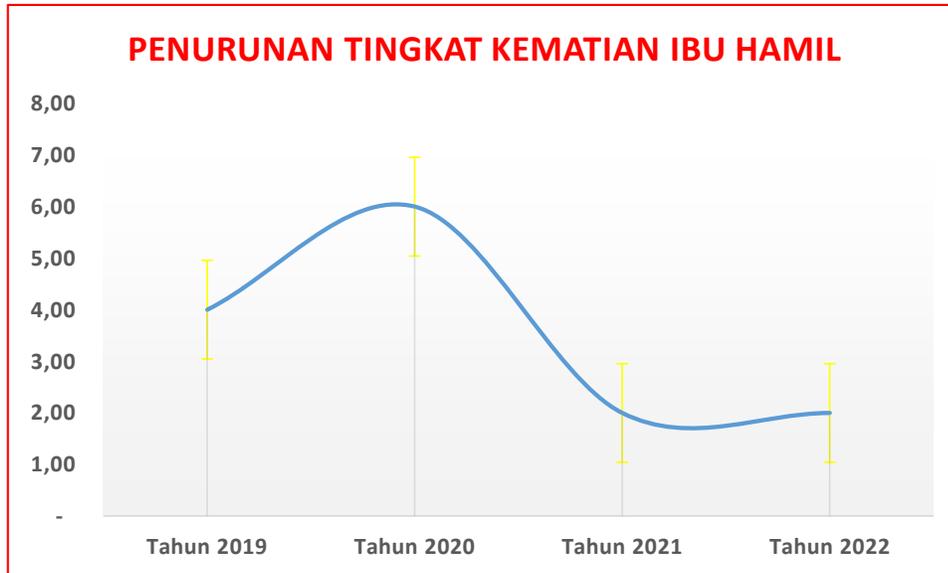
Grafik 3.9
Jumlah Fasilitas Kesehatan Per Kecamatan
di Kabupaten Seram Bagian Barat



Realisasi pada indikator **“Angka Umur Harapan Hidup”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 70 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 0 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 0.

Realisasi pada indikator **“Jumlah Kematian Ibu melahirkan”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 2 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 2 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 100% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan. Target ini menggunakan tingkat pencapaian negative, hal ini di karenakan semakin rendah realisasi, semakin tinggi tingkat capaian. Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat terus berupaya untuk tetap menekan angka kematian ibu hamil.

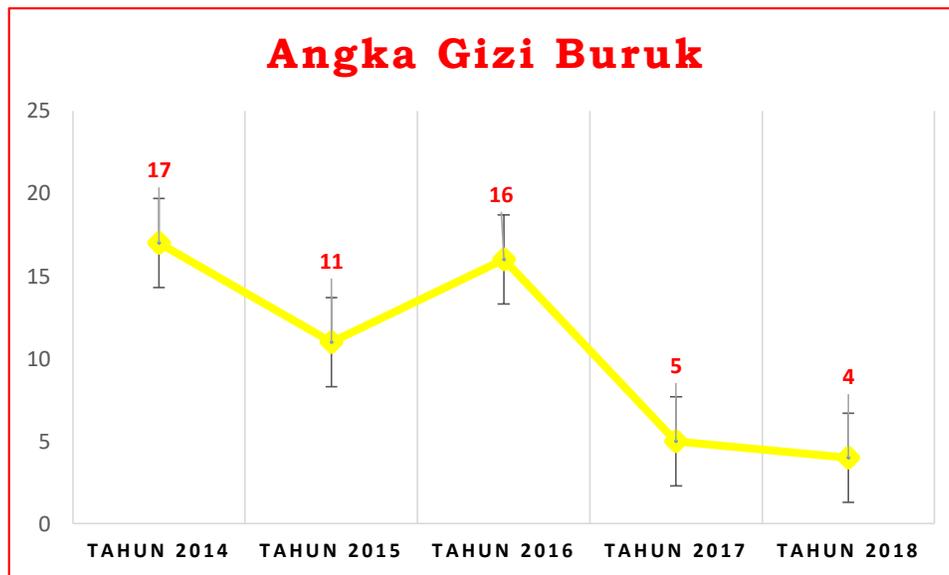
Grafik 3.10
Tingkat Kematian Ibu Hamil
di Kabupaten Seram Bagian Barat 2019 – 2022



Realisasi pada indikator **“Jumlah Kematian Bayi”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 5 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 5 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 100 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan. Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat terus berupaya untuk tetap menekan angka kematian bayi.

Realisasi pada indikator **“Presentase Penemuan dan penanganan penderita dan masalah gizi”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 100% dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 29% dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 29% dengan kategori kriteria target kinerja adalah kurang memuaskan. Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat sangat serius dalam menangani masalah terkait gizi buruk dan terus berupaya untuk menekan angka gizi buruk hingga 0 (nol)

Grafik 3.11
Angka Gizi Buruk di Kabupaten Seram Bagian Barat dari 2014 - 2018



Realisasi pada indikator **“Rasio SDM Kesehatan per Penduduk”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 1 : 386 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 1:48 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 0,26% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat kurang.

Realisasi pada indikator **“Presentasi KB Aktif dan Mandiri”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 55 % dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 89% dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 161% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan.

Realisasi pada indikator **“Presentasi Penduduk yang terlayani”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 80% dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 85 % dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 106 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah memuaskan.

Sasaran strategis ini mencapai hasil yang sangat memuaskan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain

1. Bertambahnya Puskesmas dan Pustu;
2. Penambahan Jumlah Tenaga Kesehatan baik tenaga perawat, kebidanan, dokter umum dan dokter ahli.

Sumber daya anggaran untuk pelaksanaan sasaran ini yang dikerahkan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk menunjang Sasaran Strategis ini adalah sebesar Rp. 108.585.417.767,- (Seratus Delapan Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Lima Juta Empat Ratus Tujuh Belas Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah) OPD yang bertanggung jawab dalam mendukung tercapainya sasaran ini adalah Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Umum, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, serta Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Seram Bagian Barat.

Sasaran 11. Meningkatkan Kinerja Koperasi, Industri Kecil dan Usaha Mikro

Sasaran Strategis ini merupakan penjabaran terhadap Tujuan “***Menuju Kemandirian Rakyat Kabupaten Seram Bagian Barat Yang Berdikari***” guna mencapai Misi “***Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat***”.

Sasaran Strategis ini dimaksudkan agar untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi dan daya saing masyarakat menuju kemandirian melalui pengelolaan koperasi dan peningkatan industri kecil dan usaha mikro yang semakin baik di Kabupaten Seram Bagian Barat.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Meningkatkan Kinerja Koperasi, Industri Kecil dan Usaha Mikro, dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini tergolong kategori predikat “**Sangat Memuaskan**” dengan rata-rata capaian kinerja sasaran **162,6** %. Hasil pengukuran Sasaran

Meningkatnya Kinerja Koperasi, Industri Kecil dan Usaha Mikro dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.35
Capaian Sasaran Meningkatnya Kinerja Koperasi, Industri Kecil dan Usaha Mikro Masyarakat Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Presentase koperasi aktif	%	122	123	100
2.	Pertumbuhan wirausaha baru	Jumlah	20	1126	563
3.	Usaha mikro yang difasilitasi modal usaha	UKM	100	125	125
4.	Jumlah sentra Industri	Unit	4	1	25
5.	Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	Nilai	65	0	0
Rata - Rata (%)					162,6 %

Tabel 3.36
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Koperasi, Industri Kecil dan Usaha Mikro Masyarakat Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Presentase koperasi aktif	122	103	123	102,50	123	100

2.	Pertumbuhan wirausaha baru	13	65	1599	799	1126	563
3.	Usaha mikro yang difasilitasi modal usaha	100	100	5742	574	125	125
4.	Jumlah sentra Industri	3	100	3	75	1	25
5.	Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	86,96	167,23	0	0	0	0

Tabel 3.37

Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Koperasi, Industri Kecil dan Usaha Mikro Masyarakat Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 - 2022

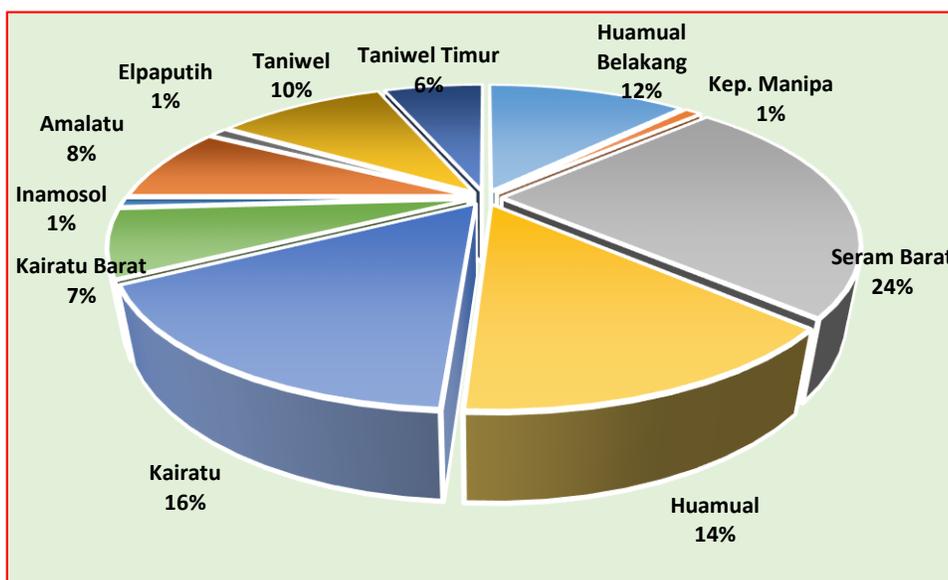
No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2019	2020	2022	2022
1.	Presentase koperasi aktif	122	123	123	122
2.	Pertumbuhan wirausaha baru	13	1599	1126	20
3.	Usaha mikro yang difasilitasi modal usaha	100	5742	125	100
4.	Jumlah sentra Industri	3	3	1	40
5.	Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	86,96	0	0	65

Realisasi pada indikator **“Presentase koperasi aktif”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 122 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 123, dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 100 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan.

Realisasi pada indikator **“Pertumbuhan wirausaha baru”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 20 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 1126, dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 563% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan.

Realisasi pada indikator **“Usaha mikro yang difasilitasi modal usaha”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 100 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 125, dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 125% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan.

Grafik 3.12
Persentase Jumlah Koperasi Per Kecamatan
di Kabupaten Seram Bagian Barat



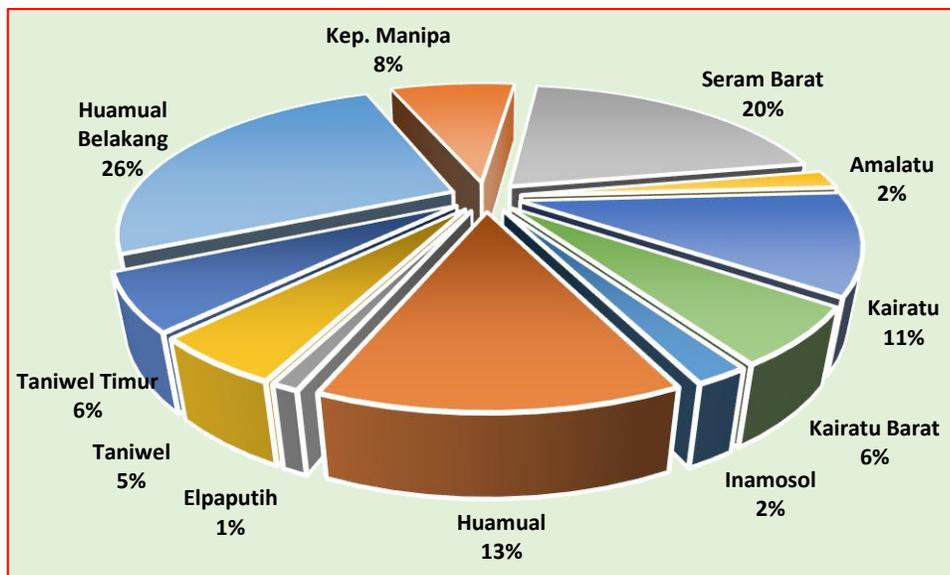
Realisasi pada indikator **“Jumlah sentra Industri”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 4 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah

sebesar 1, dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 25% dengan kategori kriteria target kinerja adalah Sangat Kurang.

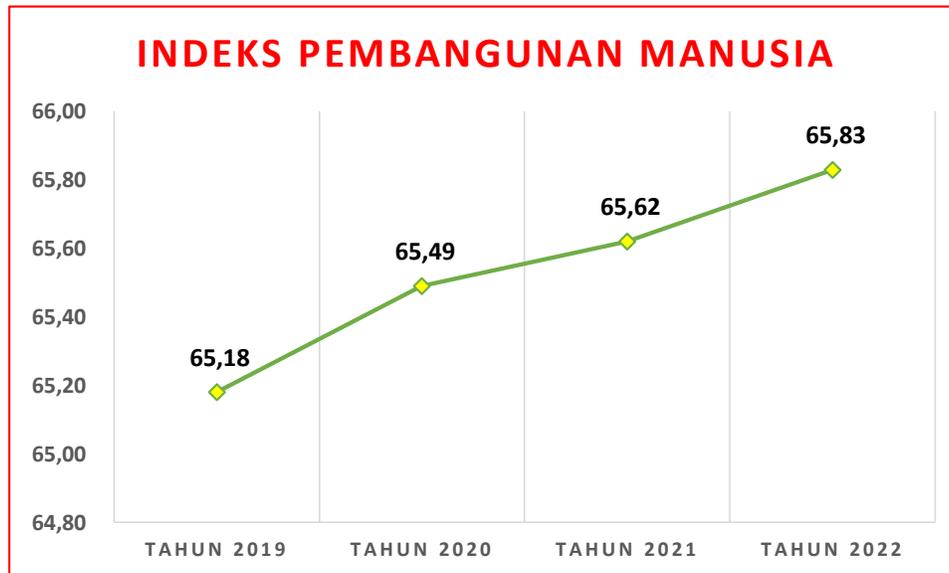
Realisasi pada indikator **“Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 65 dan realisasi kinerja di tahun 2020 adalah sebesar 0 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 0% dengan kategori kriteria target kinerja adalah kurang.

Namun berdasarkan hasil Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, maka Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Seram Bagian Barat sebesar 65,83 naik sebesar 0,21 dari tahun sebelumnya.

Grafik 3.13
Persentase Jumlah Unit Usaha Industri Per Kecamatan
di Kabupaten Seram Bagian Barat



Grafik 3.14
Indeks Pembangunan Manusia
di Kabupaten Seram Bagian Barat



Sasaran strategis ini mencapai hasil yang sangat baik disebabkan oleh beberapa faktor antara lain

1. Pengelolaan kelembagaan koperasi yang semakin terjaga
2. Tingkat kopetitif ditingkatkan usaha kecil menengah yang sehat
3. Penyediaan sistem pendukung bagi usaha mikro, kecil dan menengah dengan ketersediaan tempat dan lokasi pemasaran
4. Iklim usaha menengah yang semakin kondusif

Sasaran strategis ini juga memiliki beberapa indikator yang hanya mencapai target sangat kurang, hal ini disebabkan karena belum maksimalnya koperasi dalam hal pemanfaatan dana penguatan modal yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat, Pemerintah Provinsi dalam hal ini LPDB dan Pemerintah Pusat

Sumber daya anggaran untuk pelaksanaan sasaran ini yang dikerahkan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk menunjang Sasaran Strategis ini adalah sebesar Rp 1.048.508.000,- (Satu Milyar Empat Puluh

Delapan Juta Lima Ratus Delapan Ribu Rupiah). OPD yang bertanggung jawab dalam mendukung tercapainya sasaran ini adalah Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja, serta Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Seram Bagian Barat.

Sasaran 12. Meningkatkan Produksi Nilai Tambah Dan Pemasaran, Hasil Pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan

Sasaran Strategis ini merupakan penjabaran terhadap Tujuan “***Menuju Kemandirian Rakyat Kabupaten Seram Bagian Barat Yang Berdikari***” guna mencapai Misi “***Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat***”.

Sasaran Strategis ini dimaksudkan agar untuk Meningkatkan produksi nilai tambah pertanian, perikanan, perkebunan dan kehutanan di Kabupaten Seram Bagian Barat.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Meningkatnya Produksi Nilai Tambah Dan Pemasaran, Hasil Pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan, dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini tergolong kategori predikat “**Sangat Memuaskan**” dengan rata-rata capaian kinerja sasaran **123,8** %. Hasil pengukuran Sasaran Meningkatnya Produksi Nilai Tambah Dan Pemasaran, Hasil Pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.38
Capaian Sasaran Meningkatnya Produksi Nilai Tambah Dan Pemasaran, Hasil Pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Produksi hasil pertanian	(Ton/Tahun)	6,4	6,4	100
2.	Ketersediaan pangan utama	Kg/Kapita/Tahun	382,15	427,92	111,98
3.	Konsumsi Ikan	Kg/Kapita/Tahun	80,58	68,00	84,38
4.	Nilai tukar nelayan (NTN)	NTN	18.392,8	21.426	116,50
5.	Produksi hasil perikanan (ton/tahun)	(Ton/Tahun)	27.778,34	67.786,2	244
6.	Produksi hasil perkebunan (ton/tahun)	(Ton/Tahun)	14,052,19	12,100,77	86,11
Rata - Rata (%)					123,8 %

Tabel 3.39
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Produksi Nilai Tambah Dan Pemasaran, Hasil Pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Produksi hasil pertanian	5,4	91,5	4,9	80,45	6,4	100
2.	Ketersediaan pangan utama	554,1	147,7	427,92	113,01	427,92	111,98
3.	Konsumsi Ikan	63,02	80,6	64,90	81,74	68,00	84,38

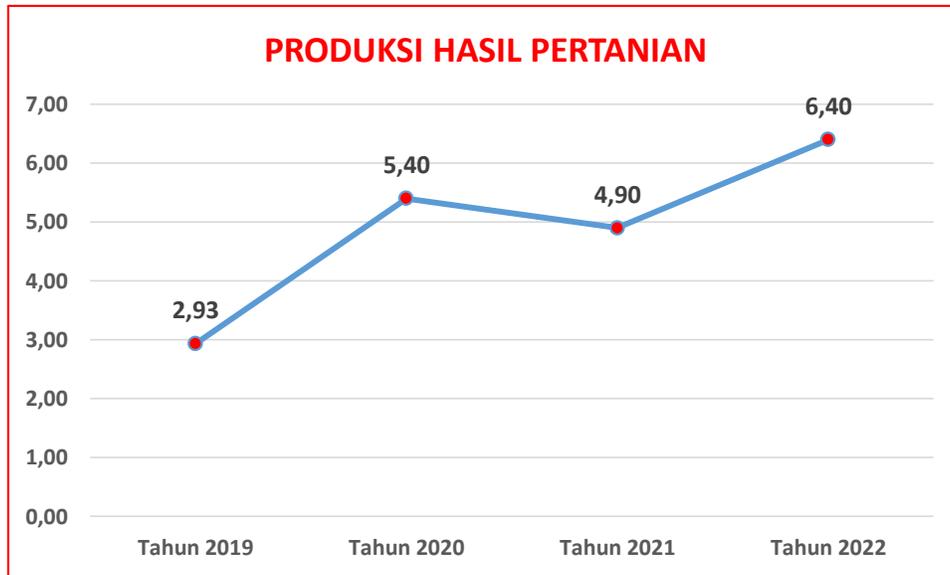
4.	Nilai tukar nelayan (NTN)	-	-	103,77	592,39	21.426	116,50
5.	Produksi hasil perikanan (ton/tahun)	32.515,57	124,2	31.904	101	67.786,2	244
6.	Produksi hasil perkebunan (ton/tahun)	12.611	119	12.807	91,96	12,100,77	86,11

Tabel 3.40
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Produksi Nilai Tambah Dan Pemasaran, Hasil Pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2020	2021	2022	2022
1.	Produksi hasil pertanian	5,4	4,9	6,4	6,4
2.	Ketersediaan pangan utama	554,1	427,92	427,92	3821,5
3.	Konsumsi Ikan	63,02	64,90	68,00	80,58
4.	Nilai tukar nelayan (NTN)	-	103,77	21.426	18.392
5.	Produksi hasil perikanan (ton/tahun)	32,515	31.904	67.786,2	27,778
6.	Produksi hasil perkebunan (ton/tahun)	12.611	12.807	12,100,77	14,052

Realisasi pada indikator **“Produksi hasil pertanian”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 6,4 ton dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 6,4 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 100% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan.

Grafik 3.15
Realisasi Presentase Produksi Hasil Pertanian
Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022

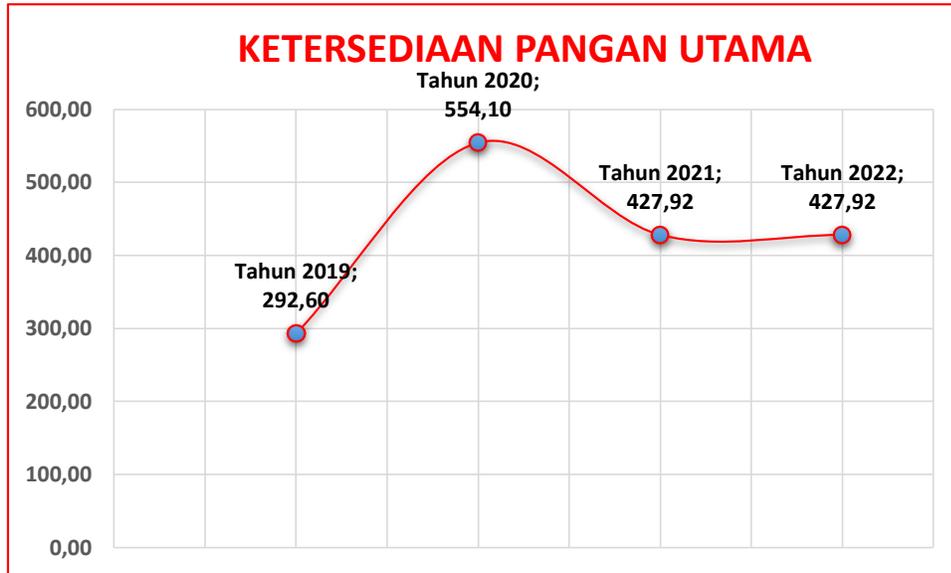


Realisasi pada indikator **“Ketersediaan pangan utama”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 382,15 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 427,92 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 111,98% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan.

Realisasi pada indikator **“Konsumsi Ikan”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 80,58 Kg/Kapita/Tahun dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 68,00 Kg/Kapita/Tahun dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 84,38% dengan kategori kriteria target kinerja adalah memuaskan.

Realisasi pada indikator **“Produksi hasil perikanan”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 27.233,67 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 67.786,2 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 244% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan.

Grafik 3.16
Realisasi Presentase Ketersediaan Pangan Utama
di Kabupaten Seram Bagian Barat

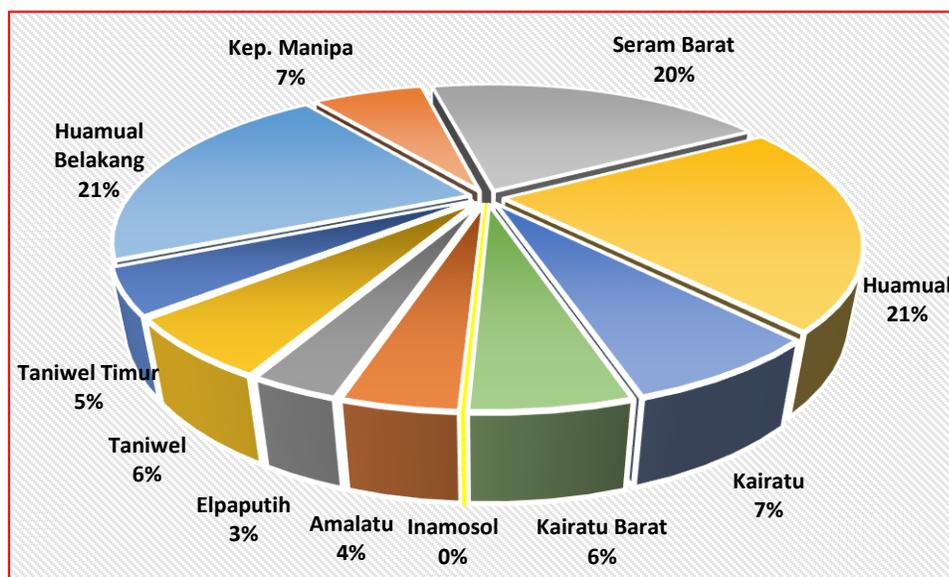


Grafik 3.17
Realisasi Presentase Konsumsi Ikan
di Kabupaten Seram Bagian Barat
Tahun 2017 - 2022



Realisasi pada indikator **“Nilai tukar nelayan (NTN)”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 18.392,8 namun realisasinya di Kabupaten Seram Bagian Barat tidak digambarkan secara signifikan, hal ini dikarenakan Nilai Tukar Nelayan Tahun 2022 Digambarkan secara nasional oleh Badan Pusat Statistik, terkait dengan Nilai Tukar Nelayan Tahun 2022 sebesar 105,23. Dengan demikian dapat menggambarkan bahwa tingkat kesejahteraan nelayan semakin baik. Meningkatnya Nilai Tukar Nelayan merupakan dampak peningkatan volume dan nilai produksi perikanan yang diperoleh masyarakat. Capaian Nilai Tukar Nelayan Kabupaten Seram Bagian Barat tahun 2022 pada bulan September sebesar 115,88 kemudian mengalami peningkatan pada bulan Oktober sebesar 116,50 dan mengalami penurunan di bulan November sebesar 111,47.

Grafik 3.18
Jumlah Nelayan Per Kecamatan
di Kabupaten Seram Bagian Barat

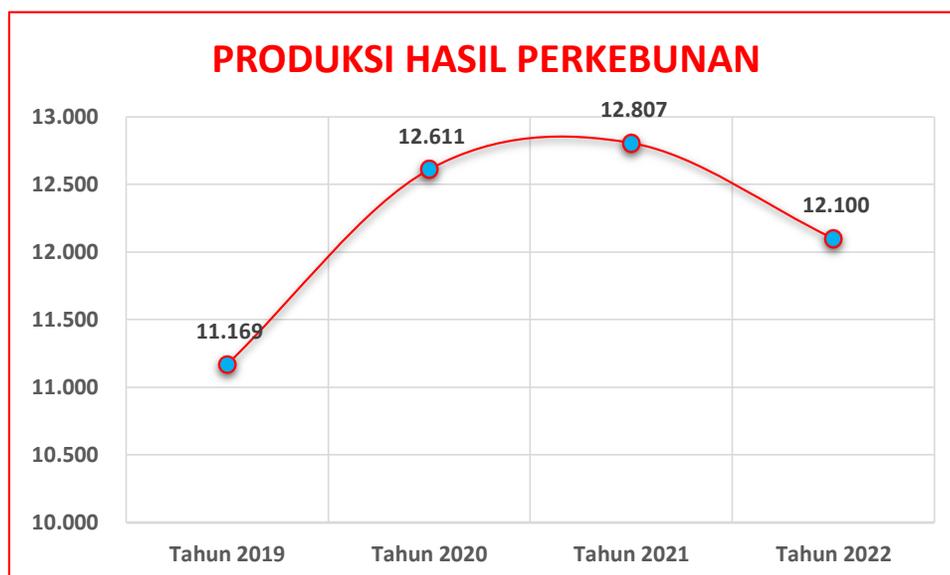


Grafik 3.19
Produksi Hasil Perikanan
di Kabupaten Seram Bagian Barat



Realisasi pada indikator **“Produksi hasil perkebunan”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 14.052,19 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 12.100,77 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 86,11 % dengan kategori kriteria kinerja adalah memuaskan.

Grafik 3.20
Realisasi Presentase Prodiksi Hasil Perkebunan
di Kabupaten Seram Bagian Barat



Sasaran strategis ini mencapai hasil yang memuaskan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Kemampuan Petani dalam Memenuhi kebutuhan produksi dan kebutuhan Keluarga;
2. Kemampuan Petani dalam Memenuhi kebutuhan produksi dan kebutuhan keluarga;
3. Terselenggaranya Program peningkatan, program penyediaan, program pengembangan, program optimalisasi dan program pemberdayaan di bidang pertanian, perikanan, perkebunan dan ketahanan pangan.

Namun dalam mencapai beberapa indikator kinerja, terdapat permasalahan, antara lain :

1. Terbatasnya sarana dan prasarana perikanan tangkap dan budidaya;
2. Terbatasnya infrastruktur penunjang;
3. Tingginya harga pangan berpengaruh pada semakin rendahnya keuntungan dari usaha budidaya;
4. Terbatasnya ketersediaan stik bahan bakar dan tingginya harga BBM;
5. Masih ada masyarakat yang belum menyadari tentang manfaat dan gizi ikan bagi kesehatan dan kecerdasan.

Sumber daya anggaran untuk pelaksanaan sasaran ini yang dikerahkan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk menunjang Sasaran Strategis ini adalah sebesar Rp. 12.421.667.375,- (Dua Belas Milyar Empat ratus Dua Puluh Satu Juta Enam ratus Enam Puluh Tujuh Ribuh Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Ribuh Rupiah) OPD yang bertanggung jawab dalam mendukung tercapainya sasaran ini adalah Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, serta Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Seram Bagian Barat.

Sasaran 13. Menurunnya Angka Kemiskinan

Sasaran Strategis ini merupakan penjabaran terhadap Tujuan “*Menuju Kemandirian Rakyat Kabupaten Seram Bagian Barat Yang Berdikari*” guna mencapai Misi “*Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*”.

Sasaran Strategis ini dimaksudkan agar untuk menekan tingkat kemiskinan pada masyarakat di Kabupaten Seram Bagian Barat.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Menurunnya Angka Kemiskinan, dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini tergolong kategori predikat “**Sangat Memuaskan**” dengan rata-rata capaian kinerja sasaran **91,42 %**. Hasil pengukuran Sasaran Menurunnya Angka Kemiskinan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.41
Capaian Sasaran Menurunnya Angka Kemiskinan Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Presentase Penurunan Angka Miskin	%	2,50	2,15	86
2.	Jumlah PMKS Penerima Bantuan	Org/Tahun	540	523	96,85
Rata - Rata (%)					91,42 %

Tabel 3.42
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Menurunnya Angka
Kemiskinan Tahun 2022 dengan Tahun 2020 – 2021

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Presentase Penurunan Angka Miskin	2,40	97,7	1,66	66,93	2,15	86
2.	Jumlah PMKS Penerima Bantuan	432	81,5	77	14,39	523	96,85

Tabel 3.43
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Menurunnya Angka
Kemiskinan Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2020	2021	2022	2022
1.	Presentase Penurunan Angka Miskin	2,40	1,66	2,15	2,50
2.	Jumlah PMKS Penerima Bantuan	432	77	523	540

Realisasi pada indikator **“Presentase Penurunan Angka Miskin”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 2,50 % dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 2,15 % dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 86 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah memuaskan.

Realisasi pada indikator **“Jumlah PMKS Penerima Bantuan”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 540 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 523 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 96,85 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah kurang memuaskan.

Grafik 3.21
Realisasi Presentase Penurunan Angka Kemiskinan
di Kabupaten Seram Bagian Barat



Sasaran strategis ini mencapai hasil yang memuaskan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain realisasi pelaksanaan program mencakupi target / hasil yang diraih apabila dalam pelaksanaan kegiatan proses perancangan program dan kegiatan masing-masing bidang dapat terlaksana secara optimal yakni pelaksanaan kinerja sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Adapun beberapa Upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat dalam menunjang sasaran ini antara lain :

1. Bantuan Pemberdayaan Usaha KUBE;
2. Program pelayanan dan rehabilitas kesejahteraan sosial;
3. Rehabilitasi rumah tidak layak huni;
4. Pembinaan anak terlantar;
5. Penyediaan Bufer Stock Kesiapsiagaan Bencana;

Sumber daya anggaran untuk pelaksanaan Program/Kegiatan yang dikerahkan untuk Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk menunjang Sasaran Strategis Menurunnya Angka Kemiskinan adalah sebesar

Rp 1.251.498.500,- (Satu Milyar Dua Ratus Lima Puluh Satu Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah) OPD yang bertanggung jawab dalam mendukung sasaran ini adalah Dinas Sosial dengan jumlah SDM 42 Pegawai.

Sasaran 14. Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Infastruktur

Sasaran Strategis ini merupakan penjabaran terhadap Tujuan **“Terciptanya Sistem Transportasi Laut, Darat Dan Udara Yang Terintegrasi”** guna mencapai Misi **“Mempercepat Pembangunan Infastruktur”**.

Sasaran strategis dimaksud untuk meningkatkan pembangunan jaringan transportasi untuk menghubungkan wilayah pedesaan dengan kecamatan dan ibu kota Kabupaten Seram Bagian Barat.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Infastruktur, dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini tergolong kategori predikat **“Sangat Memuaskan”** dengan rata-rata capaian kinerja sasaran **128,20 %**. Hasil pengukuran Sasaran Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Infastruktur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.44
Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Infastruktur Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Presentasi Panjang Jalan Kondisi Baik	%	78,20	35,65	45,58
2.	Presentasi Panjang Jembatan Kondisi Baik	%	46,67	90,91	144,79

3.	Cakupan Pelayanan Air Minum	%	100	65,20	65,79
4.	Presentase Penataan Kawasan Permukiman	%	100	100	100
5.	Presentasi Fasilitas Dan Infrastruktur Pehubungan Yang Baik	%	19,04	95	498,95
6.	Jumlah Arus Penumpang Angkutan Umum	Nilai	14.785.770	643.140	4,35
7.	Presentasi Layanan Informasi Teknologi (IT)	%	65	24,45	38
Rata - Rata (%)					128,20 %

Tabel 3.45
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Infastruktur Tahun 2022 dengan Tahun 2019 - 2020

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Presentasi Panjang Jalan Kondisi Baik	32,00	49,23	34,40	48,45	35,65	45,58
2.	Presentasi Panjang Jembatan Kondisi Baik	90,91	194,79	90,91	194,79	90,91	144,79
3.	Cakupan Pelayanan Air Minum	70,42	80,02	70,42	74,91	65,20	65,79
4.	Presentase Penataan Kawasan Permukiman	106	169,87	108	144	100	100
5.	Presentasi Fasilitas Dan	20,05	92,5	99	571,92	95	498,95

	Infrastruktur Pehubungan Yang Baik						
6.	Jumlah Arus Penumpang Angkutan Umum	123.463	1,13	907.680	7,24	643.140	4,35
7.	Presentasi Layanan Informasi Teknologi (IT)	50	125,00	80	145	24,45	38

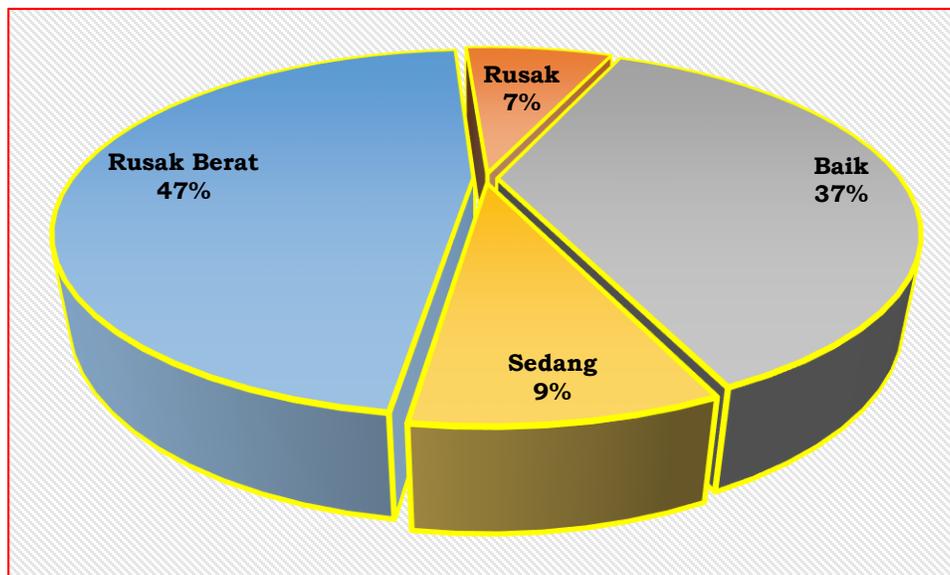
Tabel 3.46
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Kinerja Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Infastruktur Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2020	2021	2022	2022
1.	Presentasi Panjang Jalan Kondisi Baik	51,96	51,96	35,65	78,20
2.	Presentasi Panjang Jembatan Kondisi Baik	-	-	90,91	46,67
3.	Cakupan Pelayanan Air Minum	70,42	70,42	65,20	100
4.	Presentase Penataan Kawasan Permukiman	106	108	100	100
5.	Presentasi Fasilitas Dan Infrastruktur Pehubungan Yang Baik	20,05	99	95	19,04
6.	Jumlah Arus Penumpang Angkutan Umum	123.463	907.680	643.140	14.785.770
7.	Presentasi Layanan Informasi Teknologi (IT)	50	80	24,45	65

Realisasi pada indikator **“Presentasi Panjang Jalan Kondisi Baik”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 78,20 % dan realisasi kinerja

di tahun 2022 adalah sebesar 35,65 % dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 45,58 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah kurang.

Grafik 3.22
Presentase Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Seram Bagian Barat



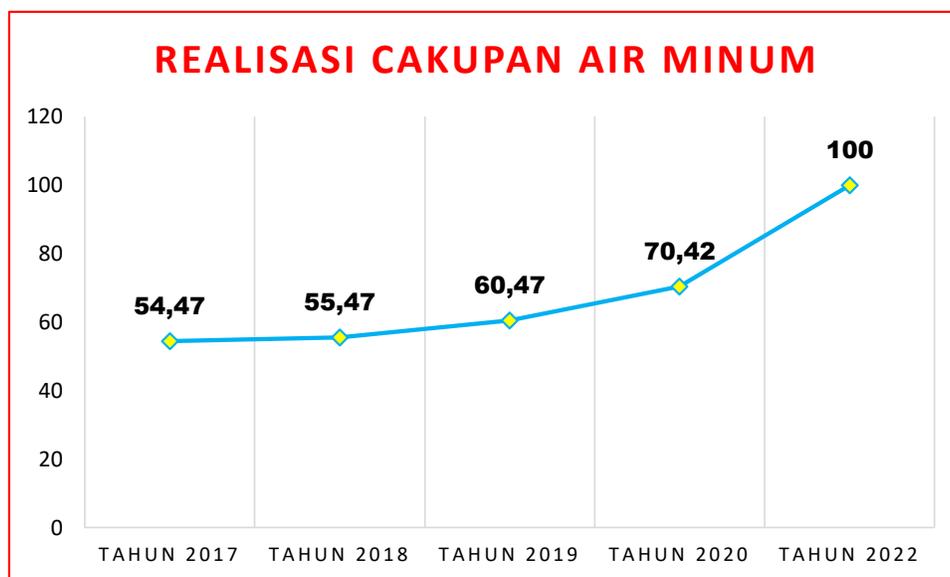
Realisasi pada indikator **“Presentasi Panjang Jembatan Kondisi Baik”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 46,67% dan realisasi kinerja di tahun 2022 90,91, dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 194,79 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan.

Realisasi pada indikator **“Cakupan Pelayanan Air Minum”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 100 % dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 65,20 % dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 65,79% dengan kategori kriteria target kinerja adalah baik.

Realisasi pada indikator **“Persentase Penataan Kawasan Permukiman”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 100 % dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 100 % dengan capaian kinerja

pada indicator ini adalah sebesar 100 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah Sangat Memuaskan.

Grafik 3.23
Realisasi Presentase Cakupan Pelayanan Air Minum
di Kabupaten Seram Bagian Barat



Realisasi pada indikator **“Presentasi Fasilitas Dan Infrastruktur Pehubungan Yang Baik”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 19,04 % dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 95 % dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 498,95 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan, disebabkan oleh beberapa faktor antara lain yaitu, memprioritaskan alokasi dana dan efisiensi melalui peningkatan SDM serta peningkatan sarana, prasarana perhubungan serta penyelesaian sedini mungkin terhadap berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam rangka peningkatan mutu pelayanan.

Realisasi pada indikator **“Jumlah Arus Penumpang Angkutan Umum”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 14.785.770 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 643.140 % dengan capaian kinerja pada

indicator ini adalah sebesar 4,35 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat kurang.

Grafik 3.24
Realisasi Presentase Fasilitas dan Infrastruktur Perhubungan Yang Baik di Kabupaten Seram Bagian Barat 2017 - 2020



Realisasi pada indikator **“Presentasi Layanan Informasi Teknologi (IT)”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 65 % dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 24,45 % dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 38 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah kurang. Indikator ini dapat mencapai hasil yang kurang memuaskan disebabkan pemanfaatan aplikasi e-government, jumlah aplikasi e-gov yang berbasis jaringan informatika yang digunakan oleh OPD dan jumlah BTS yang dipasang tidak dapat berjalan dengan baik. Tersedianya informasi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat yang dipublikasikan pada web resmi <http://sbbkab.go.id>

Sumber daya anggaran untuk pelaksanaan Program/Kegiatan yang dikerahkan untuk Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk menunjang Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur adalah sebesar Rp. 3.064.997.400,- (Tiga Milyar Enam Puluh

Empat Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Empat Ratus Rupiah) OPD yang bertanggung jawab dalam mendukung sasaran ini adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perhubungan serta Dinas Komunikasi dan Informasi.

Capaian Sasaran Strategis tidak terlepas dari upaya Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat dan didukung oleh berbagai pihak (*stakeholder*).

Sasaran 15. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup

Sasaran Strategis ini merupakan penjabaran terhadap Tujuan **“Terciptanya Sistem Transportasi Laut, Darat Dan Udara Yang Terintegrasi”** guna mencapai Misi **“Mempercepat Pembangunan Infrastruktur”**.

Sasaran strategis ditujukan sebagai upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup melalui perbaikan sistem dan pengelolaan sanitasi serta lingkungan hidup secara partisipatif dengan memberi peran yang sebesar besarnya kepada masyarakat melalui proses pembelajaran dan pemberdayaan di Kabupaten Seram Bagian Barat.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup, dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini tergolong kategori predikat **“Cukup”** dengan rata-rata capaian kinerja sasaran **53,03 %**. Hasil pengukuran Sasaran Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.47
Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup
Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Indeks Resiko Bencana	%	115	14	12,8
2.	Jumlah Timbunan Sampah Per Hari	Ton	37,21	31,57	87,53
3.	Jumlah Sampah yang Di Tangani	Ton	24,18	14,21	58,77
Rata - Rata (%)					53,03 %

Tabel 3.48
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Kualitas
Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Indeks Resiko Bencana	20	15,74	35	42	14	12,8
2.	Jumlah Timbunan Sampah Per Hari	31,64 Ton/Thn	89,32	6,72 Ton/Thn	18,51	31,57	87,53
3.	Jumlah Sampah yang Di Tangani	7 Ton/Thn	35,93	6,72 Ton/Thn	30,85	14,21	58,77

Tabel 3.49
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Kualitas
Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2022 dengan
Target RPJMD Periode 2017 – 2022

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2020	2021	2022	2022
1.	Indeks Resiko Bencana	20	35	14	115
2.	Jumlah Timbunan Sampah Per Hari	31,64 Ton/Thn	6,72 Ton/Thn	31,57	37,21 Ton
3.	Jumlah Sampah yang Di Tangani	7 Ton/Thn	6,72 Ton/Thn	14,21	24,18

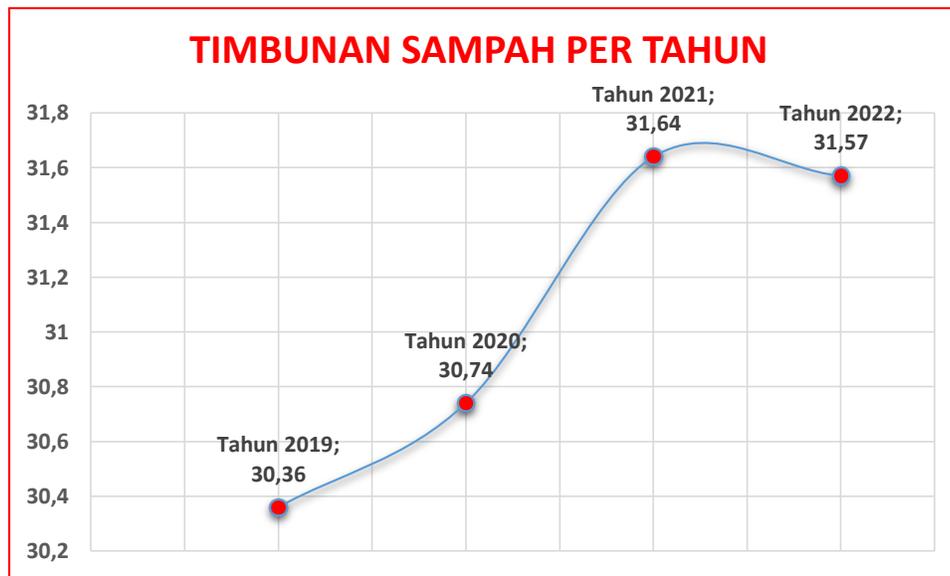
Realisasi pada indikator **“Indeks Resiko Bencana”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 115 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 14 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 12,8% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat kurang. Adapun beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat yaitu Tersedianya Dokumen Penanggulangan Bencana (Buku Data Bencana), dan Terlaksananya Penanggulangan Bencana pada saat Pra Bencana, Saat Bencana, dan Pasca Bencana secara cepat, tepat dan terpadu.

Realisasi pada indikator **“Jumlah Timbunan Sampah Perhari”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 37,21 Ton/Thn dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 31,57 Ton/Thn dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 87,53 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah memuaskan.

Realisasi pada indikator **“Jumlah Sampah yang Di Tangani”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 24,18 Ton/Thn dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 14,21 Ton/Thn dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 58,77 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah cukup. Pada tahun ini, jumlah sampah yang di tangani lebih

meningkat dari tahun sebelumnya, hal ini di sebabkan karena produksi sampah yang selalu meningkat dari hari ke hari.

Grafik 3.25
Jumlah Timbunan Sampah Per Tahun Di Kabupaten Seram Bagian Barat



Penanganan sampah belum mencapai target yang ditetapkan karena minimnya armada sampah dan belum adanya buruh pengangkut sampah. Selain itu juga, di sebabkan oleh beberapa factor antara lain :

- Sumber Daya Manusia pengelola persampahan yang masih kurang;
- Masih kurangnya kepedulian masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik;
- Kurangnya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan;
- Pembiayaan yang masih rendah sehingga mengurangi kinerja pengelolaan persampahan.

Pemerintah Daerah tetap memprioritaskan masalah sampah kedepan. Sumber daya anggaran untuk pelaksanaan Program/Kegiatan yang dikerahkan untuk Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk menunjang Sasaran Strategis ini adalah sebesar Rp. 1.643.072.891,-. (Satu

Milyar Enam Ratus Empat Puluh Tiga Juta Tujuh Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah).

OPD yang bertanggung jawab dalam mendukung sasaran ini adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah dengan SDM berjumlah 21 orang dan Dinas Lingkungan Hidup dengan jumlah SDM 36 orang.

Sasaran 16. Terbukanya Isolasi Daerah Sekaligus Menunjang Pembangunan Potensi Kepariwisatawan

Sasaran Strategis ini merupakan penjabaran terhadap Tujuan **“Meningkatnya Kontribusi Pariwisata Terhadap Perekonomian”** guna mencapai Misi **“Pengembangan Pembangunan Pariwisata”**.

Sasaran strategis ditujukan untuk membuka keterisoliran wilayah dengan cara membuka akses infrastruktur yang berkualitas sehingga dapat menjadi penunjang potensi pariwisata yang ada di kabupaten Seram Bagian Barat.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Terbukanya Isolasi Daerah Sekaligus Menunjang Pembangunan Potensi Kepariwisatawan, dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini tergolong kategori predikat **“Kurang”** dengan rata-rata capaian kinerja sasaran **27,77 %**. Hasil pengukuran Sasaran Terbukanya Isolasi Daerah Sekaligus Menunjang Pembangunan Potensi Kepariwisatawan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.50
Capaian Sasaran Terbukanya Isolasi Daerah Sekaligus Menunjang Pembangunan Potensi Kepariwisatawan Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Jumlah objek pariwisata andalan	%	10	0	0

2.	Jumlah kunjungan wisatawan	Jiwa	25.000	18.876	75,50
3.	Lama tinggal wisatawan Nusantara	Hari	3,5	2	57,14
4.	Lama tinggal wisatawan Mancanegara	Hari	3,75	0	0
5.	Kegiatan budaya dan pesta adat	Kegiatan	7	0	0
6.	Jumlah Benda dan Situs Sejarah yang Dilestarikan	Unit	35	12	34
Rata - Rata (%)					27,77 %

Tabel 3.51
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Terbukanya Isolasi Daerah
Sekaligus Menunjang Pembangunan Potensi Kepariwisatawan Tahun 2022
dengan Tahun 2020 - 2022

No	INDIKATOR KINERJA	2019		2020		2020	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Jumlah objek pariwisata andalan	3	37,5	2	22,22	0	0
2.	Jumlah kunjungan wisatawan	8.909	36,9	9.929	40,52	18.876	75,50
3.	Lama tinggal wisatawan Nusantara	2	66	2	57,14	2	57,14
4.	Lama tinggal wisatawan Mancanegara	-	-	2	61,53	0	0
5.	Kegiatan budaya dan pesta adat	1	14,3	0	0	0	0

6.	Jumlah Benda dan Situs Sejarah yang Dilestarikan	0	0	0	0	12	34
----	--	---	---	---	---	----	----

Tabel 3.52
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Terbukanya Isolasi Daerah
Sekaligus Menunjang Pembangunan Potensi Kepariwisatawan Tahun 2022
dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2020	2021	2022	2022
1.	Jumlah objek pariwisata andalan	3	2	0	10
2.	Jumlah kunjungan wisatawan	8.909	9.929	18.876	25.000
3.	Lama tinggal wisatawan Nusantara	2	2	2	3,5
4.	Lama tinggal wisatawan Mancanegara	-	2	0	3,75
5.	Kegiatan budaya dan pesta adat	1	0	0	7
6.	Jumlah Benda dan Situs Sejarah yang Dilestarikan	0	0	12	25

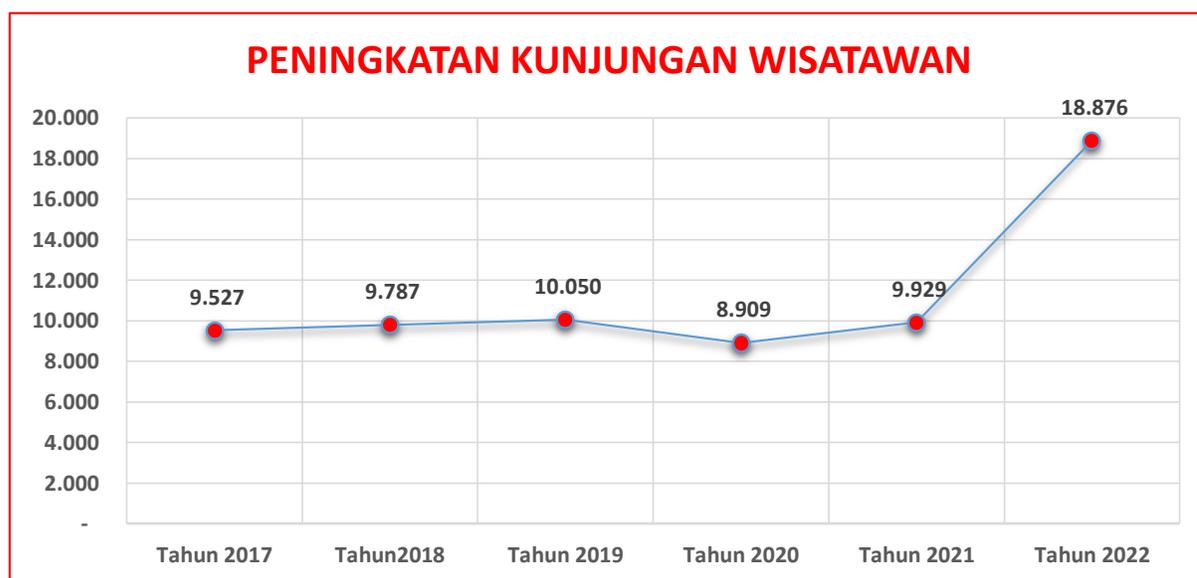
Realisasi pada indikator **“Jumlah Objek Pariwisata Andalan”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 10 dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 0 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 0 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat kurang, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya objek pariwisata andalan yang muncul di tahun 2022.

Realisasi pada indikator **“Jumlah Kunjungan Wisatawan”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 25.500 wisatawan dan realisasi kinerja

di tahun 2022 adalah sebesar 18.876 wisatawan dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 75,50 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat baik. Pada tahun ini terjadi peningkatan kunjungan wisatawan sebesar 8.947 wisatwan dari tahun sebelumnya

Grafik 3.26

**Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Seram Bagian Barat
dari tahun 2017 - 2022**



Realisasi pada indikator **“Lama Tinggal Wisatawan Nusantara”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 3,5 hari dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 2 hari dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 57,14 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah baik.

Realisasi pada indikator **“Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 3,75 hari, dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 0 hari dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 0 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat kurang, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022 tidak ada wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Seram Bagian Barat.

Realisasi pada indikator **“Kegiatan Budaya Dan Pesta Adat”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 7 kegiatan dan realisasi realisasi

kinerja di tahun 2022 adalah 0 kegiatan sehingga capaian kinerja pada indikator ini adalah sebesar 0% dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat rendah. Factor utama tidak tercapainya target kegiatan Budaya dan Pesta Adat adalah minimnya anggaran.

Realisasi pada indikator **“Jumlah Benda dan Situs Sejarah yang Dilestarikan”** dimana Target pada indikator kinerja ini adalah 35 benda dan situs sejarah yang dilestarikan baik itu oleh pemerintah daerah maupun masyarakat pada tahun 2022 yaitu sebanyak 12 benda/situs sejarah.

Sasaran strategis ini tidak mencapai hasil yang memuaskan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain ;

1. Pengelolaan Pariwisata masih dilakukan secara tradisional;
2. Sarana dan prasarana pariwisata kurang memadai dan belum tertata dengan baik;
3. Minimnya pengembangan objek wisata baru;
4. Penyebarluasan informasi objek dan daya tarik wisata serta sarana pendukungnya kepada masyarakat belum optimal;
5. Adanya wabah covid 19, mengakibatkan beberapa tempat wisata di tutup.

Sumber daya anggaran untuk pelaksanaan Program/Kegiatan yang dikerahkan untuk Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk menunjang Sasaran Strategis Terbukanya Isolasi Daerah sekaligus menunjang Pembangunan Potensi Kepariwisata adalah sebesar Rp. 939.649.850,- (Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah) OPD dengan SDM yang bertanggung jawab dalam mendukung sasaran ini adalah Dinas Pariwisata dan Dinas Pendidikan.

Sasaran 17. Meningkatkan Iklim Investasi daerah Dengan Meningkatkan Inovasi Pelayanan Perizinan dan Peningkatan Infrastruktur Ekonomi Daerah

Sasaran Strategis ini merupakan penjabaran terhadap Tujuan **“Menciptakan Iklim Investasi Yang Kondusif Dengan Mengandalkan Potensi Ekonomi Daerah”** guna mencapai Misi **“Memberikan Kemudahan Berinvestasi di Kabupaten Seram Bagian Barat”**.

Sasaran strategis ditujukan untuk menciptakan sistem pelayanan perijinan yang baik berupa kemudahan dalam memberikan perijinan bagi pelaku usaha, meningkatkan sarana dan prasarana pendukung ekonomi masyarakat di Kabupaten Seram Bagian Barat.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Meningkatkan Iklim Investasi daerah Dengan Meningkatkan Inovasi Pelayanan Perizinan dan Peningkatan Infrastruktur Ekonomi Daerah, dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini tergolong kategori predikat **“Baik”** dengan rata-rata capaian kinerja sasaran **60,91 %**. Hasil pengukuran Sasaran Meningkatkan Iklim Investasi daerah Dengan Meningkatkan Inovasi Pelayanan Perizinan dan Peningkatan Infrastruktur Ekonomi Daerah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.53
Capaian Sasaran Meningkatkan Iklim Investasi Daerah Dengan Meningkatkan Inovasi Pelayanan Perizinan dan Peningkatan Infrastruktur Ekonomi Daerah Potensi Kepariwisata Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Pertumbuhan PDRB		6,04	3,40	56,29
2.	Persentasi Pertumbuhan Investasi	%	20	15	75

3.	Waktu penyelesaian izin	Hari	1	1	100
4.	Angka partisipasi angkatan kerja		62,50	25,00	40
5.	Tingkat pengangguran terbuka		6,00	2,00	33,3
Rata - Rata (%)					60,91 %

Tabel 3.54
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Iklim Investasi Daerah Dengan Meningkatkan Inovasi Pelayanan Perizinan dan Peningkatan Infrastruktur Ekonomi Daerah Potensi Kepariwisata Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Pertumbuhan PDRB	5,56	80	0,17	2,64	3,40	56,29
2.	Persentasi Pertumbuhan Investasi	24	120	13	65	15	75
3.	Waktu penyelesaian izin	2	100	3	33	1	100
4.	Angka partisipasi angkatan kerja	19,6	27,01	19,6	29	25,00	40
5.	Tingkat pengangguran terbuka	20	190,5	20	266	2,00	33,3

Tabel 3.55
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Iklim Investasi Daerah Dengan Meningkatkan Inovasi Pelayanan Perizinan dan Peningkatan Infrastruktur Ekonomi Daerah Potensi Kepariwisata Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 – 2022

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2020	2021	2022	2022
1.	Pertumbuhan PDRB	5,56	0,17	3,40	6,04
2.	Persentasi Pertumbuhan Investasi	24	13	15	20
3.	Waktu penyelesaian izin	2	3	1	1
4.	Angka partisipasi angkatan kerja	19,6	19,6	25,00	62,50
5.	Tingkat pengangguran terbuka	20	20	2,00	6

Realisasi pada indikator **“Pertumbuhan PDRB”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 6,04 %, dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 3,40 (*data BPS Kabupaten seram bagian Barat*) dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 56,29 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah cukup, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 3,23.

Realisasi pada indikator **“Presentasi Pertumbuhan Investasi”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 20 %, dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 15 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 75 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 2 %.

Grafik 3.27

**Pertumbuhan PDRB Di Kabupaten Seram Bagian Barat
dari tahun 2017 – 2022**



Realisasi pada indikator **“Waktu Penyelesaian Izin”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 1 hari, dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 1 hari dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 100 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan, secara umum keadaan Pelayanan Perizinan di Kabupaten Seram Bagian Barat dapat disimpulkan sudah maksimal, hal ini disebabkan Sistem Pelayanan Perizinan Terpadu berubah menjadi Sistem OSS RBS (seiring lahirnya UUD Cipta Karya). Dibandingkan dengan system sebelumnya, system OSS RBS ini lebih unggul dari segi kecepatan, kemudahan serta transparansi, karena setiap pelaku usaha dapat secara mandiri menginput secara online di mana saja.

Grafik 3.28

**Presentasi Pertumbuhan Investasi Di Kabupaten Seram Bagian Barat
dari tahun 2017 – 2022**



Realisasi pada indikator **“Angka Partisipasi Angkatan Kerja”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 62,50 %, dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 25 dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 40 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah kurang.

Realisasi pada indikator **“Tingkat Pengangguran Terbuka”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 6 % dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 2 % dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 33,3 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah kurang.

Kegagalan pada indikator **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** dan indikator **Tingkat Pengangguran Terbuka** di sebabkan karena beberapa factor yaitu : Keterbatasan Anggaran, Keterbatasan Sarana dan Prasarana Kerja serta keterbatasan Kualitas Sumber Daya Manusia.

Grafik 3.29

Peningkatan Angka Angkatan Kerja Di Kabupaten Seram Bagian Barat



Sumber daya anggaran untuk pelaksanaan sasaran ***Meningkatnya Iklim Investasi Daerah Dengan Meningkatkan Inovasi Pelayanan Perijinan Dan Peningkatan Infrastruktur Ekonomi Daerah*** yang dikerahkan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk menunjang Sasaran Strategis ini adalah sebesar Rp 581.037.600,- (Lima ratus Delapan Puluh Satu Juta Tiga Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah) OPD yang bertanggung jawab dalam mendukung tercapainya sasaran ini adalah Dinas Penanaman Modal dan Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Seram Bagian Barat

Sasaran 18. Meningkatkan Daya Saing Dan Menjaga Stabilitas Ekonomi Lokal

Sasaran Strategis ini merupakan penjabaran terhadap Tujuan ***“Menciptakan Iklim Investasi Yang Kondusif Dengan Mengandalkan***

Potensi Ekonomi Daerah” guna mencapai Misi “Memberikan Kemudahan Berinvestasi di Kabupaten Seram Bagian Barat”.

Sasaran strategis ditujukan untuk meningkatkan kemampuan perekonomian kabupaten Seram Bagian Barat dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan, dan memperkuat daya tahan perekonomian lokal demi kesejahteraan masyarakat kabupaten Seram Bagian Barat.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian Sasaran Meningkatnya Daya Saing Dan Menjaga Stabilitas Ekonomi Lokal, dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran ini tergolong kategori predikat **“Sangat Memuaskan”** dengan rata-rata capaian kinerja sasaran **97,52 %**. Hasil pengukuran Sasaran Meningkatnya Daya Saing Dan Menjaga Stabilitas Ekonomi Lokal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.56
Capaian Sasaran Meningkatnya Meningkatnya Daya Saing Dan Menjaga Stabilitas Ekonomi Lokal Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Presentasi Produk Masyarakat Yang Masuk Pasaran	%	20	19,50	97,52
Rata - Rata (%)					97,52 %

Tabel 3.57
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Daya Saing Dan Menjaga Stabilitas Ekonomi Lokal Tahun 2022 dengan Tahun 2020 - 2021

No	INDIKATOR KINERJA	2020		2021		2022	
		REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1.	Presentasi Produk Masyarakat Yang Masuk Pasaran	18,98	126,53	18,98	189	19,50	97,52

Tabel 3.58
Perbandingan Realisasi & Capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Daya Saing Dan Menjaga Stabilitas Ekonomi Lokal Tahun 2022 dengan Target RPJMD Periode 2017 - 2022

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET
		2020	2021	2022	2022
1.	Presentasi Produk Masyarakat Yang Masuk Pasaran	18,98	18,98	19,50	20

Realisasi pada indikator **“Presentasi Produk Masyarakat Yang Masuk Pasaran”** dimana Target pada indicator kinerja ini adalah 20 % dan realisasi kinerja di tahun 2022 adalah sebesar 19,50 % dengan capaian kinerja pada indicator ini adalah sebesar 97,52 % dengan kategori kriteria target kinerja adalah sangat memuaskan. Sasaran strategis ini mencapai hasil yang sangat memuaskan disebabkan oleh semangat dan tekad dari Pimpinan dan seluruh Staf Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Seram Bagian Barat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja.

Grafik 3.30
Perbandingan Realisasi Produk Masyarakat Yang Masuk Pasaran di Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2017 - 2022



Sumber daya anggaran untuk pelaksanaan sasaran ***Meningkatnya Iklim Investasi Daerah Dengan Meningkatkan Inovasi Pelayanan Perijinan Dan Peningkatan Infrastruktur Ekonomi Daerah*** dan sasaran ***Meningkatnya Daya Saing Dan Menjaga Stabilitas Ekonomi Lokal*** yang dikerahkan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat untuk menunjang Sasaran Strategis ini adalah sebesar Rp 11.503.179.100,- (Sebelas Milyar Lima Ratus Tiga Juta Seratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Seratus Rupiah) OPD yang bertanggung jawab dalam mendukung tercapainya sasaran ini adalah Dinas Penanaman Modal dan Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Seram Bagian Barat.

A.3 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 2020 dan 2021.

Perbandingan capaian Sasaran Strategis Kinerja Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya seperti berikut :

Tabel. 3.59
Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022
dibandingkan dengan Tahun 2020 dan 2021

NO	Sasaran	Capaian Tahun 2020 (%)	Capaian Tahun 2021 (%)	Capaian Tahun 2022 (%)
1	Meningkatnya Pembenahan Kapasitas Pemerintah yang prima	71,43	98,99	91,92
2	Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Aparat Sipil Negara	52,98	57,6	91,95
3	Mendorong terwujudnya Penataan dan Pemekaran wilayah secara berjenjang	177,28	127,28	147,30

NO	Sasaran	Capaian Tahun 2020 (%)	Capaian Tahun 2021 (%)	Capaian Tahun 2022 (%)
4	Menciptakan Praktek Kehidupan Agama dan Kerukunan yang Lebih Baik	95	92,85	0
5	Meningkatnya Layanan Kehidupan Beragama	95	97,26	0
6	Menurunnya Angka Kekerasan dalam Rumah Tangga	0	12,5	4,98
7	Menurunnya angka penyakit masyarakat (pekat)	0	60	13
8	Teraktualisasinya nilai-nilai budaya pela gandong dan masohi sebagai modal social pembangunan Kabupaten Seram Bagian Barat.	66,67	68,57	122,5
9	Meningkatnya Pemerataan Ketersediaan, Keterjangkauan, Kualitas, Kesetaraan, dan Keterjaminan, Pelayanan Pendidikan.	78,28	96,88	79,28
10	Meningkatnya Kualitas Hidup dan Derajat Kesehatan Masyarakat	96,46	98,82	80,48
11	Meningkatnya Kinerja Koperasi, Industri Kecil dan Usaha Mikro.	107,04	278	162,6

NO	Sasaran	Capaian Tahun 2020 (%)	Capaian Tahun 2021 (%)	Capaian Tahun 2022 (%)
12	Meningkatnya produksi nilai tambah dan pemasaran hasil pertanian, perikanan, perkebunan dan kehutanan	93,83	176	123,8
13	Menurunnya Angka Kemiskinan	89,6	40,66	91,42
14	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur	77,77	144	128,20
15	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup	46	30,45	53,03
16	Terbukanya isolasi Daerah Sekaligus Menunjang Pembangunan Potensi Kepariwisata	30,94	30,32	27,77
17	Meningkatnya Iklim investasi daerah dengan meningkatkan inovasi pelayanan perijinan dan peningkatan infrastruktur ekonomi daerah	103,5	79	60,91
18	Meningkatnya Daya Saing dan Menjaga Stabilitas Ekonomi Lokal	126,53	189	97,51

Tabel 3.60
Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat
Tahun 2022 dengan RPJMD Periode 2017 – 2022

NO	Sasaran	Target Capaian RPJMD Tahun 2022	Capaian Tahun 2022
1	Meningkatnya Pembenahan Kapasitas Pemerintah yang prima	95,28	91,92
2	Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Aparat Sipil Negara	120	91,95
3	Mendorong terwujudnya Penataan dan Pemekaran wilayah secara berjenjang	10,4	147,30
4	Menciptakan Praktek Kehidupan Agama dan Kerukunan yang Lebih Baik	62	0
5	Meningkatnya Layanan Kehidupan Beragama	71	0
6	Menurunnya Angka Kekerasan dalam Rumah Tangga	50	4,98
7	Menurunnya angka penyakit masyarakat (pekat)	85	13
8	Teraktualisasinya nilai-nilai budaya pela gandong dan masohi sebagai modal social pembangunan Kabupaten Seram Bagian Barat.	15	122,5

NO	Sasaran	Target Capaian RPJMD Tahun 2022	Capaian Tahun 2022
9	Meningkatnya Pemerataan Ketersediaan, Keterjangkauan, Kualitas, Kesetaraan, dan Keterjaminan, Pelayanan Pendidikan.	186,93	79,28
10	Meningkatnya Kualitas Hidup dan Derajat Kesehatan Masyarakat	70,28	80,48
11	Meningkatnya Kinerja Koperasi, Industri Kecil dan Usaha Mikro.	57,2	162,6
12	Meningkatnya produksi nilai tambah dan pemasaran hasil pertanian, perikanan, perkebunan dan kehutanan	9,238,14	123,8
13	Menurunnya Angka Kemiskinan	267,46	91,42
14	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur	1.621.454,6	128,20
15	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup	24,12	53,03
16	Terbukanya isolasi Daerah Sekaligus Menunjang Pembangunan Potensi Kepariwisata	1.946,7	27,77
17	Meningkatnya Iklim investasi daerah dengan meningkatkan inovasi pelayanan perijinan dan peningkatan infrastruktur ekonomi daerah	19,72	60,91

NO	Sasaran	Target Capaian RPJMD Tahun 2022	Capaian Tahun 2022
18	Meningkatnya Daya Saing dan Menjaga Stabilitas Ekonomi Lokal	10	97,51

B. REALISASI ANGGARAN

Akuntabilitas keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan dalam rangka mewujudkan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Keseluruhan jабaran APBD Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022 sebagaimana tersebut di atas, selanjutnya diimplementasikan dalam Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA) Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022. Gambaran anggaran belanja dan realisasi anggaran belanja APBD Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022 yang dikelola oleh Perangkat Daerah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.61
Realisasi Anggaran Belanja Langsung Pemerintah Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat per OPD tahun 2022

NO	UNIT ORGANISASI	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	295.039.182.397	273.525.365.711	92,71
2	Dinas Kesehatan	95.285.526.092	92.689.638.498	97,28
3	Rumah Sakit Umum Daerah	21.062.419.365	19.951.516.172	94,73
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	108.729.546.716	85.933.639.008	79,03

NO	UNIT ORGANISASI	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
5	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	7.498.507.238	7.312.277.029	97,52
6	Badan KesbangPol dan Linmas	3.960.960.128	3.858.036.628	97,40
7	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Kebakaran	7.082.053.216	7.022.286.363	99,16
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.014.755.422	3.004.635.522	99,66
9	Dinas Sosial	4.097.294.338	3.687.635.188	90,00
10	Dinas Ketahanan Pangan	2.728.998.511	2.683.060.771	98,32
11	Dinas Lingkungan Hidup	3.834.043.010	3.789.913.109	98,85
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3.459.628.855	3.208.973.995	92,75
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	6.337.431.985	6.243.740.345	98,52
14	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6.146.848.345	6.007.694.101	97,74
15	Dinas Perhubungan	6.390.938.858	6.026.899.240	94,30
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	3.103.108.424	3.075.110.944	99,10
17	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	3.226.774.821	3.172.358.141	98,31
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2.992.728.261	2.927.755.080	97,83
19	Dinas Pemuda dan Olah Raga	4.593.395.244	4.307.254.050	93,77
20	Dinas Kearsipan	1.789.876.214	1.743.823.513	97,43
21	Dinas Perikanan	9.735.261.263	9.665.541.874	99,28
22	Dinas Pariwisata	3.176.051.396	3.138.422.365	98,82
23	Dinas Pertanian	13.874.763.906	13.788.590.956	99,38

NO	UNIT ORGANISASI	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
24	Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja	14.761.666.026	14.352.016.423	97,22
25	Sekretariat Daerah	27.906.465.339	25.312.601.517	90,71
26	Bagian Hukum	1.816.600.000	1.806.814.728	99,46
27	Bagian Tata Pemerintahan dan Kerjasama	1.312.598.880	1.219.589.019	92,91
28	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam	742.233.500	666.765.996	89,83
29	Bagian Kesejahteraan Rakyat	13.332.488.800	12.554.887.540	94,17
30	Bagian Umum Perencanaan dan Keuangan	8.044.697.100	7.822.621.629	97,24
31	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan	1.733.789.500	1.631.614.000	94,11
32	Bagian Organisasi	1.164.434.800	1.126.419.125	96,74
33	Bagian Administrasi Pembangunan	573.836.300	563.921.475	98,27
34	Bagian Layanan Pengadaan	932.899.800	926.412.212	99,30
35	Sekretariat DPRD	48.480.435.018	47.169.992.747	97,30
36	Kecamatan Kairatu	2.760.718.140	2.759.117.889	99,94
37	Kecamatan Amalatu	1.536.731.332	1.488.895.632	96,89
38	Kecamatan Kairatu Barat	1.613.224.129	1.603.518.174	99,40
39	Kecamatan Inamosol	1.238.108.281	1.222.932.118	98,77
40	Kecamatan Seram Barat	2.038.523.837	2.026.701.040	99,42
41	Kecamatan Huamual	1.235.311.614	1.183.107.814	95,77
42	Kecamatan Huamual Belakang	1.461.139.149	1.426.675.449	97,64
43	Kecamatan Kepulauan Manipa	1.095.139.774	1.083.723.244	98,96

NO	UNIT ORGANISASI	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
44	Kecamatan Taniwel	1.924.386.786	1.920.027.150	99,77
45	Kecamatan Taniwel Timur	1.421.626.436	1.373.698.336	96,63
46	Kecamatan Elpaputih	1.272.066.191	1.259.117.291	98,98
47	Inspektorat	6.497.758.653	6.377.489.652	98,15
48	Badan Perencanaan	5.778.365.329	5.136.890.982	88,90
49	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD)	163.064.333.406	71.855.222.561	44,07
50	Badan Pendapatan	2.136.640.116	3.553.785.808	166,33
51	Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya	6.362.297.510	5.916.517.180	92,99
52	Badan Penelitian dan Pengembangan	1.953.385.037	1.949.622.616	99,81
JUMLAH TOTAL		1.020.354.124.922	976.728.295.585	95,71

Sumber Data : Badan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD)

Tabel 3.62

**Anggaran Pendapatan dan Belanja Penunjang Sasaran Strategis Pemerintah Daerah Kabupaten Seram
Bagian Barat Tahun 2022 (status s/d Desember 2022)**

NO.	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
Sasaran 1			
1.	Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota	494.398.871.234	
2.	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	304.089.900	
3.	Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	40.300.000	
4.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	51.766.000	
5.	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	600.799.200	
6.	Program Penyelenggaraan Pengawasan	1.885.778.500	
7.	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	518.910.000	
8.	Program pengelolaan Keuangan Daerah	155.509.895.539	
9.	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	333.518.700	
10.	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	1.077.952.200	
11.	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1.441.201.000	
12.	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	760.148.200	
13.	Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD	17.030.723.000	
14.	Program Pemerintahan dan kesejahteraan Rakyat	14.267.094.700	
15.	Program Perekonomian dan pembangunan	695.325.500	
16.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	19.250.000	
17.	Program Pengelolaan Arsip	76.796.000	
	Total	689.012.419.673	

Sasaran 2			
18.	Program Kepegawaian Daerah	1.775.405.300	
19.	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	1.044.718.000	
	Total	2.820.123.300	
Sasaran 3			
21.	Program Penataan Desa	138.424.000	
22.	Program Administrasi Pemerintahan Desa	2.090.403.400	
	Total	2.228.827.400	
Sasaran 4 dan 5			
23.	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat	753.907.700	
	Total	753.907.700	
Sasaran 6			
24.	Program Perlindungan Perempuan	23.427.500	
25.	Program Perlindungan Khusus Anak	23.509.100	
26.	Program pengendalian penduduk	541.615.000	
27.	Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	3.438.305.000	
	Total	3.957.856.600	
Sasaran 7			
29.	Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	1.577.320.000	
30.	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	581.870.000	
	Total	2.159.190.000	
Sasaran 8			
31.	Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	480.750.000	
	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	64.197.000	

	Total	544.947.000	
Sasaran 9			
32.	Program Pengelolaan Pendidikan	105.426.946.667	
33.	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	368.460.000	
34.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	171.040.000	
35.	Program Pembinaan Perpustakaan	36.825.000	
36.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	770.847.100	
37.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	1.758.874.800	
	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	52.424.200	
	Total	108.585.417.767	
Sasaran 10			
38.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	86.393.268.050	
39.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	987.777.057	
40.	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	11.267.978.700	
41.	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	4.349.315.000	
42.	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	5.532.649.000	
43.	Program Pengembangan Permukiman	6.449.624.000	
44.	Program Penyelenggaraan Jalan	55.206.306.483	
45.	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	150.003.000	
46.	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	1.932.904.000	
47.	Program Pengembangan Perumahan	218.495.400	
48.	Program Kawasan Permukiman	899.181.800	
49.	Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	3.921.087.176	
51.	Program Pendaftaran Penduduk	192.254.900	
52.	Program Pencatatan Sipil	139.674.900	
53.	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	128.305.300	
	Total	177.768.824.766	

Sasaran 11			
59.	Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	57.600.000	
60.	Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi	57.535.000	
	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	147.975.000	
	Program Pengembangan UMKM	757.658.000	
61.	Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi	27.740.000	
	Total	1.048.508.000	
Sasaran 12			
63.	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	436.086.700	
64.	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	180.484.800	
65.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	73.288.000	
66.	Program Pengawasan Keamanan Pangan	37.930.000	
67.	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	3.136.517.925	
68.	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.911.121.700	
69.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	132.629.500	
70.	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	256.291.250	
71.	Program Penyuluhan Pertanian	371.111.200	
72.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	4.916.250.000	
73.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	612.333.500	
74.	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	357.622.800	
	Total	12.421.667.375	
Sasaran 13			
75.	Program Rehabilitasi Sosial	66.445.000	
76.	Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	951.310.000	
77.	Program Penanganan Bencana	195.993.500	

78.	Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	37.750.000	
	Total	1.251.498.500	
Sasaran 14			
79.	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	792.300.000	
	Program Pengelolaan Pelayaran	1.767.215.900	
80.	Program Informasi dan Komunikasi Publik	333.108.000	
81.	Program Aplikasi Informatika	131.987.500	
82.	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	40.386.000	
	Total	3.064.997.400	
Sasaran 15			
83.	Program Penanggulangan Bencana	529.181.100	
84.	Program Pengendalian Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup	498.455.091	
85.	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	31.478.800	
86.	Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	117.635.000	
87.	Program Pengelolaan Persampahan	466.322.900	
	Total	1.643.072.891	
Sasaran 16			
88.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	618.542.550	
89.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	321.107.300	
	Total	939.649.850	
Sasaran 17			
91.	Program Promosi Penanaman Modal	149.706.900	
92.	Program Pelayanan Penanaman Modal	52.156.000	
93.	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	379.174.700	
	Total	581.037.600	
Sasaran 18			

95.	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	102.966.300	
96.	Program Hubungan Industrial	66.189.500	
97.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	896.800.100	
98.	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	228.891.000	
99.	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	125.624.600	
100.	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	10.082.707.600	
	Total	11.503.179.100	
	Total	1.020.354.124.922	



BAB IV PENUTUP

Uraian secara menyeluruh tentang Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat telah dipaparkan secara sistematis sebagaimana dalam bab-bab diatas, untuk itu dalam bab Penutup ini akan disajikan gambaran umum atas capaian kinerja Sasaran Strategis Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat tahun 2021, kesimpulan terhadap permasalahan umum tahun 2021 serta solusi pemecahan masalah yang akan ditempuh. Pelaporan LAKIP 2021, secara umum merupakan gambaran atas penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Seram Bagian Barat yang mencakup 18 sasaran dan 97 indikator yang ditopang oleh 138 program utama yang dilaksanakan. Namun sesuai dengan tujuan penyusunan LAKIP yaitu pelaporan terhadap capaian kinerja atas perwujudan Visi dan Misi Kabupaten Seram Bagian Barat, maka mekanisme penyusunan LAKIP Kabupaten Seram Bagian Barat secara lebih spesifik disusun sesuai dengan penjabaran Visi dan Misi Kabupaten Seram Bagian Barat, sebagaimana telah

ditetapkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2017- 2022.

Laporan ini merupakan upaya perwujudan transparansi dan akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat atas penggunaan berbagai sumber daya khususnya keuangan dalam proses penyelenggaraan pemerintahan.

Beberapa kendala yang ditemukan dalam proses penyusunan LAKIP Kabupaten Seram Bagian Barat yang menyebabkan belum tersusunnya dokumen LAKIP Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022 secara maksimal sesuai dengan tata cara dan mekanisme penyusunan LAKIP antara lain :

1. Adanya beberapa jenis pelaporan penyelenggaraan pemerintahan yang wajib dipenuhi oleh pemerintah daerah yaitu antara lain Laporan Tahunan, LAKIP, LKPJ, LPPD, IPPD dan laporan keuangan daerah, dengan mekanisme penyajian yang berbeda-beda, namun dengan tengat waktu penyelesaian laporan yang bersamaan. Kondisi tersebut tentunya menyebabkan tidak terkonsentrasinya penyusunan laporan dengan baik dan terjadinya in-efisiensi pengalokasian sumber daya yang cukup besar hanya untuk sekedar memenuhi penyusunan laporan. Bila dibandingkan dengan ketersediaan sumber daya yang terbatas, maka kondisi banyaknya jenis laporan yang harus tersusun dengan tengat waktu bersamaan tersebut, tentunya menjadi beban kerja yang tidak efektif bagi seluruh unit pelaksana penyusun pelaporan;
2. Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022 mengalami penurunan di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena penyesuaian indikator-indikator kinerja sasaran sebagaimana RPJMD yang telah ditetapkan, masih belum secara keseluruhan dapat dipahami dan terakselerasi dengan perencanaan OPD. Kondisi ini menyebabkan pada beberapa indikator kinerja sasaran yang dipaparkan belum memiliki data dan informasi pendukung yang mencukupi;

Grafik 4.1
Nilai Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat



3. Masih ada beberapa indikator kinerja yang belum tepat, sesuai dan relevan dengan sasaran dan tujuan yang hendak diwujudkan, hal ini menyebabkan penjelasan atas analisis kinerja belum dapat dideskripsikan secara akurat;
4. pada awal bulan Maret terjadi bencana non alam (pandemi Covid19) yang terjadi di Indonesia sehingga berdampak ke seluruh wilayah yang ada di Indonesia termasuk Kabupaten Seram Bagian Barat, sehingga fokus pemerintah ditujukan kepada penanganan korban yang terpapar Covid19 yang mengakibatkan adanya perubahan langkah strategi Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat dalam mendanai sistem pembangunan di Kabupaten Seram Bagian barat
5. RPJMD Kabupaten Seram Bagian Barat, yang merupakan landasan gerak bagi seluruh proses penyelenggaraan kegiatan pemerintahan perlu ditinjau kembali indikator – indikatornya sehingga saling sinergitas perencanaan antara perencanaan Kabupaten Seram Bagian Barat yang tertuang dalam RPJMD dan RKPD Kabupaten Seram Bagian Barat dengan perencanaan yang dibangun oleh OPD di lingkungan Pemerintah

Kabupaten Seram Bagian Barat dalam bentuk dokumen RENSTRA dan RENJA OPD. Sinergitas ini dilakukan melalui penajaman indikator-indikator kinerja mulai indikator kinerja out put, out come, sampai dengan indikator dampak dari setiap dokumen perencanaan, sehingga terjalin kesatuan arah gerak perencanaan antara Visi dan Misi Kabupaten Seram Bagian Barat dengan Visi dan Misi yang dibangun oleh seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat.

Berkenaan dengan kendala-kendala tersebut di atas, saran, usulan, langkah tindak lanjut yang dapat disampaikan dan dilaksanakan yaitu :

1. Perlu adanya penelaahan lebih lanjut dan perumusan kembali atas beberapa indikator kinerja daerah dan indikator kinerja sasaran sehingga dapat memilah indikator kinerja utama (prioritas) dari indikator-indikator kinerja sasaran yang ditetapkan.
2. Perlu dilaksanakannya pembinaan penyusunan Indikator Kinerja Utama pada setiap OPD, dalam proses perbaikan dan perubahan RENSTRA OPD yang merupakan landasan perencanaan program dan kegiatan OPD.
3. Perlu dilaksanakan sosialisasi yang berkelanjutan secara intensif dan menyeluruh pada segenap aparatur pemerintah, agar setiap individu memahami target kinerja yang harus diwujudkan secara bersama-sama.
4. Perlu peningkatan kualitas pengendalian, koordinasi, dan sistem informasi kinerja sehingga dapat memantau dan mengintegrasikan informasi kinerja secara menyeluruh dalam satu bentuk kegiatan.

Dengan segala keterbatasan dalam penyusunan dan pelaporan kinerja ini, kami berharap bahwa LAKIP tahun 2022 ini dapat menjadi bahan yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan khususnya dapat menjadi bahan evaluasi pada proses perbaikan kinerja Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat di masa yang akan datang.





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANDI CHANDRA AS'ADUDDIN, SE, MH**
Jabatan : Pj. Bupati Seram Bagian Barat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Piru, 26 Juni 2022

Pj. BUPATI SERAM BAGIAN BARAT



Andi Chandra As'aduddin
ANDI CHANDRA AS'ADUDDIN, SE, MH

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya pembenahan kapasitas pemerintah yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	65
		Opini BPK	WTP
		Nilai akuntabilitas kinerja	B
		Persentase Peningkatan Pendapatan Daerah	95
		Persentase konsistensi perencanaan daerah	100
		Produk Perda yang dihasilkan	15
		Persentase arsip yang tertata baik	65
2.	Meningkatnya kapasitas dan kualitas aparat sipil negara	Persentase kesesuaian tingkat pendidikan formal dengan jabatan struktural	95
		Tingkat kompetensi aparatur	100
3.	Mendorong terwujudnya penataan dan pemekaran wilayah secara berjenjang	Peningkatan status desa administratif	100
		Presentase Pembentukan BUMdes	100
		Cakupan Kelompok Binaan PKK	104
		Pembentukan kelurahan	3

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		Cakupan Kajian Pemekaran Wilayah	1
4.	Menciptakan praktek kehidupan agama dan kerukunan yang lebih baik	Indeks Kebahagiaan	72
5.	Meningkatnya layanan kehidupan beragama	Indeks Kebahagiaan	74
6.	Menurunnya angka KDRT	Presentasi penurunan Prevalensi Kekerasan terhadap Anak	57,14
		Presentasi penurunan Prevalensi Kekerasan terhadap perempuan	58,82
7.	Menurunnya angka penyakit masyarakat (Pekat)	Persentasi penurunan Pekat	15
		Persentasi partisipasi masyarakat dalam penyalur hak politik	90
8.	Teraktualisasinya nilai-nilai budaya Pela Gandong dan Masohi sebagai modal sosial pembangunan Kabupaten Seram Bagian Barat	Terpeliharanya kondisi keamanan dan ketenteraman	40
		Meningkatnya kegiatan budaya orang basudara (Masohi)	5
9.	Meningkatnya pemerataan	Fasilitas Kondisi Baik Sekolah SD/MI	75

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	keteersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan keterjaminan pelayanan pendidikan	Fasilitas Kondisi Baik Sekolah SMP	75
		Persentasi kelulusan SD/MI	100
		Persentasi kelulusan SMP/MTs	100
		Persentasi Guru Berkualifikasi S1/D-IV	100
		Persentasi Guru Bersertifikasi	998
		Rata-Rata Harapan lama Bersekolah	8,48
		Presentase SD/MI/SMP/MTs Berakreditasi Minimal B	34
		Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	60
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	100
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	100
		Angka Pendidikan yang ditamatkan SD	39
		Angka Pendidikan yang ditamatkan SMP	30
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	99.00
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	90.00
Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	1,000		

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	1,000
		Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0.000
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0.000
		Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100
		Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	100
		Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	95
		Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	95
		Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah pendidikan dasar	100.00
		Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar	860
		Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar	0.032
		Proporsi murid kelas 1 yang berhasil menamatkan sekolah dasar	0.053

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		Angka melek huruf penduduk usia 15-24 tahun, perempuan dan laki-laki	75.00
		Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	100.00
		Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	100.00
		Jumlah Perpustakaan	316
		Jumlah Kunjungan perpustakaan/Tahun	80
10.	Meningkatnya kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakat	Rasio jumlah Puskesmas dan Pustu terhadap penduduk	1 : 2006,9
		Angka Umur Harapan Hidup	70
		Jumlah Kematian Ibu melahirkan	2
		Angka Kematian Bayi	5
		Presentase Penemuan dan penanganan penderita dan masalah gizi	100
		Rasio SDM Kesehatan per Penduduk	1 : 385
		Persentasi KB Aktif dan Mandiri	55

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		Jumlah penduduk yang terlayani KTP	80
11.	Meningkatnya kinerja koperasi, industri kecil dan usaha mikro.	Presentase koperasi aktif	122
		Pertumbuhan wirausaha baru	20
		Usaha mikro yang difasilitasi modal usaha	100
		Jumlah sentra Industri	4,00
		Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	65
12.	Meningkatnya produksi nilai tambah dan pemasaran hasil pertanian, perikanan, perkebunan dan kehutanan	Produksi hasil Pertanian (Ton/Tahun)	6,4
		Ketersediaan Pangan Utama	382,15
		Konsumsi Ikan	80,58
		Niali tukar Nelayan (NTN)	18.392,8
		Produksi Hasil Perikanan (Ton/Tahun)	27.778,38
		Produksi Hasil Perkebunan (Ton/Tahun)	14,052,19
13.	Menurunnya angka kemiskinan	Persentasi penurunan angka miskin	2,50
		Jumlah PMKS penerima bantuan	540
14.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infastruktur	Persentasi panjang jalan kondisi baik	78,20
		Persentasi panjang jembatan kondisi baik	46,67

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		Cakupan pelayanan air minum	100
		Persentasi penataan kawasan permukiman	100
		Persentasi fasilitas dan infrastruktur perhubungan yang baik	19,04
		Jumlah arus penumpang angkutan umum	14.785.770
		Persentasi layanan IT	65
15.	Meningkatnya kualitas pengelolaan Lingkungan hidup	Indeks resiko bencana	115
		Jumlah timbulan sampah perhari	37,21
		Timbulan sampah yang tertangani	24,18
16.	Terbukanya isolasi daerah sekaligus menunjang pembangunan potensi kepariwisataan	Jumlah objek pariwisata andalan	10
		Jumlah kunjungan wisata	25,000
		Lama tinggal	3,5
		Wisatawan	3,75
		Kegiatan budaya dan pesta adat	7
		Jumlah benda dan situs sejarah yang dilestarikan	35
17.	Meningkatnya iklim investasi daerah dengan meningkatkan inovasi	Pertumbuhan PDRB	6,04
		Persentasi Pertumbuhan Investasi	20

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	pelayanan perijinan dan peningkatan infrastruktur ekonomi daerah	Waktu penyelesaian izin	1
		Angka partisipasi angkatan kerja	62,50
		Tingkat pengangguran terbuka	6,00
18.	Meningkatnya daya saing dan menjaga stabilitas ekonomi lokal	Persentasi produk masyarakat yang masuk pasaran	20,00

PROGRAM PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

NO.	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
Sasaran 1			
1.	Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota	494.398.871.234	
2.	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	304.089.900	
3.	Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	40.300.000	
4.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	51.766.000	
5.	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	600.799.200	
6.	Program Penyelenggaraan Pengawasan	1.885.778.500	
7.	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	518.910.000	
8.	Program pengelolaan Keuangan Daerah	155.509.895.539	
9.	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	333.518.700	
10.	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	1.077.952.200	
11.	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1.441.201.000	
12.	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	760.148.200	
13.	Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD	17.030.723.000	
14.	Program Pemerintahan dan kesejahteraan Rakyat	14.267.094.700	
15.	Program Perekonomian dan pembangunan	695.325.500	
16.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	19.250.000	
17.	Program Pengelolaan Arsip	76.796.000	
	Total	689.012.419.673	

Sasaran 2			
18.	Program Kepegawaian Daerah	1.775.405.300	
19.	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	1.044.718.000	
	Total	2.820.123.300	
Sasaran 3			
21.	Program Penataan Desa	138.424.000	
22.	Program Administrasi Pemerintahan Desa	2.090.403.400	
	Total	2.228.827.400	
Sasaran 4 dan 5			
23.	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat	753.907.700	
	Total	753.907.700	
Sasaran 6			
24.	Program Perlindungan Perempuan	23.427.500	
25.	Program Perlindungan Khusus Anak	23.509.100	
26.	Program pengendalian penduduk	541.615.000	
27.	Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	3.438.305.000	
	Total	3.957.856.600	
Sasaran 7			
29.	Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	1.577.320.000	
30.	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	581.870.000	
	Total	2.159.190.000	
Sasaran 8			
31.	Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	480.750.000	
32.	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	64.197.000	

	Total	544.947.000	
Sasaran 9			
33.	Program Pengelolaan Pendidikan	105.426.946.667	
34.	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	368.460.000	
35.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	171.040.000	
36.	Program Pembinaan Perpustakaan	36.825.000	
37.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	770.847.100	
38.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	1.758.874.800	
39.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	52.424.200	
	Total	108.585.417.767	
Sasaran 10			
40.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	86.393.268.050	
41.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	987.777.057	
42.	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	11.267.978.700	
43.	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	4.349.315.000	
44.	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	5.532.649.000	
45.	Program Pengembangan Permukiman	6.449.624.000	
46.	Program Penyelenggaraan Jalan	55.206.306.483	
47.	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	150.003.000	
48.	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	1.932.904.000	
49.	Program Pengembangan Perumahan	218.495.400	
51.	Program Kawasan Permukiman	899.181.800	
52.	Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	3.921.087.176	
53.	Program Pendaftaran Penduduk	192.254.900	
54.	Program Pencatatan Sipil	139.674.900	
55.	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	128.305.300	
	Total	177.768.824.766	

Sasaran 11			
56.	Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	57.600.000	
57.	Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi	57.535.000	
58.	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	147.975.000	
59.	Program Pengembangan UMKM	757.658.000	
60.	Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi	27.740.000	
	Total	1.048.508.000	
Sasaran 12			
61.	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	436.086.700	
62.	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	180.484.800	
63.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	73.288.000	
64.	Program Pengawasan Keamanan Pangan	37.930.000	
65.	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	3.136.517.925	
66.	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.911.121.700	
67.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	132.629.500	
68.	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	256.291.250	
69.	Program Penyuluhan Pertanian	371.111.200	
70.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	4.916.250.000	
71.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	612.333.500	
72.	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	357.622.800	
	Total	12.421.667.375	
Sasaran 13			
73.	Program Rehabilitasi Sosial	66.445.000	
74.	Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	951.310.000	
75.	Program Penanganan Bencana	195.993.500	

76.	Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	37.750.000	
	Total	1.251.498.500	
Sasaran 14			
77.	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	792.300.000	
78.	Program Pengelolaan Pelayaran	1.767.215.900	
79.	Program Informasi dan Komunikasi Publik	333.108.000	
80.	Program Aplikasi Informatika	131.987.500	
81.	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	40.386.000	
	Total	3.064.997.400	
Sasaran 15			
82.	Program Penanggulangan Bencana	529.181.100	
83.	Program Pengendalian Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup	498.455.091	
84.	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	31.478.800	
85.	Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	117.635.000	
86.	Program Pengelolaan Persampahan	466.322.900	
	Total	1.643.072.891	
Sasaran 16			
87.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	618.542.550	
88.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	321.107.300	
	Total	939.649.850	
Sasaran 17			
89.	Program Promosi Penanaman Modal	149.706.900	
90.	Program Pelayanan Penanaman Modal	52.156.000	
91.	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	379.174.700	
	Total	581.037.600	
Sasaran 18			

92.	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	102.966.300	
93.	Program Hubungan Industrial	66.189.500	
94.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	896.800.100	
95.	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	228.891.000	
96.	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	125.624.600	
97.	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	10.082.707.600	
	Total	11.503.179.100	
	Total	1.020.354.124.922	

Pitu, 26 Juni 2022

BUPATI SERAM BAGIAN BARAT

ANDI CHANDRA AS'ADUDDIN, SE, MH



CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022
PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya pembenahan kapasitas pemerintah yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	65	95	146
		Opini BPK	WTP	WDP	WDP
		Nilai akuntabilitas kinerja	B	CC (50,20)	83,66
		Persentase Peningkatan Pendapatan Daerah	95	87,09	91,67
		Persentase konsistensi perencanaan daerah	100	86,73%	86,73
		Produk Perda yang dihasilkan	15	23	153
		Persentase arsip yang tertata baik	65	62,8	82,44
2.	Meningkatnya kapasitas dan kualitas aparat sipil negara	Persentase kesesuaian tingkat pendidikan formal dengan jabatan struktural	95	79,8	84
		Tingkat kompetensi aparatur	100	99,9	99,9
3.	Mendorong terwujudnya penataan dan pemekaran wilayah secara berjenjang	Peningkatan status desa administratif	100	100	100
		Presentase Pembentukan BUMdes	100	100	100
		Cakupan Kelompok Binaan PKK	104	558	536,53
		Pembentukan kelurahan	3	0	0

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
		Cakupan Kajian Pemekaran Wilayah	1	0	0
4.	Menciptakan praktek kehidupan agama dan kerukunan yang lebih baik	Indeks Kebahagiaan	72	0	0
5.	Meningkatnya layanan kehidupan beragama	Indeks Kebahagiaan	74	0	0
6.	Menurunnya angka KDRT	Presentasi penurunan Prevalensi Kekerasan terhadap Anak	57,14	2,76	4,83
		Presentasi penurunan Prevalensi Kekerasan terhadap perempuan	58,82	2,98	5,06
7.	Menurunnya angka penyakit masyarakat (Pekat)	Persentasi penurunan Pekat	15	2	13
		Persentasi partisipasi masyarakat dalam penyalur hak politik	90	0	0
8.	Teraktualisasinya nilai-nilai budaya Pela Gandong dan Masohi sebagai modal sosial pembangunan Kabupaten Seram Bagian Barat	Terpeliharanya kondisi keamanan dan ketenteraman	40	49	122,5
		Meningkatnya kegiatan budaya orang basudara (Masohi)	5	0	0

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
9.	Meningkatnya pemerataan keteersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan keterjaminan pelayanan pendidikan	Fasilitas Kondisi Baik Sekolah SD/MI	75	56,69	76
		Fasilitas Kondisi Baik Sekolah SMP	75	39,11	52
		Persentasi kelulusan SD/MI	100	100	100
		Persentasi kelulusan SMP/MTs	100	100	100
		Persentasi Guru Berkualifikasi S1/D-IV	100	65,24	65,24
		Persentasi Guru Bersertifikasi	998	812	84
		Rata-Rata Harapan lama Bersekolah	8,48	8,45	99
		Presentase SD/MI/SMP/MTs Berakreditasi Minimal B	34	64	189
		Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	60	32,01	53
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	100	85	85
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	100	102,79	103
		Angka Pendidikan yang ditamatkan SD	39	27,49	70
		Angka Pendidikan yang ditamatkan SMP	30	20,19	67
Angka Partisipasi Murni (APM)	99.00	67,09	68		

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
		SD/MI/Paket A			
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	90.00	55,38	61
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	1,000	670,90	67
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	1,000	553,78	55
		Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0.000	0,70	70
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0.000	0,71	71
		Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100	100	100
		Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	100	100	100
		Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	95	101	106
		Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	95	96	101
		Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah pendidikan dasar	100.00	86,72	87

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
		Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar	860	1004	147
		Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar	0.032	0,08	41
		Proporsi murid kelas 1 yang berhasil menamatkan sekolah dasar	0.053	0,19	28
		Angka melek huruf penduduk usia 15-24 tahun, perempuan dan laki-laki	75.00	16	21
		Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	100.00	100	100
		Penduduk yang berusia >15 Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	100.00	99	99
		Jumlah Perpustakaan	316	176	72
		Jumlah Kunjungan perpustakaan/Tahun	80	0	0
10.	Meningkatnya kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakat	Rasio jumlah Puskesmas dan Pustu terhadap penduduk	1 : 2006,9	1 : 2.834	93,35
		Angka Umur Harapan Hidup	70	0	0

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
		Jumlah Kematian Ibu melahirkan	2	2	100
		Angka Kematian Bayi	5	5	100
		Presentase Penemuan dan penanganan penderita dan masalah gizi	100	2.321	29
		Rasio SDM Kesehatan per Penduduk	1 : 385	1 : 48	0,26
		Persentasi KB Aktif dan Mandiri	55	89	161
		Jumlah penduduk yang terlayani KTP	80	85	106
11.	Meningkatnya kinerja koperasi, industri kecil dan usaha mikro.	Presentase koperasi aktif	122	123	100
		Pertumbuhan wirausaha baru	20	1126	563
		Usaha mikro yang difasilitasi modal usaha	100	125	125
		Jumlah sentra Industri	4,00	1	25
		Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	65	0	0
12.	Meningkatnya produksi nilai tambah dan pemasaran hasil pertanian, perikanan,	Produksi hasil Pertanian (Ton/Tahun)	6,4	6,4	100
		Ketersediaan Pangan Utama	382,15	427,92	111,98
		Konsumsi Ikan	80,58	68,00	84,38
		Niali tukar Nelayan (NTN)	18.392,8	21.426	116,50

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	perkebunan dan kehutanan	Produksi Hasil Perikanan (Ton/Tahun)	27.778,38	67.786,2	244
		Produksi Hasil Perkebunan (Ton/Tahun)	14,052,19	12,100,77	86,11
13.	Menurunnya angka kemiskinan	Persentasi penurunan angka miskin	2,50	2,15	86
		Jumlah PMKS penerima bantuan	540	523	96,85
14.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infastruktur	Persentasi panjang jalan kondisi baik	78,20	35,65	45,58
		Persentasi panjang jembatan kondisi baik	46,67	90,91	144,79
		Cakupan pelayanan air minum	100	65,20	65,79
		Persentasi penataan kawasan permukiman	100	100	100
		Persentasi fasilitas dan infrastruktur perhubungan yang baik	19,04	95	498,95
		Jumlah arus penumpang angkutan umum	14.785.770	643.140	4,35
		Persentasi layanan IT	65	24,45	38
15.	Meningkatnya kualitas pengelolaan Lingkungan hidup	Indeks resiko bencana	115	14	12,8
		Jumlah timbulan sampah perhari	37,21	31,57	87,53
		Timbulan sampah yang tertangani	24,18	14,21	58,77
16.	Terbukanya isolasi daerah sekaligus menunjang	Jumlah objek pariwisata andalan	10	0	0
		Jumlah kunjungan wisata	25,000	18.876	75,50

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	pembangunan potensi kepariwisataan	Lama tinggal	3,5	2	57,14
		Wisatawan	3,75	0	0
		Kegiatan budaya dan pesta adat	7	0	0
		Jumlah benda dan situs sejarah yang dilestarikan	35	12	34
17.	Meningkatnya iklim investasi daerah dengan meningkatkan inovasi pelayanan perijinan dan peningkatan infrastruktur ekonomi daerah	Pertumbuhan PDRB	6,04	3,40	56,29
		Persentasi Pertumbuhan Investasi	20	15	75
		Waktu penyelesaian izin	1	1	100
		Angka partisipasi angkatan kerja	62,50	25,00	40
		Tingkat pengangguran terbuka	6,00	2,00	33,3
18.	Meningkatnya daya saing dan menjaga stabilitas ekonomi lokal	Persentasi produk masyarakat yang masuk pasaran	20,00	19,50	97,52